

Buku Panduan Guru

EKONOMI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

2022

SMA/MA KELAS XII

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XII

Penulis

Yeni Fitriani
Aisyah Nurjanah

Penelaah

Regina Niken Wilantari
Fiktor Piawai

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
Anggraeni Dian Permatasari
Galuh Ayu Mungkashi

Kontributor

Kasmadi
Nany Lidya

Ilustrator

Febrilia Syahputri

Editor

Ria Nita Fatimah

Desainer

Muhammad Nichal Zaki

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh:

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-853-2 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-602-427-912-7 (jil.2)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif 12/18 pt, Steve Matteson.
xvi, 232 hlm.; 17,6 cm × 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan dengan mengembangkan buku siswa dan buku panduan guru sebagai buku teks utama. Buku ini dapat menjadi salah satu referensi atau inspirasi sumber belajar yang dapat dimodifikasi, dijadikan contoh, atau rujukan dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik.

Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 262/M/2022 Tentang Perubahan atas Keputusan Mendikbudristek No. 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran, serta Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Desember 2022
Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 196804051988121001

Prakata

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya Buku Panduan Guru Ekonomi untuk Kelas XII ini bisa terbit di waktu yang tepat.

Buku panduan guru mata pelajaran ekonomi kelas XII menyajikan panduan dan juga memuat rekomendasi metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di kelas XII yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran ekonomi. Buku ini berisi materi yang telah disesuaikan dengan materi dan juga aktivitas yang tersedia pada buku siswa. Terdapat dua bagian dari buku guru yaitu bagian petunjuk umum dan petunjuk khusus. Petunjuk umum menyajikan tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran ekonomi yang harus dicapai oleh peserta didik, juga berisikan penjelasan bagian buku yang terdapat di dalam buku siswa.

Buku Guru Ekonomi untuk Kelas XII ini disusun berdasarkan capaian pembelajaran dari kurikulum merdeka belajar, dimana peserta didik diarahkan untuk secara mandiri dan terbimbing dalam menentukan pembelajaran yang didapatkannya di kelas. Pembelajaran yang dirancang dan diarahkan pada buku ini berpusat pada aktivitas peserta didik dan tidak lagi berpusat pada guru. Aktivitas peserta didik yang dibuat juga memuat kecakapan abad 21, seperti kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah, sehingga peserta didik dapat dilatih dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *high order thinking skill* (HOTS) yang dapat dijadikan sebagai modal untuk meningkatkan kecakapan hidupnya di masa yang akan datang.

Semoga dengan adanya buku ini, dapat membantu dan memberikan kontribusi nyata yang dapat memandu guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajarannya di kelas. Tentunya dalam penyusunan buku ini pasti terdapat kekurangan. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan oleh penulis untuk perbaikan kedepannya.

Jakarta, Oktober 2022

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar	viii
Petunjuk Penggunaan Buku Guru.....	ix
Panduan Umum	1
A. Pendahuluan	2
B. Capaian Pembelajaran Ekonomi Kelas XII	4
C. Penjelasan Buku Siswa	8
D. Strategi Umum Pembelajaran	17
E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali.....	24

Bab 1

Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi	25
A. Pendahuluan	26
B. Skema Pembelajaran	27
C. Panduan Pembelajaran	32
D. Penilaian.....	42
E. Kunci Jawaban	44
F. Refleksi Guru	54
G. Pengayaan.....	55
Lampiran Jawaban Lembar Aktivitas	56

Bab 2

Ekonomi Internasional.....	59
A. Pendahuluan	60
B. Skema pembelajaran	61
C. Panduan Pembelajaran	69
D. Penilaian.....	84
E. Kunci Jawaban	87
F. Refleksi	100
G. Pengayaan.....	101
Lampiran Jawaban Lembar Aktivitas	102

Bab 3

APBN dan APBD	115
A. Pendahuluan	116
B. Skema Pembelajaran.....	117
C. Panduan Pembelajaran	121
D. Penilaian.....	129
E. Kunci Jawaban	131
F. Refleksi	140
G. Pengayaan.....	141
Lampiran Jawaban Lembar Aktivitas	142

Bab 4

Akuntansi.....	145
A. Pendahuluan	146
B. Skema Pembelajaran	147
C. Panduan Pembelajaran	152
D. Penilaian.....	165
E. Kunci Jawaban	167
F. Refleksi	183
G. Pengayaan.....	184
Lampiran Jawaban Lembar Aktivitas	184
Glosarium.....	201
Daftar Pustaka	220
Daftar Kredit Gambar	222
Indeks.....	223
Profil Pelaku Perbukuan.....	226

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Ilustrasi kegiatan debat	21
Gambar 1.2	Kegiatan produksi di sebuah pabrik.....	33
Gambar 2.1	Ponsel merupakan salah satu contoh barang yang diperdagangkan di kegiatan perdagangan internasional.	70
Gambar 2.2	Kantor kedutaan Amerika Serikat untuk Indonesia di Jakarta.	81

Petunjuk Penggunaan Buku Guru

Buku panduan guru ekonomi kelas XII ini disusun untuk memberikan panduan bagi guru dalam menggunakan buku siswa ekonomi kelas XII. Buku ini berisi materi yang telah disesuaikan dengan materi juga aktivitas yang tersedia pada buku siswa. Terdapat dua bagian dari buku guru yaitu bagian petunjuk umum dan petunjuk khusus.

Pada **Panduan Umum** berisi bagian-bagian sebagai berikut.

1. Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan tujuan dan isi buku guru serta latar belakang mengapa harus dibuat buku guru. Selain itu pada bagian ini menjelaskan juga profil pelajar Pancasila dan karakteristik ilmu ekonomi.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Buku Guru Terkait dengan Buku Siswa

Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XII ini disusun untuk memberikan panduan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Buku ini juga memberikan gambaran bagi para guru untuk memahami aktivitas yang tersedia di buku siswa. Dalam buku ini, juga memuat penjelasan tentang metode dan teknik pembelajaran yang bisa dijadikan referensi untuk diterapkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

2. Capaian Pembelajaran

Bagian ini berisi deskripsi capaian pembelajaran fase F pada mata pelajaran ekonomi kelas XII SMA. Terdiri dari capaian pembelajaran per fase, capaian pembelajaran per tahun dan alur tujuan pembelajaran ekonomi di kelas XII.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Keterampilan Proses	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan kegiatan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi. Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif.

3. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Teks Siswa

Bagian ini berisi sajian isi konten yang terdapat pada buku teks siswa.

C. PENJELASAN BUKU SISWA

Buku teks siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII dirancang agar peserta didik tertarik membaca dan mengerjakan berbagai aktivitas yang tersedia. Aktivitas yang disajikan lebih bervariasi dan tidak hanya mengukur pengetahuan kognitif peserta didik, melainkan juga agar peserta didik memiliki kemampuan analisis, kemampuan berpikir

4. Strategi Umum Pembelajaran

Bagian ini berisi metode dan teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran ekonomi sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran.

D. STRATEGI UMUM PEMBELAJARAN

Pada pembelajaran ekonomi kelas XII, terdapat banyak metode, model, dan teknik pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode dan teknik pembelajaran yang dipilih dapat menyesuaikan dengan lembar aktivitas yang tersedia di buku siswa. Berikut ini merupakan rekomendasi strategi umum yang dapat dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran, diantaranya:

5. Dukungan Orang Tua dan Keluarga

Bagian ini berisi dukungan apa saja yang dapat diberikan oleh orang tua dan keluarga pada proses pembelajaran.

E. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA/WALI

Pada hakikatnya, guru dan orang tua/wali memiliki kesamaan dalam aspek memberikan pendidikan kepada anak, yaitu melakukan bimbingan, mengasuh, serta mendidik agar menjadi manusia yang berperilaku baik, bermanfaat, dan berguna bagi sesamanya.

Pada **Panduan Khusus** berisi bagian-bagian sebagai berikut.

1. Pendahuluan

Bagian ini menunjukkan tujuan pembelajaran dari setiap bab.

2. Pokok Materi

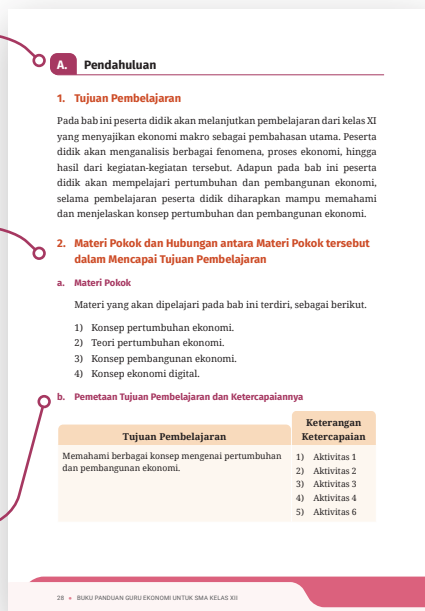
Bagian ini menunjukkan pokok materi dan hubungan antar pokok materi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Pemetaan Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaiannya

Bagian ini menunjukkan pemetaan tujuan pembelajaran yang terkait dengan penggunaan lembar aktivitas sebagai keterangan ketercapaian.

4. Hubungan Pembelajaran Bab Tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Bagian ini mendeskripsikan keterkaitan materi ekonomi di bab tersebut dengan mata pelajaran lain untuk menambah wawasan peserta didik.



3. Hubungan Pembelajaran Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi dengan Mata Pelajaran Lain

Pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya sumber daya alam dan jumlah penduduk. Peserta didik dapat memahami bagaimana karakteristik sumber daya alam dan jumlah penduduk di setiap negara berbeda-beda. Mempelajari hal tersebut, pada mata pelajaran seperti geografi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terkait bagaimana potensi Indonesia dalam membangun perekonomiannya.

5. Skema Pembelajaran

Bagian ini mendeskripsikan ringkasan pembelajaran dari setiap pertemuan.

Tujuan Pembelajaran Setiap Sub Bab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik mampu mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi.	Teori pertumbuhan ekonomi.	Teori pertumbuhan klasik, teori pertumbuhan harrod-domar, teori pertumbuhan schumpeter, dan teori pertumbuhan endogen.		Buku siswa ekonomi kelas XII	

6. Panduan Pembelajaran

Bagian ini menjabarkan rancangan kegiatan pembelajaran dari setiap pertemuan.

C. Panduan Pembelajaran

01

Pertemuan Pertama

Materi

Konsep dan laju pertumbuhan ekonomi.

7. Kesalahan Umum Yang Terjadi Saat Mempelajari Materi

Bagian ini mendeskripsikan kesalahan atau miskonsepsi yang sering muncul dalam pembelajaran pada materi tersebut.

Miskonsepsi Materi Yang Terjadi Saat Pembelajaran

Perdagangan internasional disebut juga sebagai perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain. Penduduk yang dimaksud bisa berupa antarindividu, antara individu dengan pemerintah suatu negara maupun pemerintah antarnegara. Adapun yang dimaksud pihak individu di sini bukan individu perorangan, melainkan warga negara pemilik perusahaan, lembaga pemerintahan, atau suatu organisasi dagang lainnya.

8. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Bagian ini menjelaskan kriteria ketercapaian pembelajaran dari setiap tujuan yang bisa dinilai melalui lembar aktivitas peserta didik.

D. Penilaian

Penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut ini. Guru bebas untuk membuat kriteria ketercapaian sendiri dengan menyesuaikan kondisi peserta didik masing-masing.

Tujuan Pembelajaran Subbab	LKS	Kriteria Ketercapaian
Menjelaskan konsep dan manfaat perdagangan internasional.	1	Peserta didik mampu melakukan pengamatan secara mandiri dan mempresentasikan hasil pengamatannya.
Menyajikan hasil pengamatan individu tentang kegiatan perdagangan internasional.		

9. Refleksi

Bagian ini menjelaskan refleksi yang bisa dilakukan setiap setelah pembelajaran. Refleksi terdiri dari refleksi untuk guru dan peserta didik.

F. Refleksi

1. Pemandu Aktivitas Refleksi Siswa

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran setelah peserta didik mempelajari materi ekonomi internasional dan membuat kesimpulan materi pertemuan tersebut dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya juga menyinggung materi pertemuan selanjutnya, yaitu materi APBN dan APBD. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengarahkan peserta didik untuk menjawab beberapa pertanyaan refleksi di Buku Siswa Ekonomi Kelas XII. Pertanyaan yang dapat diajukan seperti berikut ini.

10. Pengayaan

Kegiatan pengayaan yang disarankan untuk diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran.

G. Pengayaan

Petunjuk:

1. Carilah data Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) selama dua (2) tahun terakhir pada laman Badan Pusat Statistik (BPS)!
2. Sajikan laporan dalam kertas HVS bisa berupa *print out* ataupun tulis tangan!

Berdasarkan data yang kalian peroleh:

1. Bagaimana kondisi neraca perdagangan Indonesia? Jelaskan!
2. Sajikan analisis data kondisi neraca perdagangan tersebut dalam bentuk infografik!

11. Kunci Jawaban

Berisi kunci jawaban dari asesmen yang terdapat di buku siswa.

3. Dari hasil penerimaan pajak, pemerintah menggunakannya untuk membiayai berbagai program seperti pengobatan gratis, raskin, jaringan pengaman sosial, dan sebagainya. Dalam hal ini APBN berfungsi

- | | | |
|----------------|---------------|---------------|
| A. stabilisasi | C. efisiensi | E. pemerataan |
| B. alokasi | D. distribusi | |

Jawaban: D

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022**

Buku Panduan Guru Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XII

Penulis: Yeni Fitriani dan Aisyah Nurjanah

ISBN 978-602-427-912-7 (jil.2)



Panduan Umum

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang dan Tujuan Buku Guru Terkait dengan Buku Siswa

Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XII ini disusun untuk memberikan panduan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Buku ini juga memberikan gambaran bagi para guru untuk memahami aktivitas yang tersedia di buku siswa. Dalam buku ini, juga memuat penjelasan tentang metode dan teknik pembelajaran yang bisa dijadikan referensi untuk diterapkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Buku ini disusun mengacu pada capaian pembelajaran yang termuat di dalam kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menerapkan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana tidak hanya menekankan pada capaian materi yang harus dikuasai, tetapi juga menekankan pada peserta didik memiliki banyak waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar dan sumber belajar sehingga pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di satuan pendidikan masing-masing.

Selaras dengan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu, peserta didik juga harus memiliki kecakapan pada abad XXI ini yang meliputi kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kecakapan berkomunikasi, kecakapan kreativitas dan inovasi, serta

kecakapan kolaborasi. Oleh karena itu, aktivitas siswa yang disusun juga melatih peserta didik untuk mencapai kecakapan-kecakapan tersebut. Aktivitas-aktivitas bisa langsung diaplikasikan atau dimodifikasi oleh guru menyesuaikan kondisi kondisi peserta didik masing-masing.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila merupakan tujuan pendidikan nasional. Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Profil pelajar Pancasila dapat dijadikan sebagai rujukan dan referensi bagi setiap guru dalam membangun karakter dan kompetensi peserta didik. Terdapat enam dimensi dari profil pelajar Pancasila, yaitu sebagai berikut.

- | | |
|---|--------------------------|
| a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. | d. Berkebinekaan global. |
| b. Mandiri. | e. Bernalar kritis. |
| c. Bergotong royong. | f. Kreatif. |

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki karakteristik untuk mempelajari perilaku manusia dalam melakukan aktivitasnya berdasarkan konsep ekonomi. Topik-topik yang dipelajari pada mata pelajaran ekonomi fase F bisa dijadikan kendaraan atau jalan bagi guru untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila peserta didik sesuai yang diamanatkan undang-undang sehingga beberapa aktivitas yang disusun di buku siswa mengandung dimensi-dimensi tersebut.

3. Karakteristik Spesifik Mata Pelajaran

Ilmu ekonomi merupakan cabang ilmu yang mempelajari bagaimana manusia melakukan berbagai upaya dalam rangka mempertahankan hidupnya. Berdasarkan capaian pembelajaran pada fase F, materi ekonomi yang dipelajari meliputi makro ekonomi, ekonomi internasional, dan akuntansi dasar.

Mata pelajaran ekonomi untuk tingkat menengah atas mengandung dua elemen, meliputi pemahaman konsep dan keterampilan proses. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan konsep, tetapi juga memiliki keterampilan proses seperti menyajikan hasil analisis suatu permasalahan, keterampilan berpikir analisis, dan keterampilan dalam menyajikan kesimpulan dari suatu data atau permasalahan yang berkaitan dengan ilmu ekonomi.

Dengan mempelajari ilmu ekonomi, diharapkan peserta didik memiliki karakter bernalar kritis sesuai dengan nilai-nilai yang tertuang dalam profil pelajar Pancasila. Bernalar kritis berarti mampu berpikir secara kritis terhadap isu atau masalah yang sedang terjadi serta mampu memberikan solusi atas isu atau permasalahan yang berkaitan dengan masalah ekonomi tersebut. Untuk mencapai karakter tersebut, aktivitas yang dibuat tentunya diarahkan untuk dapat melatih kemampuan berpikir peserta didik.

B. Capaian Pembelajaran Ekonomi Kelas XII

1. Capaian Pembelajaran per Fase

Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan (masyarakat, bangsa, dan antarbangsa). Peserta didik mampu secara kritis dan kreatif memberikan solusi pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi.

Peserta didik mampu dalam mencari, mengolah, dan menginterpretasi data dari sumber terpercaya dalam rangka membuat suatu kesimpulan serta evaluasi mengenai berbagai konsep ekonomi, akuntansi keuangan dasar, dan ekonomi internasional

2. Capaian Pembelajaran per Tahun

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan menjelaskan berbagai konsep dasar ekonomi. Peserta didik memahami peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi. Peserta didik mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar serta mampu menjelaskan dampak dari permasalahan ekonomi yang sedang terjadi berdasarkan konsep yang sudah dipelajari. Konsep-konsep yang diharapkan dipahami peserta didik pada fase ini yaitu badan usaha dalam konteks perekonomian di Indonesia (BUMN, BUMS, BUMD, koperasi, dan manajemen badan usaha), akuntansi keuangan dasar dalam konteks penerapannya pada salah satu bentuk badan usaha di Indonesia (transaksi bisnis perusahaan, persamaan dasar akuntansi, dan siklus akuntansi), pendapatan nasional dalam konteks mengidentifikasi masalah kesenjangan ekonomi serta solusi untuk mengatasinya, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, ketenagakerjaan dalam konteks mengidentifikasi berbagai masalah pengangguran dan pengupahan serta solusi untuk mengatasinya, teori uang, indeks harga dan inflasi, pasar uang dan ekonomi digital, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (anggaran negara dan anggaran daerah), perpajakan, dan ekonomi internasional.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Keterampilan Proses	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan kegiatan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi. Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif.

Alur Tujuan Pembelajaran per Tahun

Berikut merupakan alur tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik di fase F kelas XII dan tertuang di dalam buku siswa, sebagai berikut.

- Memahami dan menjelaskan konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.
- Menganalisis fenomena pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi di Indonesia.
- Memahami berbagai konsep mengenai kegiatan ekonomi internasional dan dampaknya terhadap perekonomian suatu negara.
- Menyajikan hasil analisis atau penelitian sederhana mengenai permasalahan dalam kegiatan ekonomi internasional.
- Menjelaskan konsep APBN dan APBD, mengidentifikasi jenis penerimaan dan belanja, menjelaskan manfaat APBN dan APBD dan menjelaskan konsep pajak
- Menjelaskan konsep dan manfaat APBN dan APBD.
- Mengidentifikasi jenis penerimaan dan belanja.
- Menjelaskan konsep pajak.

- i. Memahami peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi.
- j. Menyajikan hasil laporan keuangan pada salah satu badan usaha di Indonesia.

Berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang telah disusun, ruang lingkup materi yang dipelajari di fase F kelas XII ini antara lain sebagai berikut.

- 1. Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi
 - a. Pertumbuhan Ekonomi
 - 1) Laju pertumbuhan ekonomi.
 - 2) Teori pertumbuhan ekonomi.
 - b. Pembangunan Ekonomi
 - 1) Konsep pembangunan ekonomi.
 - 2) Perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.
 - 3) Indikator pembangunan ekonomi.
 - 4) Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi.
 - c. Ekonomi Digital
- 2. Ekonomi Internasional
 - a. Konsep dan manfaat perdagangan internasional.
 - b. Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional.
 - c. Teori perdagangan internasional.
 - d. Kebijakan perdagangan internasional.
 - e. Neraca pembayaran.
 - f. Kerja sama ekonomi internasional.
- 3. APBN dan APBD
 - a. APBN

- 1) Pengertian APBN.
- 2) Fungsi APBN.
- 3) Tujuan APBN.
- 4) Sumber-sumber penerimaan negara.
- 5) Mekanisme penyusunan APBN.
- 6) Pengaruh APBN terhadap perekonomian.

b. APBD

- 1) Pengertian APBD.
- 2) Tujuan APBD.
- 3) Sumber-sumber penerimaan daerah.
- 4) Belanja pemerintah daerah.
- 5) Pengaruh APBD terhadap perekonomian.

c. Perpajakan

4. Akuntansi Keuangan Dasar

a. Persamaan Dasar Akuntansi

- 1) Konsep akuntansi.
- 2) Penggolongan akun.
- 3) Bukti transaksi.
- 4) Konsep persamaan dasar akuntansi.
- 5) Analisis transaksi persamaan dasar akuntansi.

b. Laporan Keuangan

- 1) Laporan posisi keuangan.
- 2) Laporan laba rugi.

C. Penjelasan Buku Siswa

Buku teks siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII dirancang agar peserta didik tertarik membaca dan mengerjakan berbagai aktivitas yang tersedia. Aktivitas yang disajikan lebih bervariasi dan tidak

hanya mengukur pengetahuan kognitif peserta didik, melainkan juga agar peserta didik memiliki kemampuan analisis, kemampuan berpikir kritis dan mengasah kemampuan verbal peserta didik. Berikut ini merupakan komponen-komponen yang terdapat dalam buku siswa.

1. Peta konsep

Peta konsep dibuat untuk menunjukkan konsep-konsep yang akan dipelajari oleh peserta didik. Peta konsep ini disajikan di awal bab. Dengan mengetahui peta konsep di awal, akan memudahkan peserta didik untuk mendalami materi pada bab tersebut.

Contoh:



2. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan capaian yang diharapkan mampu dimiliki oleh peserta didik setelah mempelajari materi tertentu. Tujuan pembelajaran dibuat berdasarkan capaian pembelajaran yang sudah dirumuskan oleh pemerintah. Tujuan pembelajaran yang disajikan di buku siswa merupakan tujuan pembelajaran secara umum. Dalam setiap pertemuannya, terdapat tujuan pembelajaran spesifik yang termuat dalam panduan khusus setiap bab. Guru dapat menentukan tujuan pembelajaran yang menyesuaikan dengan kondisi karakteristik masing-masing satuan pendidikan. Tujuan pembelajaran dibuat dalam bentuk paragraf agar mudah dipahami oleh peserta didik.

Contoh:

Pada bab ini, kalian akan mempelajari konsep APBN, APBD, dan pajak, serta manfaatnya bagi perekonomian. Selama pembelajaran, kalian akan diminta untuk menjelaskan konsep APBN dan APBD, mengidentifikasi jenis penerimaan dan belanja, menjelaskan manfaat APBN dan APBD, serta menjelaskan konsep pajak.

3. Pertanyaan Pemantik

Pertanyaan pemantik dimunculkan di awal setiap bab. Pertanyaan pemantik merupakan pernyataan yang dimunculkan untuk mendorong peserta didik mempelajari materi yang akan dipelajari.



Pertanyaan Pemantik

Dalam upaya melakukan pembangunan ekonomi di berbagai sektor, pemerintah harus membuat anggaran belanja barang dan jasa. Dari mana pemerintah mendapatkan penerimaan untuk alokasi tersebut? Untuk apa saja pemerintah membelanjakan pendapatannya? Bagaimana pula langkah pemerintah dalam membuat anggaran belanja?

4. Kata Kunci

Bagian ini berisi kata kunci yang menjadi pokok materi atau istilah-istilah penting dalam materi di setiap bab.



Kata Kunci

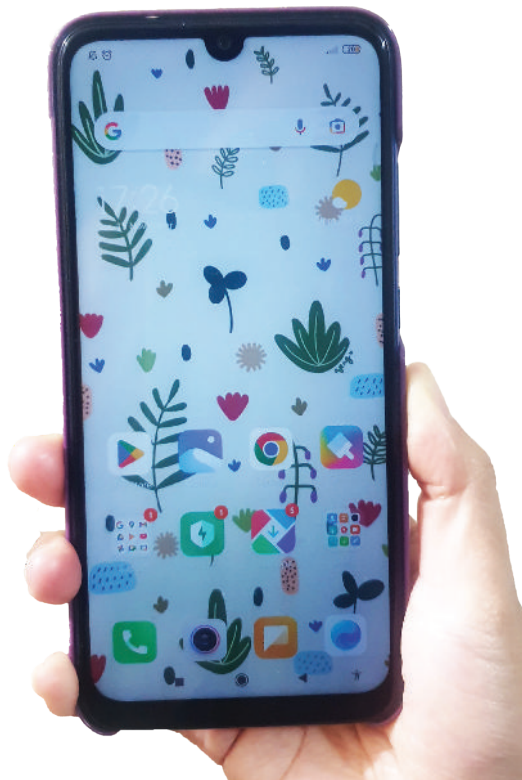
APBN, APBD, alokasi, distribusi, anggaran, perpajakan, otorisasi, dan stabilisasi.

5. *Snapshot* (Foto atau Ilustrasi Materi yang Hendak Dipelajari)

Bagian ini menunjukkan ilustrasi atau gambar yang dapat digunakan sebagai stimulus awal untuk menganalisis kemampuan awal peserta didik. Gambar atau ilustrasi yang ditampilkan juga bertujuan untuk menarik minat peserta didik untuk mempelajari materi di setiap babnya.

Contoh:

Apakah kalian memiliki telepon seluler atau lebih dikenal dengan ponsel (*handphone*)? Coba amati ponsel yang kalian miliki! Apakah ponsel yang kalian miliki diproduksi di dalam negeri? Dimanakah ponsel yang kalian miliki tersebut diproduksi?



Gambar 2.1 Ponsel merupakan salah satu contoh barang yang diperdagangkan di kegiatan perdagangan internasional.

Sumber: Yeni Fitriani (2022)

6. Materi Pembelajaran

Bagian ini menunjukkan materi-materi yang dipelajari di kelas XII. Materi yang dipelajari terdiri dari empat (4) bab.

A. Persamaan Dasar Akuntansi

1. Konsep Akuntansi

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), akuntansi merupakan ilmu yang mencatat, menganalisis, dan mengomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Menurut Rudianto (2012), akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu badan usaha.

7. Aktivitas

Setiap bab dalam buku siswa dilengkapi dengan beberapa aktivitas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Aktivitas yang disusun dibuat bervariasi, mulai dari tingkat kesulitan yang sederhana sampai tingkat kompleks. Aktivitas yang disusun juga berisikan studi kasus untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan analisis peserta didik.

Contoh:

Aktivitas 8

Membedakan Transaksi Debit dan Transaksi Kredit

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan lembar aktivitas ini secara individu!
2. Menentukan jenis transaksi dari setiap kegiatan perdagangan internasional!
3. Berilah tanda ceklis pada setiap pertanyaan yang tersedia!

D = untuk jenis transaksi debit

K = untuk jenis transaksi kredit

U = bukan keduanya

No.	Pernyataan	D	K	U
1.	Pemerintah mengirim tenaga kerja Indonesia ke Arab Saudi.	☐	☐	☐

8. Asesmen

Bagian ini disajikan di akhir materi dengan tujuan untuk menilai kemampuan peserta didik setelah mempelajari materi. Jenis asesmen yang dikembangkan terdiri dari bentuk pilihan ganda biasa, pilihan ganda kompleks, kategorisasi benar salah, dan uraian. Bentuk asesmen juga disusun berdasarkan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Bentuk AKM yang digunakan meliputi literasi membaca dan numerasi. Stimulus yang digunakan untuk literasi yaitu dengan menampilkan sebuah artikel

berita dan pertanyaan yang disusun mulai dari tahapan menemukan informasi (*access and retrieve*), memahami (*interpret and integrate*), serta mengevaluasi dan merefleksi (*evaluate and reflect*). Tujuannya supaya peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca dan mengolah informasi. Harapannya, dengan meningkatnya kemampuan literasi, peserta didik mampu merefleksikan beragam informasi yang diperoleh untuk bekal partisipasi dalam lingkungan dan sebagai pengembangan kapasitas diri. Selain itu, kemampuan literasi diharapkan juga mampu membentuk karakter peserta didik, menggali kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta menumbuhkan partisipasi secara positif. Hal ini sesuai dengan tujuan desain pengembangan AKM yang dirancang oleh pemerintah pusat. Sementara itu, untuk bagian numerasi, stimulus yang ditampilkan berupa data seperti data pertumbuhan ekonomi negara, data neraca pembayaran, dan sebagainya. Setelah itu peserta didik melakukan perhitungan berdasarkan data yang tersedia dan menyimpulkan data tersebut.

Contoh:



Asesmen

I. Bentuk soal AKM

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Negara-negara maju mengimpor banyak bahan baku dari negara berkembang seperti Indonesia. Berdasarkan ilustrasi di atas, faktor yang menyebabkan terjadinya perdagangan internasional adalah
 - A. selera masyarakat terhadap produk luar negeri
 - B. memaksimalkan keuntungan yang diperoleh
 - C. perbedaan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - D. perbedaan sumber daya dan keadaan alam
 - E. upaya mengefisiensikan biaya produksi

9. Pengayaan

Pengayaan dibuat agar peserta didik lebih dalam mempelajari suatu topik tertentu. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi tertentu. Bagian ini disajikan di bagian akhir setiap babnya.



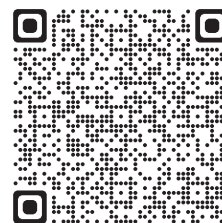
Pengayaan



Petunjuk Pengerjaan

Bacalah artikel UMKM *Go-Digital* dan *Go-Legal* dengan mengunjungi tautan di bawah ini atau *QR code*.

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3016/optimalisasi-produktivitas-umkm-melalui-go-digital-dan-go-legal>



10. Refleksi

Refleksi berisi tanggapan kognitif maupun nonkognitif yang diperoleh peserta didik setelah mempelajari materi.



Refleksi

Kalian telah belajar tentang akuntansi. Manfaat apa yang kalian dapatkan setelah mempelajari bab ini? Apakah ilmu yang kalian peroleh dari materi ini bisa kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

D. Strategi Umum Pembelajaran

Pada pembelajaran ekonomi kelas XII, terdapat banyak metode, model, dan teknik pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode dan teknik pembelajaran yang dipilih dapat menyesuaikan dengan lembar aktivitas yang tersedia di buku siswa. Berikut ini merupakan rekomendasi strategi umum yang dapat dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran, sebagai berikut.

1. *Problem Solving*

Menurut Pepkin dalam Shoimin (2020), *problem solving* merupakan suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Model pembelajaran ini menekankan peserta didik mencari atau menemukan penyelesaian masalah. Model pembelajaran ini cocok diterapkan untuk jenis aktivitas penyelesaian suatu studi kasus tertentu. Tidak semua aktivitas siswa dibuat sebagai permasalahan. Terdapat 4 syarat suatu soal dijadikan sebagai sarana pemecahan masalah, sebagai berikut.

- a. Peserta didik belum mengetahui cara untuk menyelesaikan soal.
- b. Peserta didik sudah memperoleh materi prasyarat.
- c. Penyelesaian soal terjangkau oleh peserta didik.
- d. Peserta didik berkehendak untuk menyelesaikan soal tersebut.

Tahapan proses dalam model pembelajaran ini terdiri dari mencari informasi, menganalisis suatu permasalahan, mengidentifikasi masalah dengan tujuan menghasilkan alternatif pemecahan masalah, dan menentukan keputusan serta menarik kesimpulan.

Model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran karena mampu menstimulasi peserta didik dalam proses berpikir, mulai dari mencari data sampai merumuskan kesimpulan. Terdapat kelebihan dari model pembelajaran ini, sebagai berikut.

- a. Melatih dan membiasakan peserta didik untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik secara kreatif.
- c. Melatih peserta didik untuk mendesain suatu penemuan.
- d. Melatih peserta didik berpikir dan bertindak kreatif.

2. Means End Analysis (MEA)

Suyatno (2006), menyatakan bahwa pembelajaran *Means End Analysis* (MEA) merupakan salah satu pembelajaran dengan pemecahan masalah. Tahap-tahap pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran ini sebagai berikut.

- a. Menyajikan materi dengan pendekatan pemecahan masalah berbasis heuristik.
- b. Elaborasi submasalah yang lebih sederhana.
- c. Mengidentifikasi perbedaan.
- d. Menyusun bagian-bagian masalah sehingga terjadi konektivitas.

Adapun karakteristik model pembelajaran MEA antara lain sebagai berikut.

- a. Peserta didik dihadapkan pada permasalahan. Pada proses pembelajaran, peserta didik diberikan keleluasaan dalam menggali dan menyelidiki masalah, menganalisis permasalahan yang ditemukan, kemudian mencari pemecahan masalahnya.
- b. Adanya interaksi dalam kelompok.
- c. Guru berperan sebagai fasilitator dengan cara memberikan soal atau masalah-masalah yang sesuai dengan topik materi ajar dan membimbing peserta didik melakukan penyelesaian masalah.

Adapun kelebihan model pembelajaran ini antara lain sebagai berikut.

- a. Membiasakan peserta didik untuk menyelesaikan masalah.
- b. Membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mengekspresikan idenya.
- c. Peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dapat merespons permasalahan dengan cara mereka sendiri.
- d. Memudahkan peserta didik untuk memecahkan masalah.

3. *Card Sort*

Card sort merupakan model kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memunculkan keaktifan peserta didik dengan cara menyortir kartu atau memilih kartu. Model pembelajaran ini dapat diterapkan pada materi yang mengajarkan konsep dan karakteristik atau ciri suatu objek. Secara umum, langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

- a. Guru menyiapkan kartu-kartu yang berisi materi.
- b. Guru mengacak kartu dan membagikannya kepada masing-masing kelompok.
- c. Guru membimbing peserta didik untuk saling mencocokkan kartu dengan subtopik yang tersedia.
- d. Guru meminta perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi.
- e. Guru mengapresiasi pendapat peserta didik dan memberikan kesimpulan.

Model pembelajaran *card sort* bisa meningkatkan minat belajar peserta didik karena kegiatan belajar tidak monoton. Tetapi di sisi lain, guru memerlukan biaya dan waktu yang tidak sedikit untuk menyiapkan media untuk penerapan model pembelajaran ini.

4. Cooperative Integrated, Reading, and Composition (CIRC)

Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan membaca dan menemukan ide pokok, pokok-pokok pikiran atau tema sebuah wacana. Secara umum, langkah-langkah yang bisa diterapkan dalam model pembelajaran, sebagai berikut.

- a. Membentuk kelompok peserta didik secara heterogen.
- b. Guru memberikan artikel, wacana, atau kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
- c. Peserta didik membaca dan menemukan ide-ide pokok serta memberikan tanggapan terhadap artikel dan ditulis dalam lembar kertas.
- d. Presentasi kelompok.

Model pembelajaran ini sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Model pembelajaran ini tidak bisa diterapkan untuk mata pelajaran yang sifatnya hitungan. Dalam pembelajaran ekonomi, model ini dapat diterapkan ketika peserta didik diberikan artikel bacaan tentang perekonomian negara dan sebagainya.

5. Debat Aktif (*Active Debate*)

Model pembelajaran debat aktif merupakan salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan akademik peserta didik. Model pembelajaran ini merupakan kegiatan adu pendapat atau argumentasi antara dua pihak atau lebih yang dilakukan secara individu maupun kelompok.

Model pembelajaran debat aktif melatih kemampuan peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya, mendorong pemikiran peserta didik, serta melatih peserta didik mempertahankan argumennya dengan

alasan yang logis, rasional, dan bisa dipertanggungjawabkan. Adanya penerapan model pembelajaran ini diharapkan bahwa peserta didik bisa saling menerima dan menghargai perbedaan. Tidak semua materi pembelajaran ekonomi bisa diterapkan dengan model pembelajaran ini, tetapi topik-topik tertentu saja yang mengundang pro-kontra yang bisa digunakan. Oleh karena itu, guru juga harus menentukan topik yang bagus untuk dijadikan debat ini.



Gambar 1.1 Ilustrasi kegiatan debat

Adapun kelebihan model pembelajaran ini, sebagai berikut.

- a. Memacu peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik.
- c. Melatih peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat.
- d. Mengajarkan peserta didik untuk bisa menghargai pendapat orang lain meskipun ditemukan banyak perbedaan.
- e. Tidak membutuhkan banyak media pembelajaran.

6. *Time Token*

Time token termasuk dalam model pembelajaran kooperatif. Menurut Rahmat Widodo (Shoimin, 2020), *time token* merupakan model pembelajaran yang bisa diterapkan untuk mengajarkan keterampilan sosial, menghindari peserta didik yang mendominasi pembelajaran, atau peserta didik yang diam sama sekali. Model pembelajaran ini mengajak peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas serta mengungkapkan pendapatnya tanpa merasa canggung atau malu.

Secara umum, langkah-langkah model pembelajaran *time token* ini sebagai berikut.

- a. Guru akan mengondisikan kelas untuk melakukan diskusi.
- b. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok.
- c. Guru memberikan sejumlah kupon berbicara dengan waktu 30 detik per kupon kepada peserta didik.
- d. Guru akan meminta kupon terlebih dahulu kepada peserta didik yang ingin berbicara atau mengemukakan pendapat. Apabila kuponnya sudah habis, peserta didik tersebut tidak mempunyai kesempatan berbicara lagi.
- e. Guru memberikan nilai.

Model pembelajaran *time token* dirancang untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi peserta didik sehingga kelas tidak hanya didominasi oleh peserta didik yang itu-itu saja. Selain itu, model pembelajaran ini juga cocok diterapkan apabila guru ingin meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbicara dan mengemukakan pendapatnya.

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Pada hakikatnya, guru dan orang tua/wali memiliki kesamaan dalam aspek memberikan pendidikan kepada anak, yaitu melakukan bimbingan, mengasuh, serta mendidik agar menjadi manusia yang berperilaku baik, bermanfaat, dan berguna bagi sesamanya.

Pendidikan merupakan tanggung jawab semua elemen, termasuk guru, orang tua, dan pemerintah. Untuk itulah, tanggung jawab memberikan pendidikan tidak hanya tugas seorang guru saja, tetapi juga membutuhkan kerja sama semua pihak, khususnya orang tua/wali. Interaksi antara guru dengan orang tua/wali sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, terutama kerja sama dalam menciptakan lingkungan yang sehat bagi para peserta didik. Hal ini diharapkan dapat mendorong peserta didik menjalankan kewajibannya sebagai pelajar dengan baik. Tidak adanya interaksi yang dibangun antara guru dan orang tua/wali akan berdampak buruk bagi keberlangsungan pendidikan peserta didik, seperti tidak semangat hingga tidak bersedia mengikuti kegiatan belajar mengajar yang berpotensi menurunkan kualitas pendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, perlu dilakukan interaksi antara guru dan orang tua/wali. Langkah-langkah interaksi yang bisa dilakukan oleh guru dan orang tua antara lain sebagai berikut.

1. Saling memberikan informasi terkait kondisi peserta didik. Harapannya, ketika guru dan orang tua/wali saling bertukar informasi terkait perkembangan peserta didik akan mendorong peserta didik untuk meningkatkan aktivitas belajar baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
2. Melakukan kunjungan ke rumah peserta didik. Hal ini bisa dilakukan sebagai upaya pendekatan sekaligus silaturahmi untuk mengetahui kondisi peserta didik secara keseluruhan.
3. Mengundang orang tua/wali dalam acara yang diselenggarakan oleh sekolah yang memang perlu melibatkan orang tua/wali.

4. Membuat laporan catatan peserta didik secara rutin dan melaporkannya kepada orang tua/wali.
5. Melakukan pendampingan di rumah apabila peserta didik mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas sekolah, menemani peserta didik mengerjakan lembar aktivitas yang sifatnya lebih *advance* atau membutuhkan banyak sumber belajar.
6. Orang tua dan guru selalu mengapresiasi hasil belajar peserta didik dan selalu memotivasi peserta didik di banyak kesempatan terutama ketika peserta didik menghadapi banyak hal yang belum sesuai dengan keinginannya.
7. Orang tua selalu menginformasikan kondisi peserta didik, seperti adanya kesulitan dan kendala yang dihadapi oleh peserta didik supaya ditemukan solusinya bersama-sama.

Pada pelaksanaannya di lapangan, pasti terdapat kendala yang dihadapi oleh guru dan orang tua/wali dalam melakukan interaksi ini. Akan tetapi, dengan tujuan dan pembagian tugas yang jelas, yaitu guru bertanggung jawab di sekolah, sedangkan orang tua bertanggung jawab penuh di lingkungan rumah. Apabila pembagian tugas tersebut dilakukan dengan baik, tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022**

Buku Panduan Guru Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XII

Penulis: Yeni Fitriani dan Aisyah Nurjanah

ISBN 978-602-427-912-7 (jil.2)



Panduan Khusus

BAB 1

Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi

A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini peserta didik akan melanjutkan pembelajaran dari kelas XI yang menyajikan ekonomi makro sebagai pembahasan utama. Peserta didik akan menganalisis berbagai fenomena, proses ekonomi, hingga hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut. Adapun pada bab ini peserta didik akan mempelajari pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, selama pembelajaran peserta didik diharapkan mampu memahami dan menjelaskan konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

2. Materi Pokok dan Hubungan antara Materi Pokok tersebut dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

a. Materi Pokok

Materi yang akan dipelajari pada bab ini terdiri, sebagai berikut.

- 1) Konsep pertumbuhan ekonomi.
- 2) Teori pertumbuhan ekonomi.
- 3) Konsep pembangunan ekonomi.
- 4) Konsep ekonomi digital.

b. Pemetaan Tujuan Pembelajaran dan Ketercapaiannya

Tujuan Pembelajaran	Keterangan Ketercapaian
Memahami berbagai konsep mengenai pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.	1) Aktivitas 1 2) Aktivitas 2 3) Aktivitas 3 4) Aktivitas 4 5) Aktivitas 6

Tujuan Pembelajaran	Keterangan Ketercapaian
Menyajikan hasil analisis atau penelitian sederhana mengenai permasalahan dalam pembangunan ekonomi.	1) Aktivitas 5 2) Aktivitas 7 3) Aktivitas 8

3. Hubungan Pembelajaran Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi dengan Mata Pelajaran Lain

Pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya sumber daya alam dan jumlah penduduk. Peserta didik dapat memahami bagaimana karakteristik sumber daya alam dan jumlah penduduk di setiap negara berbeda-beda. Mempelajari hal tersebut, pada mata pelajaran seperti geografi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terkait bagaimana potensi Indonesia dalam membangun perekonomiannya.

B. Skema Pembelajaran

Saran periode atau waktu pembelajaran untuk materi ini yaitu sebanyak 40 JP atau sama dengan 8 kali pertemuan (1 pertemuan = 5 JP/minggu). Hal ini bisa disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Tujuan Pembelajaran Setiap Sub Bab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik mampu menjelaskan konsep pertumbuhan ekonomi.	Konsep pertumbuhan ekonomi.			Buku siswa ekonomi kelas XII	
Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis laju pertumbuhan ekonomi.					Website Bank Indonesia https://www.bi.go.id/id/default.aspx Website Badan Pusat Statistika (BPS) https://www.bps.go.id

Tujuan Pembelajaran Setiap Sub Bab	Kosakata yang Ditekankan		Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
	Pokok Materi				
Peserta didik mampu mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi.	Teori pertumbuhan ekonomi.	Teori pertumbuhan klasik, teori pertumbuhan harrod-domar, teori pertumbuhan schumpeter, dan teori pertumbuhan endogen.		Buku siswa ekonomi kelas XII	
Peserta didik mampu menjelaskan konsep pembangunan ekonomi.	Konsep pembangunan ekonomi.			Buku siswa ekonomi kelas XII paket ekonomi Kelas XII	Website Badan Pusat Statistika (BPS) https://www.bps.go.id/
Peserta didik mampu mendeskripsikan perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.				Buku siswa ekonomi kelas XII	

Tujuan Pembelajaran Setiap Sub Bab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik dapat mendeskripsikan indikator pembangunan ekonomi.	Indikator pembangunan ekonomi.	PDB, IPM, pendapatan per kapita.		Buku siswa ekonomi kelas XII	
Peserta didik dapat mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi	SDA, modal, jumlah penduduk, SDM, Teknologi			
Peserta didik mampu menjelaskan konsep ekonomi digital.	Konsep ekonomi digital.	<i>Fintech, crowdfunding, microfinancing, peer to peer lending,</i>		Buku siswa ekonomi kelas XII	Website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx

Tujuan Pembelajaran Setiap Sub Bab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis hubungan antara ekonomi digital dengan pertumbuhan ekonomi.				Buku siswa ekonomi kelas XII	Website Bank Indonesia https://www.bi.go.id/id/default.aspx Website Badan Pusat Statistik (BPS) https://www.bps.go.id/

C. Panduan Pembelajaran

01

Pertemuan Pertama

Materi

Konsep dan laju pertumbuhan ekonomi.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep pertumbuhan ekonomi.
2. Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis penghitungan laju pertumbuhan ekonomi.

Apersepsi

Guru mengaitkan materi pertumbuhan ekonomi dengan materi di kelas XI yaitu pendapatan nasional. Guru memberikan informasi pada peserta didik bahwa data pendapatan nasional dapat digunakan untuk melihat pertumbuhan ekonomi negara.

Guru juga bisa memberikan pertanyaan kepada peserta didik, sebagai berikut.

1. Bagaimana cara menghitung pendapatan nasional suatu negara?
2. Kenapa kita harus mempelajari materi pertumbuhan ekonomi?

Sarana dan Prasarana

1. Komputer/Laptop.
2. *Smartphone*.
3. Jaringan internet.
4. LCD/proyektor.
5. Papan tulis.

Media Pembelajaran

PowerPoint (PPT) materi.

Peran Guru

Rekomendasi metode pembelajaran yang disarankan yaitu *brainstorming* (tanya jawab) dan teknik pembelajaran *think pair share*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Metode *brainstorming* (tanya jawab)

Guru menampilkan sebuah gambar tentang salah satu kegiatan ekonomi.

Contoh gambar sebagai berikut.



Gambar 1.2 Kegiatan produksi di sebuah pabrik.

Sumber: Liputan6.com/Angga Yuniar

Pertanyaan yang bisa ditanyakan kepada peserta didik, sebagai berikut.

- Dimana kegiatan tersebut dilakukan?
- Mengapa kegiatan tersebut harus dilakukan?
- Apa yang akan terjadi bila kegiatan tersebut tidak dilakukan?

2. Metode *Think Pair Share*

Adapun penerapan teknik pembelajaran *think pair share* sebagai berikut.

- a. Guru mengelompokkan peserta didik secara berpasangan.
- b. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan aktivitas 1 dan 2 secara mandiri terlebih dahulu.
- c. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil kerjanya dengan pasangannya.
- d. Setelah saling melengkapi dan menguatkan jawaban di kelompoknya, perwakilan peserta didik diminta untuk memaparkan hasil aktivitasnya pada peserta didik lainnya.

Alternatif Metode Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dapat juga diterapkan dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

02

Pertemuan Kedua

Materi

Teori pertumbuhan ekonomi.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi.
2. Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis teori pertumbuhan ekonomi.

Apersepsi

Setelah mempelajari konsep pertumbuhan ekonomi dan menghitung laju pertumbuhan ekonomi, peserta didik perlu memahami faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi berdasarkan beberapa teori ekonomi. Pertanyaan pemantik yang bisa diajukan kepada peserta didik, sebagai berikut.

1. Setelah memahami konsep pertumbuhan ekonomi, apa faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi?
2. Apakah faktor pertumbuhan ekonomi suatu negara akan selalu sama dengan negara lain?

Sarana dan Prasarana

1. Komputer/laptop.
2. *Smartphone*.
3. Jaringan internet.
4. LCD/proyektor..
5. Papan tulis.

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran.
2. PowerPoint (PPT) materi.

Peran Guru

Rekomendasi metode pembelajaran yang disarankan adalah *brainstorming* dan diskusi kelompok dengan teknik pembelajaran *two stay two stray* dimana teknik ini menekankan pada kemandirian peserta didik dalam menemukan sebuah konsep dan bergotong royong untuk saling memberikan pengetahuan pada peserta didik lainnya. Adapun Langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari beberapa peserta didik.
2. Guru memberikan aktivitas 3 dan 4.
3. Setiap kelompok menjelaskan satu teori pertumbuhan ekonomi.
4. Setelah pengerjaan aktivitas dalam kelompok selesai, dua anggota pada kelompok akan berperan sebagai tuan rumah yang akan

menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi yang sebelumnya sudah mereka kerjakan di dalam kelompok.

5. Dua anggota lainnya akan menjadi tamu bagi kelompok lain yang mencari konsep teori pertumbuhan ekonomi yang berbeda dengan kelompok mereka.
6. Setelah dua anggota yang menjadi tamu mendapatkan penjelasan dari kelompok lain, anggota tersebut akan kembali ke kelompoknya dan menyampaikan apa yang telah didapat kepada teman sekelompoknya, sehingga setiap peserta didik mendapatkan keseluruhan konsep yang diminta.

Alternatif Metode Pembelajaran

Pada pertemuan ini, alternatif metode pembelajaran yang bisa digunakan adalah *Student Facilitator Explanation* (SFE). Adapun langkah pada teknik pembelajaran ini, sebagai berikut.

1. Guru membentuk kelompok beberapa kelompok yang terdiri dari beberapa peserta didik.
2. Setiap kelompok membuat peta konsep dari teori pertumbuhan ekonomi.
3. Perwakilan kelompok menjelaskan peta konsep yang telah dibuat di depan kelas.
4. Peserta didik dipandu guru melakukan tanya jawab terkait teori yang telah dijelaskan.

03-04

Pertemuan Ketiga

Materi

Pembangunan ekonomi.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep pembangunan ekonomi.
2. Peserta didik mampu mendeskripsikan perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.
3. Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi.
4. Peserta didik dapat mendeskripsikan indikator pembangunan ekonomi.
5. Peserta didik dapat mendeskripsikan faktor -faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi.

Apersepsi

Kegiatan pembangunan infrastruktur dapat menunjang kegiatan pembangunan ekonomi di Indonesia. Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik, sebagai berikut.

1. Mengapa pembangunan ekonomi harus dilakukan oleh setiap negara?
2. Apa kaitan antara pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi?

Sarana dan Prasarana

1. Komputer/Laptop.
2. *Smartphone*.
3. Jaringan internet.
4. LCD/proyektor. .
5. Papan tulis.

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran.
2. PowerPoint (PPT) materi.

Peran Guru

Rekomendasi metode pembelajaran yang disarankan untuk pertemuan keempat adalah diskusi secara dengan model *discovery learning*. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengerjakan aktivitas 5 secara berkelompok.
2. Peserta didik untuk mengidentifikasi masalah (pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di aktivitas 5), mencari data, membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan.
3. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Untuk pertemuan keenam, metode pembelajaran yang disarankan adalah *brainstorming* dan diskusi kelompok dengan *Student Facilitator Explanation*.

1. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait indikator pembangunan ekonomi. Guru dapat memberikan pertanyaan berikut.
 - a. Mengapa pertumbuhan ekonomi di setiap negara berbeda-beda?
 - b. Apa indikator perekonomian suatu negara bertumbuh?

Selain pertanyaan pemantik tersebut, dapat diberikan beberapa pernyataan pemantik alternatif sebagai berikut.

- a. Apa bentuk pembangunan yang telah dilakukan oleh pemerintah?
 - b. Bagaimana pemerintah mengukur efektivitas pembangunan yang telah dilakukan?
 - c. Apa yang dibutuhkan suatu negara agar dapat melakukan pembangunan ekonomi?
2. Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari beberapa peserta didik.
 - a. Guru memberikan lembar aktivitas 6.
 - b. Setiap pasangan membuat peta konsep dari hasil aktivitas 6 dan materi indikator dan faktor-faktor pembangunan ekonomi.

- c. Perwakilan kelompok menjelaskan peta konsep yang telah dibuat di depan kelas.
- d. Guru dan peserta didik menarik kesimpulan.

Alternatif Metode Pembelajaran

Pengerjaan lembar aktivitas 6 dapat juga dilaksanakan dengan menggunakan teknik pembelajaran *think pair share*.

05-07

Pertemuan kelima, keenam, dan ketujuh

Materi

Ekonomi digital.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep ekonomi digital.
2. Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis hubungan antara ekonomi digital dengan pertumbuhan ekonomi.

Apersepsi

Salah satu faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi adalah teknologi. Ekonomi digital salah satunya dapat mempermudah kegiatan produksi dan layanan jasa keuangan.

Sarana dan Prasarana

1. Komputer/laptop.
2. *Smartphone*.
3. Jaringan internet.
4. LCD/proyektor.
5. Papan tulis.

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran.
2. PowerPoint (PPT) materi.

Peran Guru

Rekomendasi metode pembelajaran yang disarankan untuk pertemuan 5 adalah *brainstorming*, ceramah, dan diskusi kelompok dengan menerapkan teknik pembelajaran *problem solving* dengan langkah-langkah berikut.

1. Guru menyampaikan materi secara umum.
2. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
3. Peserta didik merumuskan dan menelaah masalah berdasarkan aktivitas 7.
4. Peserta didik merumuskan hipotesis dan mengumpulkan data untuk membuktikan hipotesis.
5. Peserta didik membuktikan hipotesis dengan mengaitkan data yang telah dicari dengan hipotesis kelompok.
6. Peserta didik menentukan pilihan penyelesaian masalah terbaik.
7. Setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil lembar aktivitasnya di depan kelas.
8. Peserta didik dipandu guru membuat kesimpulan terkait materi ekonomi digital.

Pada pertemuan selanjutnya, guru meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan aktivitas 8. Teknik pembelajaran yang bisa diterapkan yaitu *project based learning*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

1. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik, sebagai berikut.
 - a. Adakah di lingkungan kalian yang pernah terlilit utang dari pinjaman *online*?
 - b. Mengapa terdapat orang yang melakukan pinjaman *online* dengan tidak hati-hati?
2. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.
3. Peserta didik mengerjakan proyek berdasarkan aktivitas 8.

4. Peserta didik menyusun jadwal pembuatan penyelesaian proyek.
5. Guru melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap proyek yang dilakukan peserta didik.

Pada pertemuan selanjutnya peserta didik menunjukkan laporan hasil proyek dan pengalaman aktivitas proyeknya pada peserta didik lainnya.

Alternatif Metode Pembelajaran

Alternatif pembelajaran pada tahap ini dapat menerapkan metode diskusi kelompok.

Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Kriteria Peserta didik	Panduan Penanganan
	Ada/ Tidak
Peserta didik memiliki kesulitan belajar.	Ada
Peserta didik kecepatan belajar tinggi.	Ada
Pembelajaran menggambarkan keberagaman karakter siswa.	Ada, tercermin di lembar aktivitas pada pertemuan keempat dan kelima.

1. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bisa diberikan stimulus video pembelajaran yang menarik.
2. Bagi peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi direkomendasikan untuk diberikan pengayaan untuk menambah pendalaman materi peserta didik. Aktivitas pengayaan terlampir.

D. Penilaian

Penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut. Guru diberikan kemerdekaan untuk membuat kriteria ketercapaian sendiri dengan menyesuaikan kondisi peserta didik masing-masing.

Tujuan Pembelajaran Sub Bab	Aktivitas	Kriteria Ketercapaian
Peserta didik mampu menjelaskan konsep pertumbuhan ekonomi.	1 dan 2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan membuat analisis berdasarkan informasi dari sumber yang relevan dengan bekerjasama secara kelompok.
Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis laju pertumbuhan ekonomi.		
Peserta didik mampu mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi.	3 dan 4	Peserta didik mampu mendeskripsikan 2 dari 3 teori pertumbuhan ekonomi.
Peserta didik mampu menjelaskan konsep pembangunan ekonomi.	5	Peserta didik mampu menjelaskan dampak pembangunan bagi lingkungan tinggalnya.
Peserta didik mampu mendeskripsikan perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi		Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis hubungan antara pertumbuhan dan pembangunan dengan menggunakan bahasa sendiri.

Tujuan Pembelajaran Sub Bab	Aktivitas	Kriteria Ketercapaian
Peserta didik dapat mendeskripsikan indikator pembangunan ekonomi.	6	Peserta didik aktif dalam berkreasi dalam pembuatan peta konsep.
Peserta didik dapat mendeskripsikan faktor -faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi.		
Peserta didik mampu menjelaskan konsep ekonomi digital.	7	Peserta didik mampu mengaitkan hubungan perkembangan ekonomi digital dengan pertumbuhan ekonomi.
Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis hubungan antara ekonomi digital dengan pertumbuhan ekonomi.		

E. Kunci Jawaban

Kunci jawaban pada setiap pelatihan tes/asesmen.

I. Bentuk soal AKM

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Diketahui produk nasional bruto negara “X” (miliar dolar)

Tahun	Produk Nasional Bruto
2015	48.860
2016	52.173
2017	55.540
2018	65.925
2019	80.785

Dari data di atas laju pertumbuhan ekonomi tahun 2019 adalah

- A. 122,54%
- B. 81,60%
- C. 60,66%
- D. 22,54%
- E. 18,39%

Jawaban: D

2. Pada tahun 2018 negara maju mengalami peningkatan produksi barang dan jasa. Negara sejahtera pada tahun yang sama mengalami perbaikan kesejahteraan bagi masyarakat golongan ekonomi rendah.

Kesimpulan dari pernyataan di atas adalah

- A. negara maju mengalami pembangunan sedangkan negara sejahtera mengalami pertumbuhan
- B. negara maju mengalami pertumbuhan sedangkan negara sejahtera mengalami pembangunan
- C. negara maju dan negara sejahtera mengalami pembangunan
- D. negara maju dan negara sejahtera mengalami pertumbuhan
- E. baik negara maju maupun negara sejahtera tidak mengalami pertumbuhan maupun pembangunan

Jawaban: B

3. Menilik kondisi negara berkembang, pertambahan dalam arus uang lebih cepat menimbulkan kenaikan harga daripada kenaikan *output*/hasil produksi. hal ini disebabkan oleh
- A. masalah keuangan
 - B. kurang meratanya uang yang beredar
 - C. kenaikan harga secara umum
 - D. kesulitan struktural di bidang ekonomi
 - E. pengangguran tinggi

Jawaban: D

4. Tiga masalah utama pembangunan ekonomi di negara berkembang, berkaitan dengan
- A. kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan
 - B. pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan dalam distribusi pendapatan
 - C. kemiskinan, kebodohan, dan pengangguran
 - D. kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan rusaknya lingkungan hidup
 - E. kemiskinan, rendahnya produktivitas, dan kebodohan

Jawaban: B

5. Pada dasarnya investasi merupakan hal yang dinamis, sehingga investasi juga tergantung dari faktor-faktor yang dinamis. Berikut adalah faktor yang **bukan** termasuk faktor dinamis adalah

- A. perkembangan teknik
- B. pembentukan modal
- C. iklim usaha
- D. pertambahan penduduk
- E. penambahan harga

Jawaban: B

6. Kenaikan PDB tanpa memperhatikan apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk adalah

- A. perkembangan ekonomi
- B. pertumbuhan ekonomi
- C. pembangunan ekonomi
- D. pendapatan ekonomi
- E. pendapatan nasional

Jawaban: B

7. Diketahui pendapatan domestik bruto (PDB) negara X pada tahun 2022 sebesar Rp230 triliun. Sementara itu, PDB negara X pada tahun 2023 sebesar Rp250 triliun. Berdasarkan data tersebut pertumbuhan ekonomi negara A pada tahun 2015 sebesar

- A. 6,48%
- B. 6,89%
- C. 8,48%
- D. 8,69%
- E. 9,69%

Jawaban: D

8. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi adalah peningkatan pendapatan nasional. Adapun indikator keberhasilan pembangunan ekonomi lainnya adalah

- A. peningkatan PDB tanpa diikuti peningkatan jumlah penduduk
- B. peningkatan kualitas hidup masyarakat dari berbagai aspek
- C. kesenjangan ekonomi pada masyarakat dengan kemampuan ekonomi yang berbeda
- D. peningkatan pendapatan per kapita dari setiap tahun
- E. peningkatan pendapatan tiap rumah tangga setiap tahun

Jawaban: B

9. Nilai konsumsi rumah tangga negara A tahun 2022 sebesar Rp21,13 triliun sedangkan tahun 2023 sebesar Rp20,78 triliun. Berdasarkan pernyataan tersebut pertumbuhan ekonomi negara A cenderung

- A. stabil
- B. meningkat
- C. tetap
- D. menurun
- E. maju

Jawaban: D

10. Berikut yang **bukan** merupakan faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi menurut teori pertumbuhan ekonomi klasik adalah

- A. jumlah penduduk
- B. persediaan barang-barang modal
- C. investasi karena kebutuhan modal
- D. luas tanah dan kekayaan alam
- E. penerapan teknologi

Jawaban: E

II. Pilihan Ganda Komplek

Pilihlah tiga (3) jawaban yang tepat dengan cara memberikan tanda centang (✓)!

11. Berikut faktor non ekonomi yang mempengaruhi keberhasilan ekonomi.

- ☐ sumber daya alam
- ☐ sumber daya manusia
- ☒ kondisi sosial masyarakat
- ☒ birokrasi yang terintegrasi
- ☒ etos kerja masyarakat dan pemerintah

12. Berikut ini kunci pertumbuhan ekonomi.

- ☐ sumber daya alam
- ☒ sumber daya manusia
- ☐ kondisi sosial masyarakat
- ☒ birokrasi yang terintegrasi
- ☐ etos kerja masyarakat dan pemerintah

13. Berikut yang termasuk ke dalam pembangunan ekonomi.

- ☐ peningkatan kualitas produksi
- ☐ kenaikan kuantitas produksi
- ☒ adanya perubahan struktur ekonomi
- ☒ kenaikan GNP

14. Berikut yang mempengaruhi pertumbuhan *output* total menurut teori pertumbuhan Adam Smith.

- ☒ sumber daya alam
- ☒ perkembangan penduduk
- ☒ jumlah persediaan barang modal
- ☐ kemajuan teknologi

15. Berikut ini merupakan dampak adanya pengangguran.

- ☒ menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik
- ☐ meningkatkan harga barang
- ☒ menurunnya pendapatan nasional
- ☐ ketimpangan jumlah penduduk

16. Berikut ini ciri umum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara maju.

- ☒ berorientasi ekspor
- ☐ produsen barang-barang primer
- ☒ tersedia modal dan tenaga ahli
- ☐ berorientasi pada perdagangan bahan mentah
- ☒ merupakan penghasil barang-barang jadi dan barang-barang modal

17. Berikut ini asumsi teori Harrod-Domar.

- ☒ perekonomian dalam keadaan *full employment*
- ☐ perekonomian terdiri dari tiga sektor
- ☒ besar tabungan masyarakat proporsional dengan pendapatan nasional
- ☐ kecenderungan untuk menabung tidak tetap
- ☒ barang-barang modal dalam masyarakat digunakan penuh

18. Berikut ini konsep paradigma pertumbuhan endogen.

- ☒ penguasaan teknologi untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif
- ☒ pentingnya penguatan kualitas sumber daya manusia
- ☒ pengembangan inovasi diperkuat melalui pendekatan non-tradisional
- ☐ peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak dipengaruhi aspek *values* dan religius
- ☐ tidak diperlukan penciptaan sumber baru pertumbuhan ekonomi

19. Berikut ini teori Schumpeter terkait pengembangan ekonomi.

- ☒ inovasi dapat meningkatkan *output* bagi pembangunan ekonomi
- ☐ kunci utama perkembangan ekonomi adalah pemerintah
- ☒ pertumbuhan ekonomi meningkat tanpa adanya perubahan teknologi
- ☒ pengusaha dapat meningkatkan standar hidup masyarakat

20. Berikut ini ciri pertumbuhan ekonomi.

- ☐ kondisi sosial budaya yang membaik
- ☒ jumlah produksi barang dan jasa meningkat
- ☒ usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita
- ☒ upaya meningkatkan jumlah pasar untuk mengembangkan kegiatan ekonomi

III. Kategori Benar-Salah

Berikan centang (✓) pada jawaban "Benar" atau "Salah"!

No.	Pertanyaan	Kategori	
		Benar	Salah
21.	Keberhasilan pertumbuhan ekonomi diukur melalui meningkatnya pendapatan nasional.	☒	☐
22.	Peningkatan kesenjangan GDP yang positif terkait dengan peningkatan tingkat pengangguran.	☒	☐
23.	Pertumbuhan ekonomi terlihat dengan adanya peningkatan produksi barang dan jasa, peningkatan GNP, dan pendapatan per kapita.	☐	☒
24.	Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat dapat terlaksana dengan cepat, harus diiringi dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang besar.	☐	☒
25.	Pembangunan ekonomi terlihat dengan adanya efisiensi penggunaan sumber-sumber ekonomi, penyediaan lapangan kerja, dan berkurangnya kemiskinan absolut.	☒	☐
26.	<i>Microfinancing</i> merupakan salah satu finansial teknologi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.	☒	☐

No.	Pertanyaan	Kategori	
		Benar	Salah
27.	Ekonomi digital dapat meningkatkan pembangunan ekonomi hanya pada aspek ekonomi dan sosial.	☐	☒
28.	Bantuan teknologi pada penerapan ekonomi digital dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja sehingga membantu mengatasi masalah pengangguran.	☒	☐
29.	Kemudahan regulasi dalam berinvestasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.	☒	☐
30.	Pembangunan ekonomi dikatakan berhasil apabila tingkat melek huruf, angka harapan hidup tinggi, dan angka kelahiran sangat tinggi.	☐	☒

IV. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban
1.	Mengapa setiap negara perlu untuk menghitung laju pertumbuhan ekonominya dari tahun ke tahun?	Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan tolak ukur kemajuan suatu negara dan melihat hasil pembangunan ekonomi pada tahun tersebut.

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban
2.	Analisis hubungan pendidikan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi!	Pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga dengan adanya SDM yang berkualitas maka kegiatan ekonomi di suatu negara diharapkan dapat meningkat. Kegiatan ekonomi yang meningkat akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.
3.	Pada tahun 2023 Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Negara Bahagia sebesar Rp. 700 triliun. Nilai PDB Negara Bahagia tahun 2022 Rp.600 triliun. Berdasarkan data tersebut hitunglah laju pertumbuhan ekonomi Negara Bahagia!	Laju Pertumbuhan Ekonomi = $\frac{700 - 600}{600} \times 100\%$ Laju Pertumbuhan Ekonomi = $\frac{100}{600} \times 100\% = 16,6\%$
4.	Jumlah penduduk yang tinggi merupakan modal bagi suatu negara untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, namun ternyata tingginya jumlah penduduk menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi. Analisis mengapa hal tersebut dapat terjadi!	Tingginya jumlah penduduk dapat menghambat pertumbuhan ekonomi apabila kemampuan tenaga kerja yang ada tidak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh industri.

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban
5.	Analisis dampak perkembangan ekonomi digital pada pertumbuhan ekonomi!	Perkembangan ekonomi digital sejalan dengan perkembangan investasi dan dapat mempercepat perkembangan ekonomi. Nilai investasi tinggi ini dapat menstimulus produksi sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

F. Refleksi Guru

1. Pemandu aktivitas refleksi siswa

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran setelah peserta didik mempelajari materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dan membuat kesimpulan materi pertemuan tersebut dengan juga menyinggung materi pertemuan selanjutnya yaitu materi ekonomi internasional. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengarahkan peserta didik untuk menjawab beberapa pertanyaan refleksi di buku siswa. Pertanyaan yang dapat diajukan, sebagai berikut.

- Apakah kalian bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?
- Manfaat apa yang kalian dapatkan setelah mempelajari bab pertumbuhan dan pembangunan ekonomi?
- Apa peran yang dapat kalian lakukan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia?

2. Refleksi guru

Setelah Bapak/Ibu Guru membaca buku panduan khusus materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

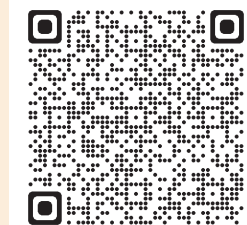
- a. Apakah buku panduan khusus materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi bisa membantu Bapak/Ibu Guru dalam proses pembelajaran?
- b. Apakah langkah-langkah pembelajaran yang direkomendasikan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas?
- c. Apa kendala dalam melaksanakan pembelajaran di bab pertumbuhan dan pembangunan ekonomi?
- d. Apakah aktivitas pembelajaran yang disajikan bisa diterapkan untuk peserta didik yang Bapak/Ibu ajar?

G. Pengayaan

Petunjuk

1. Membaca atau mencari informasi terkait UMKM *Go-Digital* dan *Go-Legal*.
2. Peserta didik dapat mengunjungi link di bawah ini atau scan barcode.

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3016/optimalisasi-produktivitas-umkm-melalui-go-digital-dan-go-legal>



3. Peserta didik diharapkan mendapatkan wawasan terkait pemerintah yang ingin mengoptimalkan kegiatan UMKM dengan cara mendigitalisasi UMKM. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai pertumbuhan ekonomi.

Lampiran Jawaban Lembar Aktivitas

Aktivitas 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan data tersebut laju pertumbuhan ekonomi paling tinggi terjadi pada tahun 2019 Dengan nilai laju pertumbuhan ekonomi sebesar 7,69.

$$\text{Laju pertumbuhan ekonomi} = \frac{1.12 - 1.04}{1.04} \times 100\%$$

$$\text{Laju pertumbuhan ekonomi} = \frac{0,0769}{100} \times 100\% = 7,69\%$$

Aktivitas 2 Analisis Pertumbuhan Ekonomi

1. Laju pertumbuhan ekonomi tertinggi tahun 2022 terjadi pada triwulan II Tahun 2021 dengan nilai 7,07.
2. 3,51 Triliun.
3. Pertumbuhan ekonomi di triwulan ke I tahun 2022 meningkat dibandingkan pertumbuhan ekonomi triwulan ke I tahun 2021 sebesar 5,01%.

Aktivitas 3 Teori Pertumbuhan Ekonomi

1. 7,07 persen.
2. Peningkatan kinerja ekspor, konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi pemerintah.
3. Rp 900 triliun.
4. Penanaman modal dalam negeri yang hampir menyamai PMA berarti masyarakat khususnya pengusaha dari Indonesia dapat bertahan menjaga kestabilan usahanya sehingga tetap mampu melakukan investasi.
5. Diserahkan pada pendapat masing-masing peserta didik.

Aktivitas 6 Indeks Pembangunan Manusia

Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
Usia harapan hidup, harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, serta pengeluaran perkapita disesuaikan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur indeks pembangunan manusia di Kabupaten Magelang.	☒	☐
Indeks pembangunan manusia (IPM) merupakan satu-satunya alat ukur yang digunakan pemerintah daerah untuk menilai kualitas penduduk Kabupaten Magelang.	☐	☒
Berdasarkan indikator harapan lama sekolah (HLS) dan rata-rata lama sekolah (RLS), dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk di Kabupaten Magelang pada tahun 2019 tergolong melek huruf.	☒	☐
Besarnya pengeluaran perkapita disesuaikan (PPP) Penduduk Kabupaten Magelang tahun 2018 sebesar Rp9.052 ribu per tahun.	☐	☒
Angka indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Magelang 2019 menggambarkan bahwa penduduk di Kabupaten Magelang berada pada kondisi yang sejahtera.	☐	☒

($x = ppp_{2018}$)

$$\frac{9.387 - x}{x} \times 100\% = 4,01\%$$

$$(9.387 - x)100 = 4,01x$$

$$938.700 = 4,01x + 100x$$

$$938700 = 104,01x$$

$$\frac{938.700}{104,01} = x$$

$$9,025 = x$$

Besarnya pengeluaran perkapita disesuaikan (PPP) Penduduk Kabupaten Magelang tahun 2018 sebesar Rp9.025 ribu per tahun.

Aktivitas 7 Ekonomi Digital

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Infrastruktur telekomunikasi merupakan satu-satunya yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan ekonomi digital.	☐	☒
2.	Perdagangan elektronik berkontribusi paling besar pada peningkatan ekonomi digital.	☒	☐
3.	Pada tahun 2030 ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 55,8%.	☒	☐
4.	Ekonomi digital dapat memperbaiki pertumbuhan ekonomi di sektor industri.	☒	☐

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022**

Buku Panduan Guru Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XII

Penulis: Yeni Fitriani dan Aisyah Nurjanah

ISBN 978-602-427-912-7 (jil.2)



BAB 2

Panduan Khusus

Ekonomi Internasional

A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari materi ekonomi internasional. Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu memahami berbagai konsep mengenai kegiatan ekonomi internasional dan dampaknya terhadap perekonomian suatu negara serta menyajikan hasil analisis atau penelitian sederhana mengenai permasalahan dalam kegiatan ekonomi internasional.

2. Materi Pokok dan Hubungan antara Materi Pokok dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

a. Materi Pokok

Materi yang akan dipelajari pada bab ini sebagai berikut.

- 1) Konsep dan manfaat perdagangan internasional.
- 2) Faktor pendorong dan penghambat dalam perdagangan internasional.
- 3) Teori perdagangan internasional.
- 4) Kebijakan perdagangan internasional.
- 5) Neraca pembayaran.
- 6) Kerja sama ekonomi internasional.

b. Pemetaan Tujuan Pembelajaran dan Ketercapaiannya

Tujuan Pembelajaran	Keterangan Ketercapaian
Memahami berbagai konsep mengenai kegiatan ekonomi internasional dan dampaknya terhadap perekonomian suatu negara	1) Aktivitas 1 2) Aktivitas 2 3) Aktivitas 3 4) Aktivitas 4 5) Aktivitas 8 6) Aktivitas 10 7) Aktivitas 11

Tujuan Pembelajaran	Keterangan Ketercapaian
Menyajikan hasil analisis atau penelitian sederhana mengenai permasalahan dalam kegiatan ekonomi internasional	1) Aktivitas 5 2) Aktivitas 6 3) Aktivitas 7 4) Aktivitas 9

c. Hubungan Pembelajaran Bab Ekonomi Internasional dengan Mata Pelajaran Lain

Kerja sama ekonomi internasional merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Era globalisasi seperti sekarang ini, membuat setiap negara tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan negara lain. Setiap negara akan melakukan banyak kerja sama tidak hanya dalam bidang ekonomi, tetapi juga dalam bidang pendidikan, politik, sosial hingga budaya. Dalam memahami kerja sama ekonomi internasional antarnegara, peserta didik juga akan mempelajari tentang kondisi suatu negara dilihat dari aspek geografisnya yang berkaitan dengan mata pelajaran geografi. Selain itu, ketika suatu negara diakui keberadaannya baik secara *de facto* maupun *de jure* maka negara tersebut tentunya akan mudah melibatkan diri dalam kegiatan perdagangan internasional. Hal tersebut berkaitan dengan konsep pengakuan negara dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

B. Skema pembelajaran

Saran periode atau waktu pembelajaran untuk materi ini yaitu sebanyak 40 JP atau sama dengan 8 kali pertemuan (1 pertemuan = 5 JP/minggu). Hal ini bisa disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Tujuan Pembelajaran Setiap Subbab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik mampu menjelaskan konsep dan manfaat perdagangan internasional.	Konsep perdagangan internasional. Manfaat perdagangan internasional		<i>Brainstorming.</i> <i>Time token.</i> <i>Think pair and share.</i>	Buku Siswa Ekonomi Kelas XII	https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Ekonomi%20-%20PB3.pdf
Peserta didik mampu menyajikan hasil pengamatan individu tentang kegiatan perdagangan internasional.					

Tujuan Pembelajaran Setiap Subbab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik mampu menentukan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional.	Faktor pendorong perdagangan internasional Faktor penghambat perdagangan internasional		Diskusi kelompok, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Concept sentence	Buku Siswa Ekonomi Kelas XII	
Peserta didik mampu mendeskripsikan teori perdagangan internasional.	Teori perdagangan internasional	Merkantilisme Keunggulan mutlak Keunggulan komparatif Teori Heckscher-Ohlin		Buku Siswa Ekonomi Kelas XII	

Tujuan Pembelajaran Setiap Subbab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik mampu membedakan jenis kebijakan perdagangan internasional.	Jenis kebijakan perdagangan internasional	Bea Tarif Kuota Dumping Subsidi Diskriminasi harga	Diskusi kelompok <i>Means ends analysis (MEA), Connecting, organizing, reflecting and extending (CORE)</i>	Buku Siswa Ekonomi Kelas XII	
Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.	Dampak penerapan kebijakan perdagangan internasional		<i>Debat active</i>	Buku Siswa Ekonomi Kelas XII	

Tujuan Pembelajaran Setiap Subbab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik mampu melakukan penelitian sederhana terkait kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan di Indonesia.					
Peserta didik mampu menjelaskan konsep neraca pembayaran.	Konsep neraca pembayaran	Transaksi debit Transaksi kredit	<i>Brainstorming</i> , Diskusi kelompok <i>Number head together</i> (NHT)	Buku Siswa Ekonomi Kelas XII	

Tujuan Pembelajaran Setiap Subbab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik mampu mendeskripsikan komponen neraca pembayaran	Komponen neraca pembayaran	Neraca transaksi berjalan (neraca perdagangan dan jasa) Neraca transaksi modal dan finansial	<i>Open ended learning</i> <i>Problem solving</i>	Buku Siswa Ekonomi Kelas XII	www.bi.go.id https://www.bps.go.id/
Peserta didik mampu menyimpulkan kondisi neraca pembayaran berdasarkan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara.		Surplus Defisit	Diskusi kelompok <i>Example non example</i> <i>Make a match</i>	Buku Siswa Ekonomi Kelas XII	www.bi.go.id https://www.bps.go.id/

Tujuan Pembelajaran Setiap Subbab	Kosakata yang Ditekankan		Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
	Pokok Materi				
Peserta didik mampu mendeskripsikan konsep kerja sama internasional.	Konsep kerja sama ekonomi internasional			Buku Siswa Ekonomi Kelas XII	https://djpbk.kemenkeu.go.id/portal/id/profil/profil-organisasi/sebaran-kantor-wilayah/114-profil/1623-kerja-sama-internasional.html
Peserta didik mampu membedakan jenis kerja sama ekonomi internasional	Jenis kerja sama ekonomi internasional	Kerja sama bilateral Kerja sama multilateral Kerja sama regional	<i>Snowball throwing</i>	Buku Siswa Ekonomi Kelas XII	

Tujuan Pembelajaran Setiap Subbab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik mampu mendeskripsikan bentuk kerja sama ekonomi internasional yang melibatkan Indonesia baik di tingkat regional maupun internasional dan dampaknya terhadap kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.					

C. Panduan Pembelajaran

01

Pertemuan Pertama

Materi

Konsep dan manfaat perdagangan internasional.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep dan manfaat perdagangan internasional.
2. Peserta didik mampu menyajikan hasil pengamatan individu tentang kegiatan perdagangan internasional.

Apersepsi

Guru mengaitkan materi kerja sama ekonomi internasional dengan materi sebelumnya yaitu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Guru memberikan informasi kepada peserta didik bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah dengan terlibat dalam kerja sama ekonomi internasional dengan negara lain.

Untuk memasuki materi yang akan diajarkan, pertanyaan terbuka yang bisa ditanyakan kepada peserta didik sebagai berikut.

1. Apakah kalian memiliki ponsel?
2. Apakah ponsel yang kalian miliki diproduksi di dalam negeri?
3. Di manakah ponsel yang kalian miliki tersebut diproduksi?

Sarana dan Prasarana

1. Komputer/Laptop.
2. Ponsel.

3. Jaringan internet.
4. LCD/proyektor.
5. Papan Tulis.

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran.
2. PowerPoint (PPT) materi.

Peran Guru

Rekomendasi metode pembelajaran yang disarankan *brainstorming* dan teknik pembelajaran *time token*.

1. Metode *Brainstorming*

Guru menampilkan sebuah gambar tentang salah satu barang yang diperdagangkan dalam kegiatan perdagangan internasional.

Contoh gambar:



Gambar 2.1 Ponsel merupakan salah satu contoh barang yang diperdagangkan di kegiatan perdagangan internasional.

Sumber: Yeni Fitriani/Kemendikbudristek (2022)

Pertanyaan yang bisa ditanyakan kepada peserta didik, sebagai berikut.

- a. Apakah kalian memiliki ponsel?
- b. Apakah ponsel yang kalian miliki diproduksi di dalam negeri?
- c. Di manakah ponsel yang kalian miliki tersebut diproduksi?

Guru juga dapat menampilkan salah satu produk (contohnya produk roti yang bahan bakunya diperoleh dari luar negeri) dan mengaitkannya dengan kegiatan perdagangan internasional.

2. Metode *time token*

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan aktivitas 1 secara mandiri.
- b. Guru membimbing peserta didik selama melakukan pengamatan.
- c. Setelah semua mengerjakan aktivitas 1, guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas.
- d. Guru memberikan kupon berbicara kepada masing-masing peserta didik. Setiap peserta didik memperoleh 4 kupon (1 kupon = 60 detik).
- e. Guru menunjukan salah satu peserta didik untuk mempresentasikan hasil pengamatannya, setelah waktunya habis, memilih peserta didik yang lain untuk presentasi. Begitu seterusnya.
- f. Selama ada peserta didik yang melakukan presentasi, peserta didik yang lain boleh mengomentari atau bertanya. Setiap kali berbicara atau bertanya, peserta didik harus menyerahkan kuponnya. Apabila kuponnya sudah habis, maka tidak punya kesempatan lagi untuk berbicara atau bertanya.
- g. Guru memberikan penilaian berdasarkan kupon yang telah terpakai.

Alternatif Metode Pembelajaran

Pengerjaan aktivitas 1 bisa juga diterapkan dengan menggunakan teknik pembelajaran *think pair and share*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Guru mengelompokkan peserta didik secara berpasangan.
2. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan aktivitas 1 secara mandiri terlebih dahulu.
3. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil kerjanya dengan pasangannya.
4. Setelah saling melengkapi dan menguatkan jawaban di kelompoknya, perwakilan peserta didik diminta untuk memaparkan hasil aktivitasnya pada peserta didik lainnya.

Miskonsepsi Materi Yang Terjadi Saat Pembelajaran

Perdagangan internasional disebut juga sebagai perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain. Penduduk yang dimaksud bisa berupa antarindividu, antara individu dengan pemerintah suatu negara maupun pemerintah antarnegara. Adapun yang dimaksud pihak individu di sini bukan individu perorangan, melainkan warga negara pemilik perusahaan, lembaga pemerintahan, atau suatu organisasi dagang lainnya.

02

Pertemuan Kedua

Materi

1. Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional.
2. Teori perdagangan internasional.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional.
2. Peserta didik mampu mendeskripsikan teori perdagangan internasional.

Apersepsi

Setelah mempelajari konsep perdagangan internasional, peserta didik akan mempelajari materi terkait dengan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional beserta teorinya. Pertanyaan pemantik yang bisa diajukan kepada peserta didik sebagai berikut.

1. Setelah mengetahui konsep perdagangan internasional, apakah setiap negara harus melakukan perdagangan internasional?
2. Mengapa setiap negara harus melakukan perdagangan internasional?

Sarana dan Prasarana

1. Komputer/Laptop.
2. Ponsel.
3. Jaringan internet.
4. LCD/proyektor.
5. Papan Tulis.

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran.
2. PowerPoint (PPT) materi.

Peran Guru

Rekomendasi metode pembelajaran yang disarankan adalah *brainstorming* dan diskusi kelompok dengan teknik pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di mana teknik pembelajaran ini bisa diterapkan untuk membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau sebuah kesimpulan dari sebuah artikel atau bacaan. Adapun langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.
2. Guru memberikan wacana atau artikel tentang kegiatan perdagangan internasional. (referensi artikel bisa mencari dengan topik lain yang sesuai).

3. Guru memberi instruksi kepada peserta didik untuk mengerjakan aktivitas 2.
4. Peserta didik saling membacakan dan menemukan ide pokok dengan mengerjakan aktivitas 2.
5. Guru membimbing selama proses diskusi berlangsung.
6. Setelah selesai, guru meminta masing-masing kelompok untuk melakukan presentasi.
7. Setelah selesai, peserta didik kembali diminta untuk menyelesaikan aktivitas 3.

Alternatif Metode Pembelajaran

Pada pertemuan ini, alternatif metode pembelajaran yang bisa digunakan adalah *concept sentence*. Secara umum langkahnya sebagai berikut.

1. Guru menjelaskan materi terlebih dahulu secara umum.
2. Guru memberikan tugas kelompok.
3. Guru memberikan kata kunci kepada masing-masing kelompok. Kata kunci yang diberikan bisa menggunakan materi perdagangan internasional.
4. Guru menginstruksikan kepada masing-masing kelompok untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kata kunci yang diberikan.
5. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

03-04

Pertemuan Ketiga dan Keempat

Materi

Kebijakan Perdagangan Internasional

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu membedakan jenis kebijakan perdagangan internasional.
2. Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.
3. Peserta didik mampu melakukan penelitian sederhana terkait kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan di Indonesia.

Apersepsi

Setelah mempelajari faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional, peserta didik akan mempelajari materi terkait dengan kebijakan perdagangan internasional serta dampak penerapannya. Pertanyaan pemantik yang bisa diajukan kepada peserta didik berikut.

1. Pernahkah kalian membeli barang dari negara lain?
2. Apakah harga barang yang kalian beli menjadi semakin mahal daripada harga barang yang seharusnya?
3. Apakah setiap negara bebas menentukan jumlah barang yang diperoleh dari negara lain?

Sarana dan Prasarana

1. Komputer/Laptop.
2. Ponsel.
3. Jaringan internet.
4. LCD/proyektor.
5. Papan Tulis.

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran.
2. PowerPoint (PPT) materi.

Peran Guru

Rekomendasi metode pembelajaran yang disarankan untuk pertemuan ketiga adalah diskusi secara berpasangan dengan teknik pembelajaran *means ends analysis* (MEA). Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengerjakan aktivitas 4 dan 5 secara berkelompok.
2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah.
3. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi masalah (pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di aktivitas 4 dan 5) serta membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan.
4. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Untuk pertemuan keempat, metode pembelajaran yang disarankan adalah diskusi kelompok dengan teknik *active debate*.

Sebelum melaksanakan debat, terlebih dahulu guru memberikan topik materi untuk debat. Topik yang bisa dijadikan debat sebagai berikut.

1. Haruskah Indonesia impor daging sapi atau beras dari negara lain?
2. Pemberhentian ekspor minyak goreng

Guru bisa menentukan topik lain yang masih sesuai. Guru memberikan keleluasan kepada peserta didik untuk mengembangkan materinya sendiri.

Langkah-langkah teknik pembelajaran debatnya adalah sebagai berikut:

1. Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok besar, yaitu kelompok yang pro dan kelompok kontra dengan posisi duduk berhadapan.

2. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempelajari kembali materi yang akan diperdebatkan.
3. Setelah selesai membaca materi, guru menunjuk salah satu peserta didik dari kelompok pro untuk berbicara. Kemudian ditanggapi oleh salah satu peserta didik dari kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian besar bisa mengemukakan pendapatnya.
4. Ide-ide dari setiap pendapat atau pembicaraan ditulis di papan tulis.
5. Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap.
6. Guru dan peserta didik menarik kesimpulan.

Alternatif Metode Pembelajaran

Apabila tidak memungkinkan untuk menggunakan metode debat, peserta didik bisa mengerjakan aktivitas 7 secara berkelompok.

Tema artikel yang bisa dicari untuk aktivitas 7 antara lain sebagai berikut.

1. Kegiatan ekspor Indonesia.
2. Ekspor minyak sawit.
3. Produk ekspor unggulan Indonesia.

Miskonsepsi Materi yang Terjadi Saat Pembelajaran

Miskonsepsi yang sering terjadi pada materi jenis kebijakan perdagangan internasional adalah menyamakan konsep bea dan tarif, padahal keduanya memiliki makna yang berbeda. Bea merupakan pemberlakuan adanya biaya masuk untuk setiap barang yang dikirim dari negara lain. Adapun tarif menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 didefinisikan sebagai klasifikasi barang yang dinyatakan dalam bentuk persentase atau rupiah tertentu.

05-06

Pertemuan Kelima dan Keenam

Materi

Neraca pembayaran.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep neraca pembayaran.
2. Peserta didik mampu mendeskripsikan komponen neraca pembayaran.
3. Peserta didik mampu menyimpulkan kondisi neraca pembayaran berdasarkan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara.

Apersepsi

Tahukah kalian, bagaimana kondisi neraca perdagangan Indonesia? Mengapa setiap negara harus membuat neraca perdagangan?

Guru menampilkan data neraca pembayaran atau neraca perdagangan Indonesia pada kurun waktu tertentu.

Sarana dan Prasarana

1. Komputer/Laptop.
2. Ponsel.
3. Jaringan internet.
4. LCD/proyektor.
5. Papan Tulis.

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran.
2. PowerPoint (PPT) materi.

Peran Guru

Rekomendasi metode pembelajaran yang disarankan untuk pertemuan 5, yaitu *brainstorming*, ceramah, dan diskusi kelompok dengan menerapkan teknik pembelajaran *number head together* (NHT). Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Guru menyampaikan materi secara umum.
2. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. Setiap peserta didik mendapatkan nomor.
3. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan aktivitas 8 dan mendiskusikan jawabannya serta memastikan masing-masing anggota kelompok mengetahui jawaban dan alasannya.
4. Guru memanggil salah satu nomor untuk menjelaskan atau menjawab pertanyaan yang diajukan.
5. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk saling memberikan tanggapan.
6. Guru memberikan kesimpulan akhir.

Pada pertemuan selanjutnya, guru meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan lembar aktivitas 9. Teknik pembelajaran yang bisa diterapkan yaitu *open ended problems*. Adapun langkah-langkah pembelajaran yaitu *open ended problems* adalah sebagai berikut.

1. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.
3. Guru memberikan pertanyaan yang membutuhkan penyelesaian masalah (memberikan aktivitas 9).
4. Guru menginstruksikan kepada masing-masing kelompok untuk memulai diskusi.
5. Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi atau solusi yang ditawarkan oleh kelompoknya.

6. Guru dan semua kelompok menganalisis jawaban-jawaban yang telah dikemukakan, menentukan mana yang benar atau mana jawaban efektif.
7. Guru menarik kesimpulan dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan.

Alternatif Metode Pembelajaran

Alternatif pembelajaran pada tahap ini dengan menerapkan teknik pembelajaran yang menggunakan pendekatan pemecahan masalah seperti *problem solving* atau *problem based learning*.

Miskonsepsi Materi yang Terjadi Saat Pembelajaran

Neraca pembayaran dan neraca perdagangan dua hal yang berbeda. Neraca perdagangan merupakan bagian dari neraca pembayaran.

07-08

Pertemuan Ketujuh dan Kedelapan

Materi

Kerja sama ekonomi internasional.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan konsep kerja sama internasional.
2. Peserta didik mampu membedakan jenis kerja sama ekonomi internasional.
3. Peserta didik mampu mendeskripsikan bentuk kerja sama ekonomi internasional yang melibatkan Indonesia baik di tingkat regional maupun internasional dan dampaknya terhadap kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

Apersepsi

Setelah peserta didik memahami kegiatan dalam perdagangan internasional, materi selanjutnya yang akan dipelajari adalah kerja sama ekonomi internasional. Tahapan pertama yang bisa dimunculkan adalah guru menampilkan salah satu gambar kantor kedutaan negara lain yang berada di Indonesia.



Gambar 2.2 Kantor kedutaan Amerika Serikat untuk Indonesia di Jakarta.

Sumber: Kedubes AS/Liputan6.com (2019)

Berikut ini beberapa pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik.

**Mengapa harus ada kantor kedutaan negara lain di negara kita?
Apa tujuannya?**

Guru bisa mengaitkan gambar dengan materi yang akan dipelajari bahwa adanya kantor kedutaan besar di suatu negara merupakan bukti bahwa kedua negara tersebut menjalin kerja sama antar negara.

Guru juga bisa menampilkan salah satu logo lembaga kerja sama ekonomi internasional seperti Bank Dunia (*World Bank*) atau

International Monetary Fund (IMF). Pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik sebagai berikut.

1. Pernahkah kalian mendengar nama lembaga tersebut?
2. Apakah saat ini Indonesia tergabung dalam lembaga tersebut?

Sarana dan Prasarana

- | | |
|-----------------------|-------------------|
| 1. Komputer/Laptop. | 4. LCD/proyektor. |
| 2. Ponsel. | 5. Papan Tulis. |
| 3. Jaringan internet. | 6. Karton. |

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran.
2. PowerPoint (PPT) materi.

Peran Guru

Rekomendasi metode pembelajaran yang disarankan untuk pertemuan ketujuh adalah metode diskusi dengan teknik pembelajaran *example non example*. Langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

1. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyediakan atau mencari gambar atau logo-logo kerja sama ekonomi internasional.
2. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
3. Guru menyediakan karton besar yang berisikan format aktivitas 10.
4. Guru menayangkan gambar di papan tulis atau melalui *PowerPoint* (gambar yang ditunjukkan adalah logo-logo lembaga kerja sama ekonomi internasional).
5. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman tentang gambar yang ditunjukkan.
6. Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil rangkumannya.
7. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab.
8. Guru memberikan penguatan pada hasil diskusi.

Setelah proses diskusi selesai, guru meminta peserta didik untuk mengerjakan aktivitas 11 secara mandiri.

Alternatif Metode Pembelajaran

Alternatif pembelajaran pada tahap ini bisa juga dengan menerapkan teknik pembelajaran *make a match*. Guru menyiapkan dua jenis kartu. Kartu pertama berisi logo-logo kerja sama ekonomi internasional. Kartu kedua berisi penjelasan singkat tentang lembaga kerja sama ekonomi internasional tersebut.

Peserta didik A mendapat kartu logo, sedangkan peserta didik B mendapatkan kartu penjelasan materi. Satu sama lain saling menemukan dan mencocokkan kartu untuk kemudian mempresentasikan hasil temuannya di depan guru.

Untuk pengerjaan lembar aktivitas 11 dapat dilakukan dengan menerapkan teknik pembelajaran *snowball throwing* atau mengerjakan *posttest* secara mandiri.

Miskonsepsi Materi yang Terjadi Saat Pembelajaran

Harus disampaikan terdapat beberapa lembaga ekonomi internasional yang sudah tidak diikuti oleh Indonesia.

Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Kriteria Peserta didik	Panduan Penanganan
	Ada/ Tidak
Peserta didik memiliki kesulitan belajar.	Ada
Peserta didik kecepatan belajar tinggi.	Ada
Pembelajaran menggambarkan keberagaman karakter siswa.	Ada, tecermindi lembar aktivitas pada pertemuan kedua.

1. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bisa diberikan stimulus video pembelajaran yang menarik.
2. Bagi peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi direkomendasikan untuk diberikan tugas pengayaan. Tugas pengayaan ini dibuat dalam bentuk pemecahan masalah. Lembar pengayaan terlampir.

D. Penilaian

Penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut ini. Guru bebas untuk membuat kriteria ketercapaian sendiri dengan menyesuaikan kondisi peserta didik masing-masing.

Tujuan Pembelajaran Subbab	LKS	Kriteria Ketercapaian
Menjelaskan konsep dan manfaat perdagangan internasional.	1	Peserta didik mampu melakukan pengamatan secara mandiri dan mempresentasikan hasil pengamatannya.
Menyajikan hasil pengamatan individu tentang kegiatan perdagangan internasional.		
Menentukan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional.	2	Peserta didik mampu membedakan pernyataan yang benar dan salah berdasarkan artikel dengan tepat. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan berdasarkan artikel dengan menggunakan bahasa sendiri.
Mendesripsikan teori perdagangan internasional.	3	Peserta didik mampu mendeskripsikan 3 dari 4 tokoh teori perdagangan internasional.

Tujuan Pembelajaran Subbab	LKS	Kriteria Ketercapaian
Membedakan jenis kebijakan perdagangan internasional.	4	Peserta didik mampu menampilkan data yang diminta pada lembar aktivitas minimal 3 tahun terakhir dan mempresentasikannya di depan kelas.
	5	Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis dampak penerapan kebijakan perdagangan internasional menggunakan bahasa sendiri.
Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.	6	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan debat dan Peserta didik bisa mencari materi dari berbagai sumber yang relevan.
Melakukan penelitian sederhana terkait kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan Indonesia.	7	
Menjelaskan konsep neraca pembayaran.	8	Peserta didik mampu menjawab 80% soal dengan benar.
Mendeskripsikan komponen neraca pembayaran.		
Menyimpulkan kondisi neraca pembayaran berdasarkan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara.	9	Peserta didik mampu mencari data secara mandiri dan menyimpulkan data menggunakan bahasa sendiri.
Mendeskripsikan kerja sama internasional.	10	Peserta didik mampu mendeskripsikan 10 lembaga internasional.

Tujuan Pembelajaran Subbab	LKS	Kriteria Ketercapaian
Membedakan jenis kerja sama internasional.	11	Peserta didik mampu menjawab 80% soal dengan benar.
Mendeskripsikan bentuk kerja sama ekonomi internasional yang melibatkan Indonesia baik di tingkat regional maupun internasional dan dampaknya terhadap kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.	10, 11	Peserta didik mampu mendeskripsikan minimal 5 lembaga internasional yang diikuti oleh Indonesia dan menjelaskan manfaat keikutsertaan Indonesia pada lembaga tersebut.

E. Kunci Jawaban

I. Bentuk soal AKM

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Negara-negara maju mengimpor banyak bahan baku dari negara berkembang seperti Indonesia. Berdasarkan ilustrasi di atas, faktor yang menyebabkan terjadinya perdagangan internasional adalah
 - A. selera masyarakat terhadap produk luar negeri
 - B. memaksimalkan keuntungan yang diperoleh
 - C. perbedaan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - D. perbedaan sumber daya dan keadaan alam
 - E. upaya mengefisiensikan biaya produksi

Jawaban: D

2. Perdagangan internasional merupakan perdagangan lintas dunia, sehingga setiap negara tidak bisa lepas dari yang namanya perdagangan internasional. Faktor utama yang menyebabkan timbulnya perdagangan internasional adalah
 - A. adanya persamaan sumber-sumber alam antar dua negara atau lebih sehingga timbul kerja sama
 - B. adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh negaranya sendiri
 - C. adanya keinginan suatu negara untuk menguasai negara lain
 - D. adanya keinginan untuk mendapatkan dan menguasai bahan-bahan mentah secara monopoli di suatu negara
 - E. adanya kesamaan tingkat kesuburan, teknologi, dan produksi antar dua negara

Jawaban: B

3. Tidak ada satu negara pun di dunia ini yang tidak melakukan kerja sama dengan negara lain. Karena dengan kerja sama antar negara, khususnya dalam bidang perdagangan akan menyebabkan pilihan masyarakat terhadap barang dan jasa semakin bervariasi dengan kualitas yang menjanjikan.

Berdasarkan kasus tersebut, manfaat perdagangan internasional adalah

- A. sumber devisa
- B. perluasan kesempatan kerja
- C. stabilisasi harga
- D. peningkatan kualitas konsumsi
- E. percepatan alih teknologi

Jawaban: E

4. Negara X memutuskan untuk membeli produk kendaraan dari Negara Z karena apabila Negara X memproduksi sendiri akan membutuhkan biaya yang jauh lebih besar. Begitu juga dengan Negara Z, lebih memilih impor peralatan elektronik dari Negara X untuk efisiensi produksi. Berdasarkan ilustrasi tersebut, kedua negara sedang menerapkan salah satu teori perdagangan internasional. Teori yang dimaksud adalah ...

- | | |
|----------------------------|--------------------------------|
| A. teori merkantilisme | D. teori keunggulan komparatif |
| B. teori keunggulan mutlak | E. teori monetaris |
| C. teori Keynesian | |

Jawaban: B

5. Salah satu kebijakan pemerintah untuk melindungi produksi dalam negeri adalah dengan menggunakan instrumen perpajakan. Apabila

bea masuk barang dinaikkan, maka dampak yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut adalah

- A. jumlah barang yang diimpor akan berkurang dan harganya lebih tinggi daripada produk barang dalam negeri
- B. jumlah produk barang yang diimpor bertambah dan harganya bersaing dengan produk dalam negeri
- C. jumlah barang yang diimpor tidak mengalami perubahan
- D. harga barang impor lebih murah dari produk dalam negeri
- E. produk dalam negeri akan diekspor ke luar negeri

Jawaban: A

6. Penerimaan devisa sebagai hasil pemasukan wisatawan asing ke Indonesia akan dicatat dalam neraca pembayaran Indonesia pada neraca

- A. jasa di sisi kredit
- B. jasa di sisi debit
- C. lalu lintas modal sisi debit
- D. lalu lintas modal sisi kredit
- E. lalu lintas moneter sisi debit

Jawaban: E

7. Berikut ini merupakan tabel hasil perdagangan Negara “X” dan Negara “Y”!

Kegiatan	Negara X	Negara Y
Ekspor	US\$70.000	US\$110.000
Impor	US\$95.000	US\$90.000

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa

- A. Negara X mengalami surplus sebesar US\$25.000
- B. Negara Y mengalami surplus sebesar US\$20.000

- C. nilai impor Negara Y lebih besar dibandingkan eksportnya
- D. nilai ekspor Negara X lebih besar dibandingkan impornya
- E. selisih lebih impor Negara X dapat menabung devisa negaranya

Jawaban: B

8. Diketahui neraca perdagangan Negara Z pada tahun 2021 sebagai berikut (dalam miliar rupiah)!

Ekspor	6.500
Impor	4.900
Neraca perdagangan	1.600
Pinjaman otonom	1.000
Pinjaman akomodatif	500
Stok nasional	100

Berdasarkan data tersebut, kondisi neraca pembayaran Negara Z mengalami

- A. surplus Rp600 miliar
- B. surplus Rp1.500 miliar
- C. surplus Rp1.600 miliar
- D. defisit Rp600 miliar
- E. defisit Rp1.600 miliar

Jawaban: A

9. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- a. Dalam rangka meningkatkan kerja sama dengan Jepang, pemerintah Indonesia banyak memberi kemudahan bagi perusahaan-perusahaan Jepang untuk mendirikan cabang di wilayah Indonesia.

- b. Setiap tahun ribuan tenaga kerja Indonesia bekerja di wilayah Arab Saudi sebagai salah satu hasil kesepakatan kerja sama antar kedua negara.

Dampak dari kedua kerja sama tersebut bagi Indonesia yang tepat adalah

- A. dari Jepang dapat mempercepat alih teknologi, sedangkan dari Arab Saudi memperoleh devisa
- B. dari Jepang dapat memperoleh devisa, sedangkan dari Arab Saudi memperluas kesempatan kerja
- C. dari Jepang dapat memperoleh kesempatan kerja, sedangkan dari Arab Saudi akan meningkatkan stabilitas harga
- D. dari Jepang dapat meningkatkan stabilitas harga, sedangkan dari Arab Saudi meningkatkan kualitas konsumsi
- E. dari Jepang dapat meningkatkan kualitas konsumsi, sedangkan dari Arab Saudi mempercepat alih teknologi

Jawaban: A

10. Terdapat beberapa jenis kerja sama ekonomi internasional yang berkembang di dunia, diantaranya kerja sama bilateral dengan kerja sama multilateral. Perbedaan kerja sama bilateral dengan kerja sama multilateral adalah
- A. kerja sama bilateral berlaku pada bidang ekonomi saja, sedangkan kerja sama multilateral, yaitu pada bidang yang tidak terbatas
 - B. kerja sama bilateral terbatas pada bidang tertentu, sedangkan kerja sama multilateral mencakup berbagai bidang
 - C. kerja sama bilateral terbatas pada kawasan tertentu, sedangkan kerja sama multilateral mencakup kawasan yang tidak terbatas
 - D. kerja sama bilateral berlaku pada jangka waktu tertentu, sedangkan kerja sama multilateral untuk jangka waktu yang tidak terbatas

- E. kerja sama bilateral terbatas pada dua negara, sedangkan multilateral terjadi dengan banyak negara

Jawaban: E

II. Pilihan Ganda Komplek

Pilihlah tiga (3) jawaban yang tepat dengan cara memberikan tanda centang (✓)!

11. Berikut ini merupakan keuntungan yang akan diperoleh suatu negara dari kegiatan perdagangan internasional!

- ☒ meningkatkan penerimaan negara
- ☒ memenuhi kebutuhan yang tidak bisa diperoleh dari negara lain
- ☒ meningkatkan kerja sama antarnegara
- ☐ adanya perbedaan dalam menghasilkan barang ataupun jasa
- ☐ perbedaan pengetahuan dan teknologi

12. Pernyataan berikut yang menunjukkan kebijakan kuota impor.

- ☐ pemerintah menerapkan biaya masuk untuk setiap jenis barang yang diimpor
- ☒ pembatasan jumlah bawang putih yang diimpor dari Vietnam
- ☒ pemerintah menetapkan batas tertinggi untuk impor gula
- ☒ adanya pembatasan atas barang yang masuk ke dalam negeri
- ☐ pemerintah menetapkan kebijakan untuk menjual barang dengan harga yang lebih murah ke negara lain

13. Berikut ini merupakan penerapan kebijakan proteksi dalam pelaksanaan perdagangan internasional.

- ☒ penetapan bea impor yang tinggi untuk produk tertentu
- ☒ penurunan bea yang dikenakan untuk produk ekspor
- ☒ pemberian subsidi untuk barang-barang yang berorientasi pasar luar negeri

- ☐ penetapan tarif atau bea yang rendah untuk bahan baku karena bahan baku lokal sangat mahal
 - ☐ deregulasi barang impor agar barang sejenis di dalam negeri bisa turun
14. Berikut ini merupakan dampak negatif dari kerja sama ekonomi internasional.
- ☐ meningkatkan nilai perdagangan
 - ☒ timbul dominasi negara maju
 - ☒ ketergantungan terhadap negara lain
 - ☐ menghilangkan hambatan perdagangan internasional
 - ☒ tersingkirnya kekuatan ekonomi dalam negeri
15. Berikut ini merupakan dampak positif dari kerja sama ekonomi internasional.
- ☒ meningkatkan nilai perdagangan
 - ☐ timbul dominasi negara maju
 - ☒ meningkatkan neraca pembayaran
 - ☒ menghilangkan hambatan perdagangan internasional
 - ☐ tersingkirnya kekuatan ekonomi dalam negeri
16. Berikut merupakan transaksi yang tercatat dalam neraca pembayaran sisi kredit.
- ☐ pinjaman yang diterima dari luar negeri
 - ☒ bunga dan deviden yang diterima dari luar negeri
 - ☒ hasil pariwisata dari masyarakat luar negeri di dalam negeri
 - ☒ jasa-jasa yang dikerjakan untuk luar negeri
 - ☐ pembayaran pariwisata keluar negeri
17. Berikut merupakan komponen neraca pembayaran yang termasuk neraca modal.
- ☒ pembayaran cicilan utang
 - ☒ pembelian surat berharga

- ☒ penjualan jasa pengiriman
- ☐ penjualan aset perusahaan
- ☐ pembayaran asuransi

18. Berikut merupakan organisasi kerja sama internasional yang bergerak dalam bidang keuangan.

- ☒ *International Monetary Fund (IMF)*
- ☒ *World Bank*
- ☒ *Consultative Group on Indonesia (CGI)*
- ☐ *Asian Development Bank (ADB)*
- ☒ *General Agreement on Tariff and Trade (GATT)*
- ☐ *World Trade Organization (WTO)*

19. Di bawah ini termasuk dalam organisasi kerja sama internasional yang bergerak dalam bidang perdagangan.

- ☐ *International Monetary Fund (IMF)*
- ☐ *World Bank*
- ☒ *General Agreement on Tariff and Trade (GATT)*
- ☒ *World Trade Organization (WTO)*
- ☒ *Asean Free Trade Area (AFTA)*

20. Di bawah merupakan contoh lembaga kerja sama internasional yang termasuk dalam satu kawasan.

- ☒ *North American Free Trade Agreement (NAFTA)*
- ☐ *International Monetary Fund (IMF)*
- ☐ *General Agreement on Tariff and Trade (GATT)*
- ☒ *Asean Free Trade Area (AFTA)*
- ☒ *European Economic Community (EEC)*

III. Kategori Benar-Salah

Berikan centang (✓) pada jawaban "Benar" atau "Salah"!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
21.	Teori perdagangan yang menyatakan bahwa negara akan kaya apabila mampu mengakumulasi logam mulia dengan cara meningkatkan ekspor dan menekan impor merupakan teori merkantilisme.	☒	☐
22.	Faktor penentu daya saing ekspor Indonesia adalah kualitas komoditas ekspor dan pendapatan per kapita penduduk Indonesia.	☐	☒
23.	Kebijakan perdagangan internasional dimana pemerintah membatasi jumlah rotan mentah yang boleh diekspor adalah kebijakan tarif atau bea.	☐	☒
24.	Apabila bea masuk barang jadi dinaikkan, maka jumlah barang yang diimpor akan berkurang dan harganya lebih tinggi daripada produk barang dalam negeri.	☒	☐
25.	Ketika pelaku usaha di Indonesia akan mengekspor produk ke Jepang, hal yang harus diperhatikan adalah nilai tukar mata uang dan pendapatan penduduk negara Jepang.	☒	☐
26.	Indonesia melakukan ekspor udang ke Jepang dan Australia. Kegiatan ini dicatat dalam neraca perdagangan sebagai transaksi kredit karena Indonesia menerima aliran dana.	☐	☒

No.	Pernyataan	Benar	Salah
27.	Apabila nilai ekspor lebih besar daripada nilai impor, neraca perdagangannya bersifat pasif.	☒	☐
28.	Indonesia dan Inggris mengadakan kerja sama bidang pendidikan dengan melaksanakan kegiatan pertukaran pelajar. Berdasarkan ilustrasi tersebut, bentuk kerja sama yang dijalin adalah kerja sama bilateral.	☐	☒
29.	ASEAN merupakan organisasi regional di kawasan Asia Tenggara yang didirikan dengan tujuan untuk membuka kawasan perdagangan bebas. Jumlah negara anggotanya sebanyak 11 negara.	☐	☒
30.	Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan kerja sama dengan negara lain dalam berbagai bidang. Salah satu lembaga kerja sama antar negara yang pernah diikuti oleh Indonesia adalah OPEC.	☒	☐

IV. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban
1.	Tidak semua negara membuka diri untuk melakukan perdagangan internasional. Sehingga mereka hanya memenuhi kebutuhannya sendiri. Jelaskan secara rinci faktor yang menghambat suatu negara untuk tidak terlibat dalam kegiatan perdagangan internasional!	Beberapa faktor penghambat dalam perdagangan internasional sebagai berikut. • Adanya penerapan kebijakan proteksi untuk melindungi industri dalam negeri. • Kondisi geopolitik. • Tidak stabilnya kurs mata uang asing. • Adanya perbedaan dalam sistem pembayaran sehingga menyulitkan untuk melakukan transaksi. • Rendahnya kualitas sumber daya alam dan sumber daya manusia.
2.	Salah satu dari jenis kebijakan perdagangan internasional yaitu pengenaan tarif dan kuota. Jelaskan dampak penerapan kedua kebijakan perdagangan internasional tersebut!	Adanya pengenaan tarif akan membuat harga barang impor menjadi semakin mahal, sehingga bisa melindungi industri dalam negeri. Adanya pembatasan kuota akan menyebabkan berkurangnya produk yang diimpor.

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban
3.	Indonesia memiliki tingkat daya saing ekspor yang masih rendah sehingga masih terus melakukan impor. Uraikan bagaimana upaya untuk meningkatkan daya saing produk ekspor Indonesia! Jelaskan dampak yang akan dirasakan apabila Indonesia bisa meningkatkan daya saing produk ekspornya!	Upaya meningkatkan daya saing produk ekspor Indonesia sebagai berikut. • Pemerintah memberikan kredit usaha rakyat berorientasi ekspor. • Membuat deregulasi ekspor lebih efisien. • Promosi ekspor.
4.	Dilihat dari bentuknya, terdapat beberapa kerja sama internasional baik itu kerja sama bilateral maupun kerja sama multilateral. Sebutkan beberapa jenis kerja sama yang diikuti Indonesia dan apa yang melandasi Indonesia untuk ikut bergabung dalam organisasi tersebut!	ASEAN, AFTA, G20, PBB, OPEC.
5.	Uraikan latar belakang berdirinya organisasi G20/ <i>The Group of Twenty</i> . Mengapa Indonesia bergabung dalam organisasi tersebut? Jelaskan!	G20 adalah forum kerja sama multilateral yang terdiri dari 19 negara utama dan Uni Eropa (EU). G20 merepresentasikan lebih dari 60% populasi bumi, 75% perdagangan global, dan 80% PDB dunia. Anggota G20 terdiri dari Afrika Selatan, Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Australia, Brasil, India, Indonesia, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Meksiko, Republik Korea, Rusia, Perancis, Tiongkok, Turki, dan Uni Eropa.

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban
		Dibentuk pada 1999 atas inisiasi anggota G7, G20 merangkul negara maju dan berkembang untuk bersama-sama mengatasi krisis, utamanya yang melanda Asia, Rusia, dan Amerika Latin. Adapun tujuan G20 adalah mewujudkan pertumbuhan global yang kuat, berkelanjutan, seimbang, dan inklusif. G20 merupakan kumpulan negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia. Indonesia menduduki posisi ke 16 negara dengan PDB tertinggi. Dengan bergabungnya Indonesia dalam G20, merupakan bentuk pengakuan atas status Indonesia sebagai salah satu negara dengan perekonomian terbesar di dunia, yang juga dapat merepresentasikan negara berkembang lainnya. Indonesia termasuk dalam G20 karena Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi di dunia.

F. Refleksi

1. Pemandu Aktivitas Refleksi Siswa

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran setelah peserta didik mempelajari materi ekonomi internasional dan membuat kesimpulan materi pertemuan tersebut dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya juga menyinggung materi pertemuan selanjutnya, yaitu materi APBN dan APBD. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengarahkan peserta didik untuk menjawab beberapa pertanyaan refleksi di Buku Siswa Ekonomi Kelas XII . Pertanyaan yang dapat diajukan sebagai berikut.

- a. Apakah kalian bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?
- b. Manfaat apa yang kalian peroleh setelah mempelajari materi ini?
- c. Peran apa yang bisa kalian lakukan dalam kegiatan ekonomi internasional?

2. Refleksi Guru

Setelah Bapak/Ibu Guru membaca buku panduan khusus materi kerja sama internasional.

- a. Apakah buku panduan khusus materi kerja sama internasional bisa membantu Bapak/Ibu Guru dalam proses pembelajaran?
- b. Apakah langkah-langkah pembelajaran yang direkomendasikan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas?
- c. Apakah aktivitas pembelajaran yang disajikan bisa diterapkan untuk peserta didik yang Bapak/Ibu ajar?

G. Pengayaan

Petunjuk:

1. Carilah data Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) selama dua (2) tahun terakhir pada laman Badan Pusat Statistik (BPS)!
2. Sajikan laporan dalam kertas HVS bisa berupa *print out* ataupun tulis tangan!

Berdasarkan data yang kalian peroleh:

1. Bagaimana kondisi neraca perdagangan Indonesia? Jelaskan!
2. Sajikan analisis data kondisi neraca perdagangan tersebut dalam bentuk infografik!

Lampiran Jawaban Lembar Aktivitas

Aktivitas 2 Pilihan Kategorisasi Benar-Salah

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Indonesia memiliki cadangan nikel sebesar 72 juta ton Ni (nikel) dan merupakan yang terbesar dibandingkan dengan negara lain.	☒	☐
2.	Besarnya cadangan nikel di Indonesia, menjadi faktor utama bagi pihak luar untuk investasi di Indonesia.	☐	☒
3.	Adanya peningkatan permintaan nikel karena diakibatkan adanya transisi ke energi terbarukan (EBT) seperti permintaan kendaraan listrik dan pembangkit listrik energi baru.	☒	☐
4.	Banyaknya pihak luar yang ingin mendapatkan nikel dari Indonesia karena kualitas dan ongkos produksinya lebih murah apabila dibandingkan dengan negara lain.	☒	☐
5.	Meskipun pasokan nikel di pasar global mengalami penurunan, akan tetapi pasokan nikel di Indonesia mengalami peningkatan pesat sebesar 140%. Pasokan ini salah satunya bersumber dari PT Vale Indonesia.	☐	☒

Esai

No.	Pertanyaan
1.	Mengapa dunia menggantungkan pasokan nikelnya dari Indonesia? Jawaban Indonesia merupakan salah satu negara yang dianugerahi sumber daya energi dan tambang, salah satunya adalah Nikel. Jumlah cadangan nikel yang dimiliki oleh Indonesia merupakan yang paling besar dibandingkan dengan negara lain. Indonesia memiliki cadangan nikel sebanyak 72 juta ton Ni (nikel). Selain banyaknya persediaan nikel, harga nikel di Indonesia lebih murah dibandingkan negara lain. Di samping itu, ada banyak proyek <i>smelter</i> nikel yang sedang dibangun di Indonesia yang menggunakan teknologi <i>High Pressure Acid Leaching</i> (HPAL).
2.	Apakah Indonesia mengalami hambatan ketika mengekspor nikelnya ke negara lain atau pasar global? Jawaban Berdasarkan artikel, pemerintah tidak menemui hambatan ketika mengekspor nikel ke negara lain.
3.	Mengapa permintaan terhadap nikel mengalami peningkatan? Jelaskan faktor penyebabnya! Jawaban Salah satu faktor yang menyebabkan naiknya permintaan nikel adalah karena adanya transisi energi baru terbarukan (EBT) seperti peningkatan permintaan kendaraan listrik dan pembangkit listrik energi baru terbarukan yang membutuhkan bahan baku nikel.

No.	Pertanyaan
4.	Bagaimana dampak meningkatnya ekspor nikel bagi neraca perdagangan Indonesia? Berikan argumen kalian! Jawaban Nikel merupakan jenis barang tambang nonmigas. Nonmigas merupakan salah satu komoditi yang diekspor. Apabila nilai ekspor nikel semakin besar maka akan berpengaruh positif terhadap neraca perdagangan Indonesia. Oleh karena dampaknya neraca perdagangan Indonesia akan mengalami surplus.
5.	Bagaimana upaya yang bisa dilakukan oleh pemerintah supaya ketersediaan nikel tetap terjaga? Jawaban • Memberlakukan larangan ekspor ore nikel. • Melakukan hilirisasi nikel. • Meningkatkan nilai tambah mineral melalui pembangunan smelter untuk menjaga ketersediaan bahan baku industri.

Aktivitas 8

Membedakan Transaksi Debit dan Transaksi Kredit

No.	Pernyataan	D	K	U
1.	Pemerintah mengirim tenaga kerja Indonesia ke Arab Saudi.	☐	☒	☐
2.	Pemerintah mengekspor buah manggis khas Purwakarta ke luar negeri dan tembus pasar Eropa.	☐	☒	☐
3.	Sejak beberapa tahun terakhir ini, Pemerintah mengimpor bawang putih dari Vietnam karena stok bawang putih yang sedikit diakibatkan gagal panen.	☒	☐	☐

No.	Pernyataan	D	K	U
4.	Para wisatawan yang berkunjung ke Bali mengalami kenaikan sebesar 10% pada 2018.	☐	☒	☐
5.	Anggota DPR melakukan studi banding ke sebagian Negara di kawasan Eropa.	☐	☐	☒
6.	Indonesia setiap tahunnya membayar cicilan utang ke Bank dunia. Besaran cicilannya termaktub dalam APBN.	☒	☐	☐
7.	Indonesia memperoleh dana pinjaman dari <i>Islamic Development Bank</i> untuk membangun jalan di beberapa wilayah di Indonesia.	☐	☒	☐
8.	Indonesia menjadi tuan rumah ASEAN Games pada tahun 2018.	☐	☒	☐
9.	Indonesia membeli perlengkapan persenjataan lengkap untuk TNI angkatan darat dari negara Jerman.	☒	☐	☐
10.	Indonesia setiap tahunnya melakukan pertukaran pelajar dengan Negara Belanda.	☒	☐	☐
11.	Pemerintah Indonesia mengimpor daging sapi dari Australia.	☒	☐	☐
12.	Pemerintah Jepang menginvestasikan uangnya di Indonesia sebesar ¥27.500.000.	☐	☒	☐
13.	Daniel merupakan warga Negara Inggris yang sejak setahun lalu tinggal di Indonesia. Saat ini ia menyimpan uangnya dalam bentuk rupiah di salah satu bank milik pemerintah.	☐	☒	☐
14.	Allea merupakan salah satu penggemar drama korea. Karena kecintaannya terhadap hal yang berbau korea, ia membeli banyak barang langsung dari negara tersebut.	☒	☐	☐

No.	Pernyataan	D	K	U
15.	Banyak orang kaya di Indonesia menanamkan uangnya di bank-bank luar negeri.	☒	☐	☐

Aktivitas 9

Neraca Perdagangan

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban
1.	Berapa nilai surplus neraca perdagangan Indonesia selama 3 bulan terakhir?	Mei : 2,90 miliar USD. Juni : 5,15 miliar USD. Juli : 4,23 miliar USD.
2.	Mengapa neraca perdagangan migas masih mengalami defisit?	Adanya kenaikan impor migas di tengah penurunan ekspor migas.
3.	Mengapa neraca perdagangan nonmigas mengalami surplus?	Kinerja ekspor masih terus mengalami peningkatan yang terdiri dari ekspor komoditas berbasis sumber daya alam seperti bahan bakar mineral termasuk batu bara, CPO, serta produk manufaktur seperti pulp dan kayu.

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban
4.	Hitunglah persentase kenaikan atau penurunan surplus neraca perdagangan Indonesia pada bulan Juni dan Juli tahun 2022!	Nilai pertumbuhan neraca perdagangan bulan Juni. Rumus: $Juni = \frac{\text{Nilai Bulan Juni} - \text{Nilai Bulan Mei}}{\text{Nilai Bulan Mei}} \times 100$ $Juni = \frac{5,15 - 2,90}{2,90} \times 100$ $Juni = 77,59\%$ Pada bulan Juni neraca perdagangan Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 77,59%.
		Nilai pertumbuhan neraca perdagangan bulan Juli. Rumus: $Juni = \frac{\text{Nilai Bulan Juli} - \text{Nilai Bulan Juni}}{\text{Nilai Bulan Juni}} \times 100$ $Juni = \frac{4,23 - 5,15}{5,15} \times 100$ $Juni = 17,87\%$ Pada bulan Juli neraca perdagangan Indonesia mengalami penurunan sebesar 17,87%.

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban
5.	Bank Indonesia memandang surplus neraca perdagangan telah berkontribusi positif dalam menjaga ketahanan eksternal perekonomian Indonesia. Apakah kalian setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut? Berikan argumen kalian!	Peserta didik boleh menjawab setuju/tidak setuju sesuai dengan pendapatnya.

Aktivitas 10

Organisasi Kerja Sama Ekonomi Internasional

Referensi Untuk Gambar atau Logo Kerja Sama Ekonomi Internasional

Bapak/Ibu Guru bisa mencari logo dari organisasi kerja sama ekonomi internasional seperti berikut.

1. *International Monetary Fund* (IMF).
2. *Association of South East Asian Nation* (ASEAN)
3. Bank Dunia (*World Bank*).
4. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).
5. *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF).
6. *World Health Organization* (WHO).
7. *International Labour Organization* (ILO).
8. *World Trade Organization* (WTO).
9. *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO).
10. *Asia-Pacific Economic Cooperation* (APEC).

Selain 10 lembaga tersebut, Bapak/Ibu Guru dapat mencari contoh logo organisasi lainnya.

Jawaban Aktivitas 11

No.	Pernyataan	Bentuk Kerja Sama			
		Bilateral	Multi-lateral	Regional	Antar Regional
1.	Indonesia menjalin kemitraan strategis khusus dengan Korea dengan berfokus terhadap perdagangan dan pertahanan.	☒	☐	☐	☐
2.	Indonesia, Malaysia dan Filipina tergabung dalam konfederasi nonpolitik (MAPHILINDO).	☐	☐	☒	☐
3.	Indonesia merupakan salah satu negara anggota Organisasi kerja sama Islam (OKI).	☐	☒	☐	☐
4.	Indonesia tergabung dalam keanggotaan Perserikatan Bangsa-Bangsa dan organisasi di bawah naungannya.	☐	☒	☐	☐
5.	Indonesia menjalin kerja sama dengan Amerika Serikat dalam penanggulangan COVID-19 dan peningkatan neraca perdagangan.	☒	☐	☐	☐

No.	Pernyataan	Bentuk Kerja Sama			
		Bilateral	Multi-lateral	Regional	Antar Regional
6.	Indonesia tergabung dalam Asosiasi negara-negara ASEAN.	☐	☐	☒	☐
7.	Indonesia menjalin kerja sama dengan IMF untuk mengatasi defisit neraca pembayaran.	☐	☒	☐	☐
8.	Indonesia menjalin kerja sama dengan Jepang melalui pertukaran pelajar dan mahasiswa dalam bidang teknologi.	☒	☐	☐	☐
9.	Kerja sama Indonesia dan Arab Saudi dalam penanganan ibadah haji.	☒	☐	☐	☐
10.	Indonesia dan Malaysia menjalin kerja sama dalam pengiriman TKI ke Malaysia.	☒	☐	☐	☐
11.	Indonesia menjalin kerja sama dengan beberapa negara di Kawasan Asia Pasifik.	☐	☐	☒	☐

No.	Pernyataan	Bentuk Kerja Sama			
		Bilateral	Multi-lateral	Regional	Antar Regional
12.	<i>European Economic Community</i> (EEC) atau masyarakat ekonomi Eropa merupakan kerja sama ekonomi di wilayah Eropa dan menjalin kerja sama ekonomi dengan ASEAN.	☐	☐	☐	☒
13.	<i>Regional Comprehensive Economic Partnership</i> (RCEP) merupakan kerja sama ekonomi yang membentuk kesempatan pasar bebas (<i>free trade area</i>) antara negara ASEAN dengan 6 negara lain yaitu Cina, Jepang, Korea Selatan, Australia, India, dan Selandia Baru.	☐	☐	☐	☒
14.	Indonesia menjalin kerja sama dengan Jerman dalam penanaman usaha di perusahaan Krakatau <i>steel</i> dan Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN).	☒	☐	☐	☐

No.	Pernyataan	Bentuk Kerja Sama			
		Bilateral	Multi-lateral	Regional	Antar Regional
15.	Indonesia pernah tergabung dalam organisasi OPEC akan tetapi memutuskan keluar pada Tahun 2016.	☐	☐	☐	☒

Jawaban Artikel Literasi

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban
1.	Berdasarkan diagram batang yang ditampilkan, berikan kesimpulan terkait kondisi neraca perdagangan Indonesia selama tiga bulan terakhir!	Selama 3 bulan terakhir dari bulan Maret, April, dan Mei nilai ekspor dan impor Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan. Nilai ekspor mengalami sedikit kenaikan di bulan April. Akan tetapi kembali mengalami penurunan di bulan Mei. Sedangkan untuk impor, terus mengalami penurunan selama 3 bulan terakhir.
2.	Mengapa nilai ekspor bulan Mei 2022 mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya? Jelaskan!	Penyebabnya karena ekspor nonmigas mengalami penurunan sebesar 22,71% dari US\$25,88 miliar menjadi US\$ 20 miliar.

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban
3.	Mengapa nilai impor juga mengalami penurunan pada bulan tersebut? Jelaskan!	Penurunan nilai impor pada periode tersebut juga didorong oleh turunnya impor migas sebesar 12,07% (<i>mom</i>) menjadi US\$3,35 miliar. Impor nonmigas juga turun 4,31% (<i>mom</i>) menjadi US\$15,25 miliar.
4.	Apabila nilai ekspor dan impor sama-sama mengalami penurunan, apa dampaknya terhadap perekonomian?	Kondisi ideal neraca perdagangan suatu negara adalah ketika nilai ekspor mengalami peningkatan, dan nilai impor mengalami penurunan. Kondisi itu mencerminkan surplus neraca perdagangan. Ketika ekspor mengalami penurunan, maka nilai neraca perdagangan juga akan menurun bahkan bisa terjadi defisit.
5.	Bagaimana upaya yang bisa dilakukan pemerintah untuk mendorong ekspor dan meminimalisir impor? Berikan argumen kalian!	Pemerintah bisa memberikan subsidi kepada pelaku ekspor (eksportir). Untuk meminimalisir ketergantungan terhadap barang impor, pemerintah bisa menerapkan tarif yang tinggi untuk setiap barang impor. Menjaga ketersediaan barang di dalam negeri, membuat campaign cintai produk lokal sehingga tidak konsumtif terhadap barang impor.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022**

Buku Panduan Guru Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XII

Penulis: Yeni Fitriani dan Aisyah Nurjanah

ISBN 978-602-427-912-7 (jil.2)



BAB 3

Panduan Khusus APBN dan APBD

A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari konsep APBN, APBD, dan pajak serta manfaatnya bagi perekonomian. Selama pembelajaran, peserta didik akan diminta untuk menjelaskan konsep APBN dan APBD, mengidentifikasi jenis penerimaan dan belanja, menjelaskan manfaat APBN dan APBD, serta menjelaskan konsep pajak.

2. Materi Pokok dan Hubungan antara Materi Pokok tersebut dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

a. Materi Pokok

Materi yang akan dipelajari pada bab ini terdiri sebagai berikut.

- | | |
|--------------------------------|--------------------------------|
| 1) Konsep APBN. | 5) Konsep APBD. |
| 2) Fungsi dan tujuan APBN. | 6) Sumber penerimaan daerah. |
| 3) Sumber penerimaan negara. | 7) Jenis-jenis belanja daerah. |
| 4) Jenis-jenis belanja negara. | 8) Konsep pajak. |

b. Pemetaan Tujuan Pembelajaran dan Ketercapaiannya

Tujuan Pembelajaran	Keterangan Ketercapaian
Memahami berbagai konsep mengenai APBN, APBD, dan perpajakan.	1) Aktivitas 1 2) Aktivitas 3 3) Aktivitas 4 4) Aktivitas 5 5) Aktivitas 6 6) Aktivitas 8 7) Aktivitas 9 8) Aktivitas 10 9) Aktivitas 11 10) Aktivitas 13

Tujuan Pembelajaran	Keterangan Ketercapaian
Menyajikan hasil analisis atau penelitian sederhana mengenai permasalahan dalam APBN, APBD, dan perpajakan.	1) Aktivitas 2 2) Aktivitas 7 3) Aktivitas 12

3. Hubungan Pembelajaran Bab APBN dan APBD dengan Mata Pelajaran Lain

Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) merupakan kegiatan dari penerapan hak dan kewajiban warga negara. Pajak sebagai sumber penerimaan utama APBN merupakan hasil dari kewajiban warga Negara yang telah dipenuhi. Sebagai imbalannya, pemerintah akan membelanjakan berbagai kebutuhan masyarakat melalui APBN sebagai salah satu pemberian hak warga negara. Hal yang berkenaan dengan hak dan kewajiban warga dipelajari pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan mempelajari materi ini diharapkan peserta didik dapat memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

B. Skema Pembelajaran

Saran periode atau waktu pembelajaran untuk materi ini yaitu sebanyak 40 JP atau sama dengan 8 kali pertemuan (1 pertemuan = 5 JP/minggu). Hal ini bisa disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Tujuan Pembelajaran Setiap Sub Bab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik mampu menjelaskan konsep APBN.	Konsep APBN		<i>Meaningful Instructional Design</i>	Buku Siswa Ekonomi Kelas XII	Website kementerian keuangan
Peserta didik mampu menjelaskan fungsi dan tujuan APBN.			<i>Think Pair Share</i>		https://www.kemenkeu.go.id
Peserta didik dapat mengidentifikasi sumber penerimaan negara.	Sumber penerimaan negara dan jenis-jenis pengeluaran atau belanja negara		<i>Think Pair Share</i> <i>Student Facilitator Explanation</i> <i>Role Play</i>	Buku Siswa Ekonomi Kelas XII	
Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis pengeluaran pemerintah.					

Tujuan Pembelajaran Setiap Sub Bab	Kosakata yang Ditekankan		Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
	Pokok Materi				
Peserta didik mampu menjelaskan mekanisme penyusunan APBN.	Mekanisme penyusunan APBN			Buku Siswa Ekonomi Kelas XII	Website kementerian keuangan
Peserta didik mampu mendeskripsikan konsep APBD.	Konsep APBD	Retribusi, PAD	<i>Think Talk Write</i> <i>Projek Based Learning</i>	Buku Siswa Ekonomi Kelas XII	
Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis APBD.	Sumber penerimaan daerah dan jenis belanja daerah		<i>Student Facilitator Explanation</i>	Buku Siswa Ekonomi Kelas XII	
Peserta didik mampu menjelaskan mekanisme penyusunan APBD.	Mekanisme penyusunan APBD		<i>Role Play</i>		

Tujuan Pembelajaran Setiap Sub Bab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik mampu mendeskripsikan konsep pajak.	Perpajakan		<i>Think Talk</i> <i>Write</i> <i>Think Pair</i> <i>Share</i> <i>Brainstroming</i>	Buku Siswa Ekonomi Kelas XII	Laman edukasi pajak https://edukasi.pajak.go.id/
Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis pajak.		PPh, PBB, PPN	Diskusi	Buku Siswa Ekonomi Kelas XII	

01

Pertemuan Pertama

Materi

Konsep APBN

1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep APBN.
2. Peserta didik mampu menjelaskan fungsi dan tujuan APBN.

Apersepsi

Guru mengaitkan materi ekonomi internasional dengan materi APBN. Guru menyampaikan bahwa kegiatan ekonomi internasional akan menambah penerimaan negara dan akan dimasukkan kedalam sebuah anggaran yang disebut APBN.

Sarana dan Prasarana

1. Komputer/Laptop.
2. Ponsel.
3. Jaringan internet.
4. LCD/proyektor.
5. Papan Tulis.

Media Pembelajaran

1. PowerPoint (PPT) materi.
2. Video pembelajaran.

Peran Guru

Rekomendasi metode pembelajaran yang disarankan diskusi dan teknik pembelajaran *meaningful instructional design*. Di mana teknik pembelajaran ini menekankan pada pengalaman peserta didik. Dengan harapan peserta didik dapat memahami fungsi dan tujuan APBN berdasarkan apa yang pernah diamati dan rasakan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Guru mengelompokkan peserta didik secara berpasangan.
2. Peserta didik mengidentifikasi konsep materi dengan pengalaman hidupnya dengan mengerjakan aktivitas 1.
3. Peserta didik mengaitkan konsep materi dengan pengalaman hidupnya dengan mencari konsep melalui membaca dan mencari materi terkait fungsi dan tujuan APBN dan mengerjakan aktivitas 2.
4. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil lembar aktivitasnya.

Alternatif Metode Pembelajaran

Pengerjaan aktivitas 1 dan 2 bisa juga diterapkan dengan menggunakan metode *think pair share*.

02-03

Pertemuan Kedua dan ketiga

Materi

1. Sumber-sumber penerimaan negara.
2. Jenis-jenis belanja negara.
3. Mekanisme penyusunan APBN.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan sumber penerimaan negara.
2. Peserta didik mampu menjelaskan jenis belanja negara.

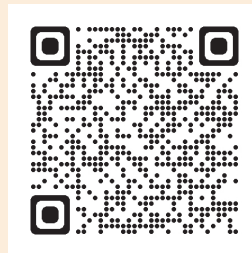
3. Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis pengeluaran pemerintah.
4. Peserta didik mampu menjelaskan mekanisme penyusunan APBN.

Apersepsi

Setelah mempelajari fungsi dan tujuan APBN, peserta didik perlu mengetahui sumber-sumber penerimaan dan jenis belanja negara, serta bagaimana mekanisme penyusunan APBN.

Peserta didik menyaksikan video tentang APBN 2022

<https://www.youtube.com/watch?v=xWwBSq0ljFgc>



Guru menanyakan pertanyaan pemantik kepada peserta didik.

1. Apa saja sumber penerimaan negara?
2. Bagaimana pemerintah mengalokasikan penerimaan negara?

Sarana dan Prasarana

1. Komputer/Laptop.
2. Ponsel.
3. Jaringan internet.
4. LCD/proyektor.
5. Papan Tulis.

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran.
2. PowerPoint (PPT) materi.

Peran Guru

Rekomendasi metode pembelajaran yang disarankan adalah diskusi kelompok dengan teknik pembelajaran *think, pair, and share*. Adapun Langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru mengelompokkan peserta didik secara berpasangan.
2. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan aktivitas 3 secara mandiri terlebih dahulu.
3. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil kerjanya dengan pasangannya.
4. Setelah saling melengkapi dan menguatkan jawaban di kelompoknya, perwakilan peserta didik diminta untuk memaparkan hasil aktivitasnya pada peserta didik lainnya.

Pada pertemuan selanjutnya, alternatif metode pembelajaran yang bisa digunakan adalah *student facilitator explanation*. Adapun langkah pada teknik pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik setiap kelompoknya.
2. Setiap kelompok membuat peta konsep mekanisme penyusunan APBN (Aktivitas 4).
3. Perwakilan kelompok menjelaskan peta konsep yang telah dibuat di depan kelas.
4. Peserta didik dipandu guru melakukan tanya jawab terkait mekanisme penyusunan APBN.
5. Peserta didik diminta mengerjakan aktivitas 5 untuk kegiatan *post test*.

Alternatif Metode Pembelajaran

Alternatif metode yang dapat digunakan pada aktivitas 4 dengan *role play* atau bermain peran. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Guru menyiapkan skenario mekanisme penyusunan APBN.

2. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk berperan sebagai pemerintah dan anggota DPR.
3. Peserta didik mendekorasi kelas untuk pelaksanaan *role play*.
4. Peserta didik yang tidak bermain peran menjadi pengamat dan membuat skema penyusunan APBN berdasarkan *role play* yang ditampilkan.
5. Guru dan peserta didik berdiskusi terkait materi dan melakukan evaluasi pembelajaran.

04-05

Pertemuan Keempat dan Kelima

Materi

1. Konsep APBD.
2. Sumber-sumber penerimaan daerah.
3. Jenis-jenis belanja daerah.
4. Mekanisme penyusunan APBD.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep APBD.
2. Peserta didik mampu menjelaskan sumber penerimaan daerah.
3. Peserta didik mampu menjelaskan jenis belanja daerah.
4. Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis APBD.
5. Peserta didik mampu menjelaskan mekanisme penyusunan APBD.

Apersepsi

Pembangunan suatu negara tidak akan terlepas dari peran tiap daerah di Indonesia. Pembangunan di daerah akan menunjang pembangunan negara maka diperlukan anggaran penerimaan dan belanja dari tiap-tiap daerah.

Sarana dan Prasarana

1. Komputer/Laptop.
2. Ponsel.
3. Jaringan internet.
4. LCD/proyektor.
5. Papan Tulis.

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran.
2. PowerPoint (PPT) materi.

Peran Guru

Rekomendasi metode pembelajaran yang disarankan untuk pertemuan keempat dan kelima adalah diskusi secara dengan model *think-talk-write*. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Guru memberikan aktivitas 6 dan 8.
2. Peserta didik membaca wacana yang ada pada aktivitas 6 secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi (*think*).
3. Peserta didik berdiskusi dan berkolaborasi dengan temannya untuk membahas hasil aktivitas 6 dan 8 (*talk*).
4. Peserta didik menuliskan jawabannya sebagai hasil kolaborasi (*write*).
5. Guru memberikan lembar aktivitas 10 sebagai *post test*.

Alternatif Metode Pembelajaran

Pengerjaan aktivitas 7 dapat menggunakan model *project based learning*.

Pengerjaan lembar aktivitas 9 dapat menggunakan *student facilitator explanation* atau *role play*.

06-07

Pertemuan Keenam dan Ketujuh

Materi

Perpajakan

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan konsep pajak.
2. Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis pajak.

Apersepsi

Sumber penerimaan utama dari APBN adalah pajak. Pajak berkontribusi besar dalam pembangunan negara. Oleh karena itu, pemerintah berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik sebagai berikut.

1. Sebagai pelajar, apakah kalian pernah membayar pajak?
2. Apakah pelajar juga dapat merasakan manfaat pajak?

Sarana dan Prasarana

1. Komputer/Laptop.
2. Ponsel.
3. Jaringan internet.
4. LCD/proyektor.
5. Papan Tulis.

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran.
2. PowerPoint (PPT) materi.

Peran Guru

Rekomendasi metode pembelajaran yang disarankan untuk pertemuan 6 adalah diskusi kelompok dengan teknik *Think, pair, and share*.

1. Guru mengelompokkan peserta didik secara berpasangan.
2. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan aktivitas 11 dan 12 secara mandiri terlebih dahulu.
3. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil kerjanya bersama pasangan.
4. Setelah saling melengkapi dan menguatkan jawaban di kelompoknya, perwakilan peserta didik diminta untuk memaparkan hasil aktivitasnya pada peserta didik lainnya.

Pada pertemuan selanjutnya, metode pembelajaran yang bisa digunakan adalah *brainstorming* dan diskusi.

1. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik sebagai berikut.
 - a. Apa orang tua kalian membayar pajak?
 - b. Apa jenis pajak yang dibayarkan oleh orang tua kalian?
 - c. Apa kalian pernah membayar pajak secara langsung?
 - d. Apa saja jenis-jenis pajak?
 - e. Apakah masyarakat mengetahui pentingnya pajak?
2. Peserta didik dapat menuliskan jawabannya pada *sticky notes* dan ditempelkan pada papan tulis untuk kemudian dari hasil jawaban tersebut dilakukan diskusi bersama di kelas.
3. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik terkait materi pajak.

Alternatif Metode Pembelajaran

Alternatif metode pembelajaran dengan menggunakan lembar aktivitas 13 adalah metode diskusi dengan teknik *think, talk, and write*.

Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Kriteria Peserta didik	Panduan Penanganan
	Ada/ Tidak
Peserta didik memiliki kesulitan belajar.	Ada
Peserta didik kecepatan belajar tinggi.	Ada
Pembelajaran menggambarkan keberagaman karakter siswa.	Ada, tercermin di lembar aktivitas pada pertemuan keempat dan kelima.

1. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bisa diberikan stimulus video pembelajaran yang menarik.
2. Bagi peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi direkomendasikan untuk diberikan pengayaan untuk menambah pendalaman materi peserta didik. Aktivitas pengayaan terlampir.

D. Penilaian

Penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut ini. Guru diberikan kemerdekaan untuk membuat kriteria ketercapaian sendiri dengan menyesuaikan kondisi peserta didik masing-masing.

Tujuan Pembelajaran Sub Bab	Aktivitas	Kriteria Ketercapaian
Peserta didik mampu menjelaskan konsep APBN.	1, 2, dan 10	Peserta didik dapat menjelaskan konsep, tujuan dan fungsi APBN dengan bahasa sendiri.
Peserta didik mampu menjelaskan fungsi dan tujuan APBN.		

Tujuan Pembelajaran Sub Bab	Aktivitas	Kriteria Ketercapaian
Peserta didik dapat mengidentifikasi sumber penerimaan negara.	3	Peserta didik mampu mengidentifikasi minimal 3 sumber penerimaan pemerintah menyajikan hasil analisis pengeluaran pemerintah.
Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis pengeluaran pemerintah.		
Peserta didik mampu menjelaskan mekanisme penyusunan APBN.	4 dan 5	Peserta didik mampu menjelaskan mekanisme penyusunan APBN dalam bentuk bagan.
Peserta didik mampu mendeskripsikan konsep APBD.	6 dan 10	Peserta didik dapat menjelaskan konsep, dan tujuan APBD dengan bahasa sendiri
Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis APBD.	7-9	Peserta didik mampu mengidentifikasi tiga sumber penerimaan yang termasuk ke dalam PAD dan menjelaskan mekanisme penyusunan APBD dalam bentuk bagan.
Peserta didik mampu menjelaskan mekanisme penyusunan APBD.		
Peserta didik mampu mendeskripsikan konsep pajak.	11-13	Peserta didik mampu mengidentifikasi 3 manfaat pajak dan memberikan contoh tiga jenis pajak di Indonesia.
Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis pajak.		

E. Kunci Jawaban

I. Bentuk soal AKM

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Perhatikan tabel berikut.

No.	Kebijakan Pemerintah dalam APBN
1.	Meningkatkan pemberian subsidi harga barang-barang kebutuhan pokok.
2.	Meningkatkan subsidi langsung ke objek sasaran produktif yaitu kepada pengusaha lemah.
3.	Meningkatkan pajak pada saat Inflasi.
4.	Meningkatkan pengeluaran pemerintah pada saat deflasi.

Berdasarkan data tabel tersebut, kebijakan pemerintah yang dilakukan dalam rangka melaksanakan fungsi APBN, yaitu

- A. fungsi stabilisasi
- B. fungsi otorisasi
- C. fungsi distribusi
- D. fungsi alokasi
- E. fungsi sosial

Jawaban: A

2. Peranan APBN dalam pembangunan ekonomi berfungsi secara sinergis berperan besar dalam perbaikan dan penguatan fundamental perekonomian. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat memperkuat fundamental perekonomian, **kecuali** ...

- A. mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan
- B. menciptakan dan memperluas lapangan kerja produktif untuk menurunkan tingkat pengangguran
- C. meningkatkan PDB dan kualitas hidup seperti transportasi, telekomunikasi, kelistrikan, dan irigasi

- D. menjaga stabilitas ekonomi khususnya stabilitas harga
- E. memperbaiki distribusi pendapatan dalam mengurangi tingkat kemiskinan

Jawaban: C

3. Dari hasil penerimaan pajak, pemerintah menggunakannya untuk membiayai berbagai program seperti pengobatan gratis, raskin, jaringan pengaman sosial, dan sebagainya. Dalam hal ini APBN berfungsi
- A. stabilisasi
 - B. alokasi
 - C. efisiensi
 - D. distribusi
 - E. pemerataan

Jawaban: D

4. Pajak dikumpulkan atau diperoleh dari rakyat, digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, misalnya membayar gaji Aparatur Sipil Negara (ASN). Berdasarkan ilustrasi di atas, fungsi pajak yang dimaksud adalah
- A. distribusi
 - B. alokasi
 - C. stabilisasi
 - D. budgeter
 - E. regulasi

Jawaban: D

5. Pajak digunakan pemerintah untuk menjaga stabilitas ekonomi negara. Salah satu contoh caranya yaitu pengenaan biaya atau tarif untuk barang-barang impor. Dampak yang ditimbulkan dari pengenaan fungsi pajak ini adalah
- A. produk dalam negeri dapat bersaing dengan produk luar negeri
 - B. pemerintah mengurangi pengeluaran karena pajaknya berkurang
 - C. harga barang-barang impor akan menjadi murah
 - D. masyarakat akan lebih senang untuk membeli barang impor
 - E. pemerintah menambah subsidi untuk pengusaha

Jawaban: A

6. Negara sedang menghadapi masalah inflasi, oleh karena itu pemerintah berencana untuk mengatasinya dengan menerapkan kebijakan fiskal. Kebijakan yang dapat dilakukan adalah
- A. menambah anggaran subsidi untuk masyarakat
 - B. mengurangi tarif pajak untuk masyarakat ekonomi menengah ke bawah
 - C. melaksanakan belanja sesuai anggaran yang telah dibuat dan disahkan
 - D. mengurangi tabungan negara untuk subsidi masyarakat
 - E. mengurangi dan menunda beberapa belanja negara

Jawaban: E

7. Pemerintah daerah meningkatkan pembagian penerimaan pajak yang lebih besar pada APBD tahun 2023 untuk pembangunan bagi daerah tertinggal. Berdasarkan ilustrasi tersebut, fungsi pajak adalah
- A. alokasi
 - B. distribusi
 - C. mengatur
 - D. stabilisasi
 - E. pembiayaan

Jawaban: A

8. Dana yang diperuntukan bagi daerah-daerah untuk mengurangi ketimpangan, dengan mempertimbangkan keutuhan dan potensi daerah adalah
- A. dana bagi hasil
 - B. dana alokasi umum
 - C. dana alokasi khusus
 - D. pendapatan hibah
 - E. dana darurat

Jawaban: B

9. Ana membeli Album Seventeen dari Korea, ia harus membayar lebih dari harga sebenarnya karena terkena pajak. Berdasarkan ilustrasi tersebut pajak yang dikenakan pada Ana adalah

A. PPN

C. PBB

E. PD

B. PPh

D. PPnBM

Jawaban: A

10. Jeonghan adalah tenaga kerja asing yang bekerja di Indonesia, maka dari itu, ia harus membayar pajak atas penerimaan yang ia terima sesuai aturan yang berlaku di Indonesia. Pajak yang dikenakan pada Jeonghan adalah

A. PPN

C. PBB

E. PD

B. PPh

D. PPnBM

Jawaban: B

II. Pilihan Ganda Komplek

Pilihlah tiga (3) jawaban yang tepat dengan cara memberikan tanda centang (✓)!

11. Berikut merupakan fungsi APBN.

- ☒ menjaga kestabilan arus uang dan arus barang sehingga dapat mencegah terjadinya inflasi maupun deflasi yang tinggi
- ☒ membiayai seluruh pengeluaran negara di berbagai sektor pembangunan dan di berbagai departemen
- ☒ pendorong pertumbuhan ekonomi dan pengendali tingkat inflasi
- ☐ pedoman pengeluaran dan penerimaan negara agar terjadi keseimbangan yang dinamis
- ☐ meningkatkan produksi dan kesempatan kerja dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi

12. Berikut yang termasuk belanja pemerintah pusat.

- | | |
|---|--|
| ☐ dana bagi hasil | ☒ belanja pegawai |
| ☒ pembiayaan bunga utang | ☒ belanja barang |
| ☒ subsidi BBM | ☐ dana alokasi khusus |
| ☐ dana alokasi umum | ☒ belanja modal |

13. Berikut yang termasuk komponen APBN.

- ☒ Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
- ☐ pos retribusi
- ☐ bagi hasil dan bantuan keuangan
- ☒ bagian laba BUMN
- ☒ subsidi BBM dan non BBM

14. Berikut ini yang merupakan sumber penerimaan pemerintah daerah.

- ☐ pajak penghasilan
- ☐ bagian laba BUMN

- ☒ pajak dan retribusi
- ☐ bea masuk dan pajak ekspor
- ☒ bagian daerah dari bagi hasil

15. Berikut ini merupakan jenis pajak tidak langsung.

- ☐ pajak penghasilan
- ☐ pajak bumi dan bangunan
- ☒ pajak pertambahan nilai
- ☒ pajak penjualan atas barang mewah
- ☒ bea impor

16. Berikut ini yang termasuk pajak wilayah kabupaten/kota.

- ☐ cukai
- ☒ pajak hiburan
- ☒ pajak reklame
- ☒ pajak pengambilan dan pengelolaan bahan galian
- ☐ pajak bahan bakar kendaraan bermotor

17. Berikut mekanisme penyusunan APBN.

- ☐ diajukan dan disetujui oleh pemerintah daerah
- ☐ dirancang oleh pemerintah bersama dengan DPR
- ☒ dirancang oleh pemerintah pusat
- ☒ diajukan dan disetujui oleh pemerintah pusat

18. Berikut ini merupakan penerimaan pemerintah pusat.

- ☒ PPh dan PBB
- ☒ pajak kendaraan bermotor
- ☐ hibah
- ☒ dana perimbangan
- ☐ bagian laba BUMN

19. Berikut kebijakan anggaran untuk mengendalikan inflasi.

- ☒ anggaran disusun dengan mengurangi belanja negara
- ☐ anggaran disusun dengan menambah belanja negara
- ☐ anggaran disusun dengan menyeimbangkan antara belanja dan penerimaan
- ☒ anggaran disusun dengan meningkatkan penerimaan melalui menaikkan pajak

20. Berikut ini fungsi alokasi APBN.

- ☒ pembiayaan jalan tol
- ☐ pemberian bantuan operasional sekolah (BOS)
- ☐ pembiayaan untuk penerangan jalan
- ☐ perancangan pembuatan jalan raya
- ☒ pembuatan bendungan

III. Kategori Benar-Salah

Berikan centang (✓) pada jawaban "Benar" atau "Salah"!

No.	Pertanyaan	Kategori	
		Benar	Salah
21.	Sejumlah anggaran dalam APBN akan digunakan oleh pemerintah untuk membangun infrastruktur seperti perbaikan jalan, membangun terminal, stasiun kereta api, dan lainnya, merupakan fungsi alokasi APBN.	☐	☒
22.	Tujuan APBN adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengendali tingkat inflasi, karena penerimaan dan pengeluaran APBN digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.	☐	☒

23.	Apabila Dewan Perwakilan Rakyat tidak menyetujui Rancangan APBN, pemerintah pusat dapat melakukan pengeluaran setinggi-tingginya sebesar angka APBN tahun anggaran sebelumnya.	☒	☐
24.	Pajak bisa digunakan sebagai instrumen penerapan kebijakan dalam rangka mengatasi inflasi di suatu negara.	☒	☐
25.	Pemungutan pajak ditujukan untuk membiayai pengeluaran negara yang tertuang di dalam APBN.	☒	☐
26.	Pengalokasian dana BOS merupakan penerapan fungsi stabilisasi dari APBN.	☒	☐
27.	Pajak penghasilan diterapkan kepada setiap warga negara yang sudah memiliki pendapatan dengan tanpa nominal minimal.	☐	☒
28.	Penerapan bea masuk yang tinggi untuk produk luar negeri merupakan salah satu manfaat pajak untuk mengatur stabilitas ekonomi.	☒	☐
29.	APBN merupakan pedoman untuk menilai kegiatan penyelenggaraan pemerintah negara sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.	☒	☐
30.	Rancangan APBD (RAPBD) harus dirancang bersama pemerintah pusat dan disetujui oleh DPRD.	☐	☒

IV. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban
1.	APBN memuat penerimaan negara. Uraikan macam-macam penerimaan pemerintah pusat!	Penerimaan pemerintah berasal dari pajak, penerimaan bukan pajak dan dana hibah.
2.	APBN memegang peranan penting dalam pelaksanaan negara. Tanpa adanya anggaran, kegiatan operasional suatu negara tidak akan berjalan. APBN ini juga merupakan komponen yang akan mempengaruhi perekonomian suatu negara. Analisislah pengaruh APBN terhadap perekonomian suatu negara!	APBN yang disusun dapat dimanfaatkan untuk menetapkan kebijakan fiskal bagi suatu negara disesuaikan dengan kondisi ekonomi dari negara tersebut.
3.	Pajak merupakan pungutan yang bersifat memaksa. Uraikan manfaat pajak bagi perekonomian suatu negara!	Pajak bermanfaat untuk membayar pengeluaran pemerintah di berbagai sektor seperti infrastruktur, kesehatan dan pendidikan untuk menunjang pembangunan ekonomi negara.
4.	Pajak berbeda dengan pungutan resmi lainnya yang ditetapkan pemerintah. Uraikan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya!	Pajak bersifat dapat dipaksakan, berlaku untuk seluruh rakyat, imbalannya diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Sementara pungutan resmi lainnya tidak memiliki unsur paksaan yang pengenaannya terbatas pada orang-orang tertentu.

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban
5.	Berdasarkan cara pemungutannya, pajak dibedakan menjadi dua, yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. Jelaskan perbedaan dua jenis pajak tersebut! Berikan contohnya!	Pajak langsung dibayarkan oleh wajib pajak yang namanya terdaftar sebagai penanggung pajak, contohnya pajak kendaraan bermotor, pajak bumi dan bangunan. Sementara pajak tidak langsung adalah pajak yang dapat dibayarkan oleh pihak pengganti yang diwajibkan pajak, contohnya pajak pertambahan nilai.

F. Refleksi

1. Pemandu Aktivitas Refleksi Siswa

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran setelah peserta didik mempelajari materi APBN dan APBD serta membuat kesimpulan materi pertemuan tersebut dengan juga mengaitkan dengan materi ekonomi internasional dan menyinggung materi pertemuan selanjutnya yaitu materi ekonomi internasional. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengarahkan peserta didik untuk menjawab beberapa pertanyaan refleksi di buku siswa. Pertanyaan yang dapat diajukan sebagai berikut.

- Apakah kalian bisa mengikuti pembelajaran pada bab ini dengan baik?
- Apa saja manfaat yang kalian dapatkan setelah mempelajari bab APBN dan APBD?
- Apa peran yang bisa kalian lakukan terkait APBN dan APBD?

2. Refleksi Guru

Setelah Bapak/Ibu Guru membaca buku panduan khusus materi APBN dan APBD.

- Apakah buku panduan khusus materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi bisa membantu Bapak/Ibu Guru dalam proses pembelajaran?
- Apakah langkah-langkah pembelajaran yang direkomendasikan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas?
- Apa kendala dalam melaksanakan pembelajaran di bab APBN dan APBD? Apakah aktivitas pembelajaran yang disajikan bisa diterapkan untuk peserta didik yang Bapak/Ibu ajar?

G. Pengayaan

Petunjuk:

- Membaca atau mencari informasi terkait fungsi pajak dalam pembangunan.
- Peserta didik dapat mengunjungi tautan di bawah ini atau melalui *barcode*.

https://edukasi.pajak.go.id/images/buku_pt/Materi_Terbuka/BAB_IV.pdf



- Peserta didik diharapkan mendapatkan wawasan terkait pajak yang berperan dalam pembangunan.

Lampiran Jawaban Lembar Aktivitas

Aktivitas 2: Menganalisis Fungsi APBN

1. Anggaran Perlinsos (perlindungan sosial) mengalami kenaikan seiring dengan guncangan yang dirasakan oleh masyarakat selama pandemi COVID-19.
2. Dampak bagi perekonomian dengan meningkatnya anggaran Perlinsos adalah meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat.
3. Fungsi stabilisasi.

Aktivitas 3: Menganalisis Jenis Pengeluaran Pemerintah

Jenis pengeluaran pemerintah, sebagai berikut.

1. Belanja pemerintah pusat (belanja kementerian/lembaga dan belanja non kementerian/lembaga).
2. Transfer ke daerah dan dana desa.
3. Belanja kementerian/lembaga.

Aktivitas 6: Tujuan APBN

1. Pembangunan infrastruktur, reformasi birokrasi, revitalisasi industri, dan pembangunan ramah lingkungan atau ekonomi hijau.
2. Agar penyusunan komposisi anggaran belanja daerah dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
3. Perbaikan pengelolaan keuangan daerah termasuk diantaranya mengenai pengelolaan belanja daerah.

Aktivitas 8: Alokasi Dana Desa

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Dana desa berhasil mengurangi kemiskinan di daerah Lebak.	☒	☐
2.	Pembangunan infrastruktur tidak bisa mengurangi kemiskinan di Lebak.	☐	☒
3.	Pembinaan dan pelatihan UMKM merupakan pengeluaran yang diambil dari dana desa.	☒	☐
4.	Dana desa diberikan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan BBM.	☐	☒

Aktivitas 10: TTS APBN & APBD

Mendatar:

- | | |
|--|----------------------|
| 1. Pihak yang mengesahkan/menolak RAPBN. | DPR |
| 3. Salah satu sumber penerimaan pusat. | PINJAMAN |
| 4. Kondisi ketika penerimaan lebih kecil daripada pengeluaran. | DEFISIT |
| 6. Anggaran pendapatan dan belanja negara. | APBN |
| 9. Salah satu pengeluaran rutin. | BELANJA MODAL |
| 10. Salah satu penerimaan daerah. | PAD |
| 11. Salah satu unsur penerimaan negara yang paling penting. | PAJAK |
| 12. Fungsi ini diarahkan untuk mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya. | ALOKASI |
| 13. Kondisi ketika penerimaan lebih besar daripada pengeluaran. | SURPLUS |
| 14. Bantuan dari pihak lain yang bersifat hadiah. | HIBAH |

Menurun:

- | | | |
|----|---|---------------------|
| 2. | Alokasi dana pengeluaran pemerintah pusat yang disesuaikan dengan kebutuhan. | ALOKASI UMUM |
| 3. | Komponen dalam APBN. | PENGHASILAN |
| 5. | Fungsi untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun bersangkutan. | OTORISASI |
| 7. | Pungutan pemerintah bersifat resmi dan memberikan balas jasa secara langsung. | PERPAJAKAN |
| 8. | Dana peruntukan daerah dari pemerintah pusat. | DAK |

Aktivitas 13: Literasi Pajak

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Masyarakat lebih paham akan pajak dibanding manfaat pajak.	☒	☐
2.	Masyarakat yang tidak memahami pajak sebesar 50%.	☐	☒
3.	Secara umum, masyarakat cukup paham akan pajak dan manfaat pajak.	☒	☐
4.	Literasi pajak dapat dimulai dari usia 17 tahun.	☒	☐

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022**

Buku Panduan Guru Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XII

Penulis: Yeni Fitriani dan Aisyah Nurjanah

ISBN 978-602-427-912-7 (jil.2)



BAB 4

Panduan Khusus Akuntansi

A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari materi akuntansi. Maka dari itu setelah proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu memahami peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi serta menyajikan hasil laporan keuangan pada salah satu badan usaha di Indonesia.

2. Materi Pokok dan Hubungan antara Materi Pokok tersebut dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

a. Materi Pokok

Materi yang akan dipelajari pada bab ini, sebagai berikut.

- 1) Persamaan dasar akuntansi
- 2) Laporan keuangan

b. Pemetaan Tujuan Pembelajaran dan Ketercapaiannya

Tujuan Pembelajaran	Keterangan Ketercapaian
Memahami peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi.	1) Aktivitas 1 2) Aktivitas 2 3) Aktivitas 3 4) Aktivitas 4 5) Aktivitas 5
Menyajikan hasil laporan keuangan pada salah satu badan usaha di Indonesia.	6) Aktivitas 6 7) Aktivitas 7 8) Aktivitas 8 9) Aktivitas 9 10) Aktivitas 10

3. Hubungan Pembelajaran bab Tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Setelah mempelajari akuntansi, diharapkan peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Tidak hanya diaplikasikan ketika akan membuat sebuah usaha, tapi bisa diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran uang yang mereka dapatkan baik itu dari orang tua atau sumber lainnya.

Dalam konteks perusahaan, setiap perusahaan tentunya membutuhkan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan terkait jalannya perusahaan. Penyusunan informasi akuntansi dalam hal ini dalam bentuk laporan keuangan, merupakan unsur terpenting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan.

Dalam menyusun dan membuat laporan keuangan, diperlukan dasar matematika terkait penjumlahan dan pengurangan serta pengambilan kesimpulan. Belajar akuntansi akan sangat relevan dengan pelajaran lain seperti mapel kewirausahaan. Peserta didik belajar bagaimana membuat sebuah perencanaan usaha, maka di pelajaran akuntansi, peserta didik akan belajar bagaimana menyusun laporan keuangan untuk menunjang kegiatan usaha yang akan dirintisnya. Dengan demikian, guru bisa mengaitkan materi akuntansi dengan mata pelajaran lain seperti matematika dan kewirausahaan.

B. Skema Pembelajaran

Saran periode atau waktu pembelajaran untuk materi ini yaitu sebanyak 40 JP atau sama dengan 8 kali pertemuan (1 pertemuan = 5 JP/minggu). Hal ini bisa disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Tujuan Pembelajaran Setiap Sub Bab	Pokok Materi		Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik mampu menjelaskan konsep dan manfaat akuntansi.	Pengertian dan manfaat informasi akuntansi.		<i>Language of business.</i>	Pengamatan individu. <i>Brainstorming.</i> Time token.	Buku siswa ekonomi kelas XII	Website Ikatan Akuntan Indonesia https://web.iaiglobal.or.id/
Peserta didik mampu membedakan pemakai informasi akuntansi.	Pemakai informasi akuntansi.		Manajemen, kreditur, investor, karyawan, masyarakat.	<i>Make a match.</i>	Buku siswa ekonomi kelas XII	

Tujuan Pembelajaran Setiap Sub Bab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik mampu menjelaskan pengertian persamaan dasar akuntansi.	Pengertian persamaan dasar akuntansi.	1. Aktiva 2. Pasiva	Card sort. Game interaktif.	Buku siswa ekonomi kelas XII	Draft eksposur Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).
	Peserta didik mampu mengelompokkan unsur-unsur persamaan dasar akuntansi.	Unsur persamaan dasar akuntansi. Penggolongan akun.	Harta, utang, modal, pendapatan, dan beban. Tugas berpasangan.	Buku siswa ekonomi kelas XII	

Tujuan Pembelajaran Setiap Sub Bab	Kosakata yang Ditekankan		Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
	Pokok Materi				
Peserta didik mampu menjelaskan bentuk persamaan dasar akuntansi.	Bentuk persamaan dasar akuntansi.	$H = U + M$	<i>Direct instruction, Drilling, Pair check</i>	Buku siswa ekonomi kelas XII	
Peserta didik mampu menganalisis transaksi keuangan terhadap persamaan dasar akuntansi.	Analisis transaksi persamaan dasar akuntansi.			Buku siswa ekonomi kelas XII	
Peserta didik mampu membuat pencatatan persamaan dasar akuntansi.				Buku siswa ekonomi kelas XII	

Tujuan Pembelajaran Setiap Sub Bab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan komponen laporan keuangan.	Pengertian dan komponen laporan keuangan.		<i>Peer teaching, Pair check, Drilling, Student</i>	Buku siswa ekonomi kelas XII	Draft Eksposur Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)
Peserta didik mampu mengidentifikasi laporan posisi keuangan	Laporan posisi keuangan	Harta, Utang, dan Modal	<i>facilitator and explaining Wawancara</i>	Buku siswa ekonomi kelas XII	
Peserta didik mampu membuat laporan posisi keuangan.			<i>Problem solving, Project based learning</i>	Buku siswa ekonomi kelas XII	
Peserta didik mampu mengidentifikasi laporan laba rugi.	Laporan laba rugi.	Pendapatan (<i>revenue</i>) dan beban (<i>expense</i>).	<i>Cooperative integrated reading and composition (CIRC)</i>	Buku siswa ekonomi kelas XII	
Peserta didik mampu membuat laporan laba rugi.				Buku siswa ekonomi kelas XII	

C. Panduan Pembelajaran

01

Pertemuan Pertama

Materi

1. Konsep dan manfaat informasi akuntansi.
2. Pemakai informasi akuntansi.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep dan manfaat akuntansi.
2. Peserta didik mampu membedakan pemakai informasi akuntansi.

Apersepsi

Guru mengaitkan materi akuntansi dengan materi badan usaha yang pernah dipelajari di kelas 11 dan juga materi perdagangan internasional.

Guru juga bisa memberikan pertanyaan kepada peserta didik, sebagai berikut.

1. Apa yang sudah kalian pelajari di materi sebelumnya?
2. Pernahkah kalian melihat usaha yang gulung tikar? Mengapa hal tersebut bisa terjadi?
3. Mengapa setiap perusahaan membutuhkan informasi akuntansi?

Sarana dan Prasarana

1. Komputer/Laptop.
2. *Smartphone*.
3. Jaringan internet.
4. LCD/proyektor.
5. Papan Tulis.

Media Pembelajaran

1. Kartu (untuk *time token*).
2. Video pembelajaran.
3. PowerPoint (PPT) materi.

Peran Guru

Rekomendasi metode pembelajaran yang disarankan *brainstorming* dan wawancara. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Guru meminta peserta didik untuk melakukan pengamatan dan wawancara dari sumber terdekat terkait profesi akuntan (mengisi aktivitas 1).
2. Guru dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pertanyaan.
3. Guru membantu peserta didik untuk menyimpulkan hasil wawancara.
4. Guru meminta peserta didik untuk membacakan hasil penemuannya di depan kelas.

Alternatif Metode Pembelajaran

Apabila tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara (aktivitas 1 bagian 1), peserta didik bisa mengerjakan aktivitas 1 bagian 2 secara mandiri dengan mencari materi profesi akuntan dari sumber yang relevan dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

02

Pertemuan Kedua

Materi

1. Pengertian persamaan dasar akuntansi.
2. Unsur-unsur persamaan dasar akuntansi.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian persamaan dasar akuntansi.
2. Peserta didik mampu mengelompokkan unsur-unsur persamaan dasar akuntansi.

Apersepsi

Setelah peserta didik memahami materi konsep akuntansi, materi selanjutnya yang akan dipelajari yaitu persamaan dasar akuntansi.

Apersepsi bisa diberikan pertanyaan pemantik, sebagai berikut.

1. Apabila seseorang ingin mendirikan usaha, darimana ia mendapat modal untuk usahanya?
2. Apakah setiap perusahaan harus memiliki dana untuk perusahaannya?
3. Apa jadinya kalau sebuah perusahaan tidak menyusun informasi akuntansi atau laporan keuangannya?

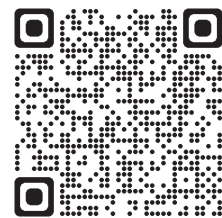
Sarana dan Prasarana

- | | |
|------------------------|----------------------------|
| 1. Komputer/laptop. | 5. Papan tulis. |
| 2. <i>Smartphone</i> . | 6. Karton. |
| 3. Jaringan internet. | 7. Kertas warna (origami). |
| 4. LCD/proyektor. | |

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran.

[https://www.youtube.com/
watch?v=Y1b64OmQXg0&t=6s](https://www.youtube.com/watch?v=Y1b64OmQXg0&t=6s)



2. PowerPoint (PPT) materi.

Peran Guru

Rekomendasi metode pembelajaran yang disarankan yaitu teknik pembelajaran *card sort*.

Sebelum dimulai pembelajaran, guru mempersiapkan karton dan nama-nama akun yang sudah digunting. Sehingga dalam kegiatan ini, peserta didik hanya diminta untuk menyortir dan menempelkan saja.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Guru membentuk peserta didik ke dalam beberapa kelompok (jumlah masing-masing kelompok menyesuaikan).
2. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan aktivitas 2 yaitu penggolongan akun.
3. Guru meminta peserta didik menyortir masing-masing akun dan menempelkannya ke dalam bagan yang tersedia.
4. Guru mengecek hasil pengerjaan masing-masing kelompok dan memberikan penguatan.

Setelah mengerjakan aktivitas 2, peserta didik diminta untuk mengerjakan *posttest* yang tersedia pada aktivitas 3.

Guru bisa menerapkan permainan dalam tahap ini.

1. Guru menyiapkan papan yang berisi nama akun terdiri dari “Harta”, “Utang”, “Modal”, “Pendapatan”, dan “Beban”.
2. Guru membagi papan kepada setiap kelompok (masing-masing kelompok menerima 5 papan).
3. Guru menyebutkan akun-akun yang lebih spesifik seperti akun “KAS” dan meminta peserta didik menjawab dengan mengacungkan papan yang menunjukkan jawaban benar.

Alternatif Metode Pembelajaran

Apabila guru tidak bisa menyediakan dalam bentuk karton, peserta didik cukup untuk mengerjakan aktivitas 2 dan 3 dengan ditulis tangan saja.

Miskonsepsi Materi yang Terjadi Saat Pembelajaran ———

Dalam bahasa standar sudah tidak ada lagi istilah aktiva dan pasiva. Istilah ini mungkin dapat digunakan dalam konteks pembelajaran untuk memudahkan saja. Jangan sampai istilah tersebut menjadi standar peserta didik dalam mengerjakan kasus riil di dunia praktik. Seperti liabilitas dipersamakan dengan utang, padahal liabilitas itu adalah konsep yg lebih luas lagi.

03-04

Pertemuan Ketiga dan Keempat

Materi —————

Analisis transaksi persamaan dasar akuntansi.

Tujuan Pembelajaran —————

1. Peserta didik mampu menjelaskan bentuk persamaan dasar akuntansi.
2. Peserta didik mampu menganalisis transaksi keuangan terhadap persamaan dasar akuntansi.
3. Peserta didik mampu membuat pencatatan persamaan dasar akuntansi.

Apersepsi —————

Setelah peserta didik memahami penggolongan akun, langkah selanjutnya adalah menganalisis bukti transaksi dan melakukan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi.

Pertanyaan yang bisa diajukan kepada peserta didik, sebagai berikut.

1. Pernahkan kalian menerima nota belanja setiap sehabis kalian membeli sesuatu?

2. Seberapa penting bukti transaksi dalam transaksi keuangan?

Setelah itu sampaikan pentingnya bukti transaksi dalam pembuatan laporan keuangan.

Sarana dan Prasarana

1. Komputer/Laptop.
2. *Smartphone*.
3. Jaringan internet.
4. LCD/proyektor.
5. Papan Tulis.

Media Pembelajaran

1. Bukti transaksi yang asli atau berupa gambar.
2. Video pembelajaran.
3. PowerPoint (PPT) materi.

Peran Guru

Rekomendasi kegiatan yang disarankan pada pertemuan ini yaitu dengan teknik pembelajaran *direct instruction* (pembelajaran langsung).

Adapun langkah-langkah untuk teknik pembelajaran *direct instruction*, sebagai berikut.

Fase 1: Orientasi

Pada tahap ini guru memberikan kerangka pelajaran dan orientasi terhadap materi pelajaran.

Fase 2: Presentasi/demonstrasi

Guru menyajikan materi persamaan dasar akuntansi dan memberikan contoh tentang analisis transaksi persamaan dasar akuntansi. Pada tahap ini, apabila peserta didik mengalami kesulitan, maka harus dilakukan pengulangan.

Fase 3 : Latihan terbimbing

Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk melakukan latihan awal (mengerjakan aktivitas 4).

Fase 4 : Umpan balik

Fase 5 : Latihan mandiri

1. Guru memberikan latihan mandiri dengan menginstruksikan untuk mengerjakan aktivitas 5 bagian 1 dan 2.
2. Guru memberikan umpan balik terhadap peserta didik yang telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Alternatif Metode Pembelajaran

Pada tahap mengerjakan aktivitas 5, guru dapat menerapkan teknik pembelajaran *pair check*.

Aktivitas 5 bagian 1 dikerjakan oleh peserta didik A, sedangkan bagian 2 dikerjakan oleh peserta didik B. Sehingga peserta didik bisa saling membimbing dan mengecek hasil pekerjaan mereka.

Miskonsepsi Materi yang Terjadi saat Pembelajaran.

Pada saat penyusunan persamaan dasar akuntansi, untuk transaksi pendapatan dan beban memiliki kolom sendiri, sehingga tidak berfokus pada persamaan $H = U + M$.

05-06

Pertemuan Kelima dan Keenam

Materi

Laporan keuangan

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan komponen laporan keuangan.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi laporan posisi keuangan.
3. Peserta didik mampu membuat laporan posisi keuangan.
4. Peserta didik mampu mengidentifikasi laporan laba rugi.
5. Peserta didik mampu membuat laporan laba rugi.

Apersepsi

Setelah peserta didik mempelajari persamaan dasar akuntansi, materi selanjutnya yang akan dipelajari adalah laporan keuangan. Guru bisa menyampaikan kepada peserta didik bahwa untuk pembuatan laporan keuangan bisa bersumber dari data persamaan dasar akuntansi.

Sarana dan Prasarana

1. Komputer/Laptop.
2. *Smartphone*.
3. Jaringan internet.
4. LCD/proyektor.
5. Papan tulis.

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran.
2. PowerPoint (PPT) materi.

Peran Guru

Rekomendasi langkah-langkah pembelajaran yang bisa diterapkan di pertemuan kelima, sebagai berikut.

1. Guru memulai dengan *brainstorming* dengan memberikan pertanyaan pemantik, sebagai berikut.
 - a. Pernahkah kalian mencatat berapa pemasukan kalian setiap harinya?

- b. Apakah kalian juga mencatat, uang saku tersebut kalian pergunakan untuk apa saja?
2. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan aktivitas 6 untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran peserta didik selama satu pekan.
3. Guru memanggil peserta didik secara acak untuk menyampaikan hasil tugasnya.

Pada pertemuan ini, guru juga bisa menerapkan *peer teaching*. Langkahnya sebagai berikut.

1. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Dalam satu kelompok dibagi lagi menjadi berpasangan. Pasangan A diberikan instruksi untuk mempelajari laporan posisi keuangan. Sedangkan pasangan B diberikan instruksi untuk mempelajari laporan laba rugi.
2. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mencari materi. Setelah itu, setiap pasangan kembali lagi ke kelompok untuk membagi hasil penemuannya.
3. Guru mendampingi selama proses diskusi, mengecek dan memberikan konfirmasi terhadap hasil pengerjaan setiap kelompok.
4. Setelah peserta didik mempunyai pemahaman materi tentang kedua jenis laporan keuangan, guru akan memberikan contoh soal terkait menyusun laporan keuangan.
5. Guru memberikan latihan soal dan menginstruksikan peserta didik untuk mengerjakan aktivitas 7.
6. Guru mendampingi peserta didik selama mengerjakan latihan soal.
7. Guru mengoreksi dan membetulkan kesalahan-kesalahan latihan yang dilakukan oleh siswa.
8. Guru terus memberikan latihan dua sampai tiga kali sampai semua peserta didik paham.

Alternatif Metode Pembelajaran

Pada pertemuan ini, guru juga bisa menerapkan teknik pembelajaran *student facilitator and explaining*. Adapun langkah pembelajarannya sebagai berikut.

1. Guru menyampaikan materi tentang laporan keuangan.
2. Guru menampilkan bentuk laporan keuangan dan mencontohkan bagaimana menyusun laporan keuangan.
3. Guru bisa meminta peserta didik yang sudah paham, menjelaskan kepada peserta didik yang belum memahami materi secara utuh.
4. Guru memberikan latihan soal.

Miskonsepsi Materi yang Terjadi Saat Pembelajaran

Laporan keuangan yang dibahas ini mengacu kepada SAK-EMKM. Terdapat tiga jenis laporan keuangan menurut SAK ini. Akan tetapi yang dibahas hanya dua jenis laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Untuk catatan atas laporan keuangan hanya sekedar diberitahukan kepada peserta didik secara singkat saja.

07-08

Pertemuan Ketujuh dan Kedelapan

Materi

Laporan keuangan.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu membuat laporan posisi keuangan berdasarkan rancangan bisnis atau pengamatan salah satu badan usaha di lingkungan sekitar.

2. Peserta didik mampu membuat laporan laba rugi berdasarkan rancangan bisnis atau pengamatan salah satu badan usaha di lingkungan sekitar.

Apersepsi

Setelah peserta didik memahami konsep dan cara menyusun laporan keuangan, guru akan meminta peserta didik untuk menerapkan pembuatan laporan ke dalam kasus yang lebih riil.

Sarana dan Prasarana

1. Komputer/Laptop.
2. *Smartphone*.
3. Jaringan internet.
4. LCD/proyektor.
5. Papan tulis.

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran.
2. PowerPoint (PPT) materi.

Peran Guru

Rekomendasi model pembelajaran yang bisa diterapkan pada pertemuan ketujuh yaitu *problem solving*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengerjakan aktivitas 8 secara berpasangan.
2. Guru menugaskan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas dengan cara melengkapi bagian-bagian kosong yang terdapat di laporan keuangan.
3. Setelah melengkapi bagian yang kosong, Guru meminta masing-masing pasangan untuk menyimpulkan kedua laporan keuangan tersebut.

4. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaannya di depan kelas.
5. Bagi kelompok yang sudah menyelesaikan aktivitas 8, guru menginstruksikan untuk mengerjakan aktivitas 9 secara berkelompok.

Untuk pertemuan kedelapan, rekomendasi metode pembelajaran yang bisa diterapkan yaitu metode diskusi dengan model pembelajaran *project based learning*.

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa peserta didik. Pembagian kelompok disarankan harus heterogen.
2. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengerjakan aktivitas 10 dengan melakukan pengamatan di kantin sekolah.
3. Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan yang akan ditanyakan ketika wawancara.
4. Setelah peserta didik melakukan pengamatan langsung dan melakukan wawancara, Guru membimbing peserta didik untuk membuat persamaan dasar akuntansi serta laporan keuangan berdasarkan hasil pengamatan setiap kelompok.
5. Guru menginstruksikan masing-masing kelompok untuk melakukan presentasi.

Alternatif Metode Pembelajaran

Pada pertemuan ketujuh, guru bisa menerapkan *peer teaching* seperti di pertemuan sebelumnya. Guru membagi peserta didik secara berpasangan. Peserta didik A mengerjakan bagian laporan posisi keuangan. Sedangkan peserta didik B mengerjakan laporan laba rugi. Masing-masing peserta didik saling sharing terkait tugasnya. Setelah itu keduanya saling menyimpulkan laporan keuangan yang telah dibuat.

Untuk aktivitas 9, teknik pembelajaran yang bisa diterapkan yaitu *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Guru membentuk kelompok peserta didik.
2. Guru memberikan artikel tentang laporan keuangan suatu perusahaan.
3. Peserta didik saling membacakan dan menemukan ide pokok serta menjawab pertanyaan yang diajukan.
4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Panduan Penanganan	
Kriteria Peserta didik	Ada/ Tidak
Peserta didik memiliki kesulitan belajar.	Ada, terlihat di aktivitas 1 – 3
Peserta didik kecepatan belajar tinggi.	Ada, tercermin di aktivitas 4, 5, 8, 9, dan 10
Pembelajaran menggambarkan keberagaman karakter siswa.	Ada, tercermin di banyak aktivitas

5. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bisa diberikan stimulus video pembelajaran yang menarik.
6. Bagi peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi direkomendasikan untuk diberikan tugas pengayaan. Tugas pengayaan ini dibuat dalam bentuk pemecahan masalah. Lembar pengayaan terlampir.

D. Penilaian

Penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut. Guru bebas untuk membuat kriteria ketercapaian sendiri dengan menyesuaikan kondisi peserta didik masing-masing.

Tujuan Pembelajaran Sub Bab	LKS	Kriteria Ketercapaian
Menjelaskan konsep dan manfaat akuntansi.	1 Bagian 1	Peserta didik mampu melakukan wawancara dan menyimpulkan hasil wawancara.
Membedakan pemakai akuntansi.	1 Bagian 2	Peserta didik mampu mencari informasi tentang profesi akuntan dan menjelaskannya dengan bahasa sendiri.
Menjelaskan pengertian persamaan dasar akuntansi.	2	Peserta didik mampu mengelompokkan jenis akun sesuai dengan kelompoknya.
Mengelompokkan unsur-unsur persamaan dasar akuntansi	3	Peserta didik mampu menyelesaikan 80% soal yang tersedia.
Menjelaskan bentuk persamaan dasar akuntansi.	4	Peserta didik mampu menganalisis transaksi persamaan dasar akuntansi.
Menganalisis transaksi keuangan terhadap persamaan dasar akuntansi.		
Membuat pencatatan persamaan dasar akuntansi.	5	Peserta didik mampu membuat pencatatan persamaan dasar akuntansi berdasarkan bukti transaksi.
Menjelaskan komponen laporan keuangan.	6	Peserta didik mampu mencatat pemasukan dan pengeluaran mandiri.

Tujuan Pembelajaran Sub Bab	LKS	Kriteria Ketercapaian
Mengidentifikasi laporan posisi keuangan.	7, 8	Peserta didik mampu membuat laporan posisi keuangan dan mampu melengkapi laporan keuangan yang sudah tersedia.
Membuat laporan neraca/ posisi keuangan.		
Mengidentifikasi laporan laba rugi.	7, 8	Peserta didik mampu membuat laporan laba rugi dan mampu melengkapi laporan laba rugi yang sudah tersedia.
Membuat laporan laba rugi.		
Menyimpulkan laporan keuangan.	7, 8, dan 9	Peserta didik mampu membuat kesimpulan dari laporan keuangan yang sudah disusun dan menjawab pertanyaan dari artikel tentang laporan keuangan.
Menyusun laporan keuangan berdasarkan kegiatan penelitian.	10	Peserta didik mampu melakukan penelitian dan wawancara terhadap salah satu jenis usaha dan membuat laporan keuangan berdasarkan kegiatan tersebut.

E. Kunci Jawaban

I. Bentuk soal AKM

Pilihlah jawaban yang tepat!

- Informasi akuntansi dijadikan sebagai acuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman dan

bunga. Pihak yang membutuhkan informasi akuntansi tersebut adalah

- A. investor
- B. masyarakat
- C. kreditur
- D. pemerintah
- E. karyawan

Jawaban: C

2. Perusahaan menerima pendapatan jasa karena telah menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu. Perubahan yang terjadi pada persamaan dasar akuntansi adalah

- A. harta kas bertambah modal pemilik berkurang
- B. harta kas bertambah modal pemilik bertambah
- C. aktiva berkurang diimbangi modal bertambah
- D. aktiva berkurang diimbangi modal berkurang
- E. aktiva bertambah diimbangi modal berkurang

Jawaban: B

3. Perusahaan Batik Bandung menerima pelunasan piutang sebesar Rp30.000.000,00. Pengaruh transaksi pada persamaan dasar akuntansi adalah

- A. kas bertambah sebesar Rp30.000.000,00 dan modal berkurang Rp30.000.000,00.
- B. kas bertambah sebesar Rp30.000.000,00 dan modal bertambah Rp30.000.000,00.
- C. piutang berkurang sebesar Rp30.000.000,00 dan modal bertambah Rp30.000.000,00
- D. kas bertambah Rp30.000.000,00 dan piutang bertambah Rp30.000.000,00.
- E. kas bertambah Rp30.000.000,00 dan piutang berkurang Rp30.000.000,00.

Jawaban: E

4. Pada tanggal 22 Juni 2022 dibeli lima unit laptop dengan harga Rp4.000.000,00/unit. Dibayar tunai Rp15.000.000,00 dan sisanya dibayar dua bulan kemudian. Pengaruh transaksi atas persamaan akuntansi adalah
- A. peralatan kantor (+) Rp20.000.000,00, kas (-) Rp15.000.000,00, dan utang (+) Rp5.000.000,00
 - B. peralatan kantor (+), Rp20.000.000,00 kas (-) Rp15.000.000,00, dan utang (-) Rp5.000.000,00
 - C. peralatan kantor (+) Rp20.000.000,00, kas (-) Rp15.000.000,00, utang (-) Rp5.000.000,00
 - D. peralatan kantor (-), Rp15.000.000,00 kas (-) Rp20.000.000,00, utang (-) Rp4.000.000,00
 - E. peralatan kantor (+) Rp20.000.000,00 dan kas (-) Rp20.000.000,00

Jawaban: A

5. Aqila membuka sebuah usaha percetakan di rumahnya. Untuk modal awal, Aqila menyetorkan uang sebesar Rp32.000.000,00. Kemudian uang tersebut digunakan untuk membeli mesin cetak sebesar Rp5.000.000,00 dan membeli perlengkapan lainnya sebesar Rp2.000.000,00. Berdasarkan transaksi tersebut kas akhir yang dimiliki Aqila adalah
- A. Rp32.000.000,00
 - B. Rp30.000.000,00
 - C. Rp27.000.000,00
 - D. Rp25.000.000,00
 - E. Rp7.000.000,00

Jawaban: D

6. Berikut ini merupakan data laporan keuangan Pramesti Salon.

Pendapatan sewa	Rp3.500.000,00	Beban Perlengkapan	Rp1.200.000,00
Pendapatan salon	Rp18.000.000,00	Beban listrik dan telepon	Rp550.000,00

Beban asuransi	Rp6.500.000,00	Beban Sewa	Rp3.500.000,00
Beban gaji	Rp4.400.000,00	Modal awal	Rp10.700.000,00
Prive	Rp1.050.000,00		

Berdasarkan data keuangan tersebut, kesimpulan yang tepat dari laporan keuangan Pramesti Salon adalah

- A. memperoleh laba sebesar Rp5.150.000,00
- B. memperoleh laba sebesar Rp5.350.000,00
- C. memperoleh laba sebesar Rp5.470.000,00
- D. mengalami kerugian sebesar Rp5.350.000,00
- E. mengalami kerugian sebesar Rp6.325.000,00

Jawaban: B

7. Pada akhir periode, perusahaan jasa “Wieka Laundry” memperoleh laba sebesar Rp5.000.000,00. Pengambilan untuk keperluan pribadi sebesar Rp1.000.000,00. Apabila diketahui modal awal perusahaan sebesar Rp50.000.000,00 maka besarnya modal akhir adalah

- A. Rp50.000.000,00
- B. Rp51.000.000,00
- C. Rp53.000.000,00
- D. Rp54.000.000,00
- E. Rp56.000.000,00

Jawaban: E

8. Data dalam suatu laporan posisi keuangan perusahaan “Karimun” diketahui sebagai berikut.

Kas	Rp42.500.000,00
Surat-surat berharga	Rp30.000.000,00
Utang wesel	Rp15.000.000,00
Utang usaha	Rp32.000.000,00

Pendapatan diterima dimuka	Rp17.000.000,00
Peralatan toko	Rp44.000.000,00
Perlengkapan	Rp11.000.000,00
Asuransi dibayar dimuka	Rp1.500.000,00
Modal	Rp76.000.000,00
Prive	Rp2.000.000,00

Berdasarkan data di atas, jumlah pasiva dalam laporan posisi keuangan adalah

- A. Rp64.000.000,00
- B. Rp123.000.000,00
- C. Rp138.000.000,00
- D. Rp140.000.000,00
- E. Rp142.000.000,00

Jawaban: D

9. Data dalam suatu laporan posisi keuangan perusahaan “Manado” diketahui sebagai berikut.

Kas	Rp42.500.000,00
Surat-surat berharga	Rp30.000.000,00
Utang wesel	Rp15.000.000,00
Peralatan toko	Rp44.000.000,00
Asuransi dibayar dimuka	Rp1.500.000,00

Berdasarkan data di atas, jumlah aset lancar dalam laporan posisi keuangan adalah

- A. Rp74.000.000,00
- B. Rp127.500.000,00
- C. Rp122.500.000,00
- D. Rp112.500.000,00
- E. Rp82.500.000,00

Jawaban: A

10. Perhatikan laporan neraca perusahaan jasa ekspedisi Namira berikut.

Keterangan	2020	2021
Kas	Rp110.000.000,00	Rp110.000.000,00
Piutang usaha	Rp40.000.000,00	Rp90.000.000,00
Perlengkapan	Rp5.000.000,00	Rp5.000.000,00
Peralatan	Rp15.000.000,00	Rp5.000.000,00
Gedung	Rp250.000.000,00	Rp250.000.000,00
Tanah	Rp100.000.000,00	Rp100.000.000,00
Utang usaha	Rp200.000.000,00	Rp150.000.000,00
Utang bank	Rp100.000.000,00	Rp150.000.000,00

Berdasarkan neraca tersebut, kesimpulan yang benar adalah

- A. adanya penambahan aktiva sebesar Rp30.000.000,00
- B. adanya penambahan kewajiban sebesar Rp10.000.000,00
- C. adanya penambahan modal pemilik sebesar Rp40.000.000,00
- D. adanya penurunan aktiva sebesar Rp10.000.000,00
- E. adanya penurunan utang sebesar Rp10.000.000,00

Jawaban: C

II. Pilihan Ganda Komplek

Pilihlah tiga (3) jawaban yang tepat dengan cara memberikan tanda centang (✓)!

11. Berikut merupakan pernyataan yang benar mengenai pengertian akuntansi sebagai sistem informasi.

- ☐ berguna untuk meningkatkan kesejahteraan manajemen dan karyawan

- ☒ menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan selama satu periode tertentu
- ☒ digunakan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan ekonomi
- ☐ menentukan besar gaji karyawan
- ☒ dinyatakan dalam satuan mata uang

12. Berikut ini merupakan kegunaan informasi akuntansi bagi pihak eksternal perusahaan.

- ☐ membuat berbagai kebijakan dalam mengalokasikan keuangan
- ☒ mengukur tingkat profitabilitas perusahaan jika akan menanamkan modalnya
- ☒ menentukan besarnya pajak
- ☒ menentukan besarnya kredit usaha yang diberikan
- ☐ mengevaluasi jalannya kegiatan usaha

13. Berikut ini yang termasuk dalam kelompok harta lancar.

- ☐ pendapatan diterima dimuka
- ☒ pendapatan yang masih harus diterima
- ☒ piutang usaha
- ☒ sewa dibayar dimuka
- ☐ pendapatan jasa

14. Pernyataan di bawah ini yang termasuk transaksi yang memengaruhi aset lancar.

- ☒ Ibu Indah menyetorkan modalnya sebesar Rp500.000.000,00
- ☒ Bu Zakiyah membeli sabun dan perlengkapan untuk usaha *laundry* sebesar Rp20.000.000,00
- ☐ Pak Kholid membeli mobil untuk mengirim barang-barang hasil produksinya sebesar Rp.125.000.000,00
- ☒ Bu Asma membeli gedung sebesar Rp100.000.000,00 secara tunai

15. Berikut ini merupakan pernyataan yang sesuai dengan persamaan dasar akuntansi.

- ☐ setiap transaksi yang dicatat dalam persamaan akuntansi hanya dicatat di satu lajur
- ☐ adanya pendapatan yang diterima perusahaan hanya akan dicatat di kolom kas
- ☒ adanya beban yang dikeluarkan perusahaan dan sifatnya mengurangi modal
- ☒ adanya pengambilan untuk keperluan pribadi (prive) akan mengurangi kas dan mengurangi modal di kolom pasiva
- ☒ penambahan atau pengurangan aktiva akan selalu timbul diimbangi dengan penambahan atau pengurangan terhadap pasiva

16. Berikut ini transaksi yang dapat memengaruhi kas dan ekuitas.

- ☒ pemilik usaha menyetorkan modal sebesar Rp70.000.000,00
- ☒ pemilik mengambil uang untuk keperluan pribadi sebesar Rp5.000.000,00
- ☒ perusahaan menerima pendapatan jasa dari kegiatan operasional perusahaan sebesar Rp17.000.000,00
- ☐ perusahaan membeli peralatan secara tunai sebesar Rp15.000.000,00
- ☐ perusahaan meminjam uang di salah satu bank konvensional sebesar Rp50.000.000,00

17. Berdasarkan pernyataan di bawah ini, pilihlah transaksi yang memengaruhi ekuitas dan liabilitas.

- ☒ pemilik usaha menyetorkan modal sebesar Rp3.000.000,00
- ☒ pemilik mengambil uang untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 500.000,00
- ☐ perusahaan membeli kendaraan sebesar Rp500.000,00
- ☐ perusahaan membeli peralatan sebesar Rp300.000,00
- ☒ perusahaan meminjam uang di bank sebesar Rp10.000.000,00

18. Berikut ini merupakan akun-akun yang terdapat di laporan posisi keuangan perusahaan.

- ☐ pendapatan jasa
- ☒ pendapatan diterima dimuka
- ☒ akumulasi penyusutan peralatan
- ☐ beban penyusutan
- ☒ piutang usaha

19. Berikut ini merupakan akun-akun yang terdapat di laporan laba rugi suatu perusahaan.

- ☒ pendapatan sewa
- ☐ beban yang masih harus dibayar
- ☒ beban gaji
- ☐ beban operasional
- ☒ piutang pendapatan

20. Berikut ini informasi tepat berkaitan dengan laporan keuangan.

- ☒ ketika nilai pendapatan lebih besar dibandingkan dengan nilai beban, maka perusahaan mengalami laba akan menambah modal perusahaan
- ☐ tujuan dari penyusunan laporan neraca adalah untuk menyeimbangkan antara utang dan modal
- ☐ akun prive termasuk dalam komponen modal di laporan neraca atau posisi keuangan
- ☒ dalam pembuatan laporan keuangan, harus disusun secara berurutan mulai dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan yang terakhir adalah penyusunan laporan neraca atau posisi keuangan
- ☒ apabila dalam laporan neraca atau posisi keuangan kondisi aktiva dan pasiva belum menunjukkan keseimbangan, maka dapat dipastikan laporan keuangan tersebut keliru

III. Kategori Benar-Salah

Berikan centang (✓) pada jawaban "Benar" atau "Salah"!

No.	Pertanyaan	Kategori	
		Benar	Salah
21.	Akuntansi disebut sebagai <i>language of business</i> karena dijadikan patokan untuk mengambil keputusan perusahaan.	☒	☐
22.	Orang yang bekerja di bidang akuntansi disebut akuntan. Adapun syarat untuk menjadi seorang akuntan hanya perlu mengikuti kursus di lembaga keuangan.	☐	☒
23.	Perusahaan membayar upah karyawan, perubahan yang terjadi pada persamaan akuntansi yaitu akan mengakibatkan aktiva berkurang diimbangi juga dengan beban berkurang dalam jumlah yang sama.	☒	☐
24.	Jika dalam periode yang sama total aktiva meningkat Rp72.000.000,00 dan total kewajiban meningkat Rp27.000.000,00, maka jumlah ekuitas pemilik dalam periode tersebut adalah sebesar Rp47.000.000,00.	☐	☒
25.	Salah satu transaksi dalam persamaan dasar akuntansi adalah perubahan aset akan diikuti perubahan liabilitas dalam jumlah yang sama. Adapun contoh transaksinya adalah transaksi peminjaman uang kepada pihak lain.	☒	☐
26.	Laporan laba rugi akan dibuat setelah laporan perubahan modal dan posisi keuangan menunjukkan keseimbangannya.	☐	☒

27.	Dalam laporan laba rugi, apabila nilai pendapatan lebih besar daripada pengeluarannya, maka kinerja perusahaan tersebut menunjukkan perolehan laba sehingga akan menambah modal perusahaan.	☒	☐
28.	Akun-akun yang terdapat dalam laporan posisi keuangan meliputi pendapatan diterima di muka, piutang usaha, beban yang masih harus dibayar, sewa dibayar di muka, dan kas.	☒	☐
29.	Apabila dalam sebuah laporan keuangan terdapat akun akumulasi penyusutan peralatan, akan dikelompokkan dalam aset lancar dan akan mengurangi nilai aset perusahaan.	☐	☒
30.	PT. Asmuni Berkah mencatat modal awal sebesar Rp20.000.000,00. Besarnya pendapatan yang diperoleh sebesar Rp15.000.000,00 dan beban yang dikeluarkan sebesar Rp7.000.000,00. Selama periode bulan tersebut, Ibu Mutia selaku pemilik perusahaan mengambil prive sebesar Rp3.000.000,00. Berdasarkan data tersebut, laba perusahaan adalah senilai Rp8.000.000,00.	☒	☐

IV. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

No.	Pertanyaan	Keterangan / Petunjuk Jawaban
1.	Uraikan transaksi-transaksi yang dapat memengaruhi persamaan dasar akuntansi!	Peserta didik bisa menjawab 5 transaksi yang memengaruhi persamaan dasar akuntansi, sebagai berikut. • Adanya investasi. • Pembayaran beban operasional perusahaan. • Peminjaman uang kepada pihak lain. • Penerimaan pendapatan. • Pengambilan uang perusahaan. Catatan: masing-masing transaksi harus diberikan penjelasan kenapa bisa memengaruhi persamaan dasar akuntansi.
2.	Uraikan jenis-jenis bukti transaksi dan kegunaannya! Apabila dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan tidak dilampirkan bukti transaksi, bagaimana pengaruhnya terhadap laporan keuangan tersebut? Berikan argumen kalian!	Peserta didik menyebutkan minimal 3 jenis bukti transaksi dan mengetahui kegunaan masing-masing transaksi tersebut. Poin utama: bukti transaksi merupakan unsur penting dalam penyusunan laporan keuangan, karena ketika tidak ada bukti transaksi dalam penyusunan laporan keuangan patut diragukan kebenaran laporan keuangan tersebut.

No.	Pertanyaan	Keterangan / Petunjuk Jawaban
3.	Pemakai informasi akuntansi	• Pemilik perusahaan: melihat laba yang diperoleh perusahaan. • Manajemen: menganalisis keberlangsungan usaha. • Calon investor: melihat prospek keuntungan yang akan diperoleh. • Kreditur: menilai kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman. • Pemerintah : menentukan besaran pajak. • Karyawan: melihat kemampuan perusahaan dalam memberikan gaji kepada karyawannya. • Masyarakat : melihat keberlangsungan usaha perusahaan.
4.	Jelaskan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum membuat laporan keuangan! Jenis keputusan apa yang bisa diambil berdasarkan laporan keuangan?	Komponen dalam laporan keuangan terpenuhi atau tidak. Jenis keputusan yang bisa diambil berdasarkan laporan keuangan, sebagai berikut. • Memperluas usaha perusahaan. • Menambah atau mengurangi jumlah karyawan. • Menambah atau mengurangi aset. • Apakah diperlukan untuk meminjam kepada pihak lain.
5.	Berikut ini merupakan data keuangan CV. Namira dua tahun terakhir. Hitung laba atau rugi untuk masing-masing tahun terlebih dahulu!	

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021
Asuransi dibayar dimuka	Rp13.000.000,00	Rp14.500.000,00
Perlengkapan kantor	Rp2.500.000,00	Rp3.200.000,00
Sewa dibayar dimuka	Rp4.800.000,00	Rp3.800.000,00
Peralatan	Rp24.000.000,00	Rp24.000.000,00
Pendapatan diterima dimuka	Rp11.000.000,00	Rp7.000.000,00
Utang bank	Rp34.000.000,00	Rp24.000.000,00
Modal pemilik	Rp67.000.000,00	Rp75.000.000,00
Beban gaji	Rp4.500.000,00	Rp4.800.000,00
Beban sewa	Rp1.200.000,00	Rp1.200.000,00
Pendapatan jasa	Rp12.500.000,00	Rp15.600.000,00
Pendapatan bunga	Rp1.200.000,00	Rp1.800.000,00

Berikut jawabannya.

Tahun	Total Pendapatan	Total Pengeluaran	Kesimpulan
2020	Rp13.700.000,00	Rp5.700.000,00	Laba Rp8.000.000,00
2021	Rp17.400.000,00	Rp6.000.000,00	Laba Rp11.400.000,00

Kesimpulan keseluruhan dari laporan laba rugi CV. Namira dua tahun terakhir, sebagai berikut.

1. Setiap tahunnya, komponen pendapatan dan beban mengalami kenaikan.
2. Pada Tahun 2020, CV. Namira memperoleh laba sebesar Rp8.000.000,00. Sedangkan pada Tahun 2021, CV. Namira memperoleh laba sebesar Rp11.400.000,00. Artinya terdapat kenaikan laba sebesar Rp3.400.000,00.

No.	Pertanyaan	Keterangan / Petunjuk Jawaban	
6.	Buatlah analisis persamaan dasar akuntansi berdasarkan transaksi di bawah ini!	Pada tanggal 2 Juli 2021 Pak Irvan mendirikan sebuah usaha konsultasi keuangan. Transaksi yang terjadi selama bulan Juli 2021 sebagai berikut.	
		2	Pak Irvan menyetorkan uang tunai pada perusahaannya miliknya sebesar Rp70.000.000,00. Jawaban: Kas (+) Rp70.000.000,00 Modal perusahaan (+) Rp70.000.000,00
		3	Membayar sewa tempat operasional kantor untuk enam bulan sebesar Rp18.000.000,00. Jawaban: Kas (-) Rp18.000.000,00 Beban sewa (-) Rp18.000.000,00
		5	Membeli perlengkapan kantor sebesar Rp4.500.000,00. Jawaban: Perlengkapan (+) Rp4.500.000,00 Kas (-) Rp4.500.000,00
		7	Menerima pendapatan jasa konsultasi sebesar Rp13.000.000,00. Jawaban: Pendapatan jasa (+) Rp13.000.000,00 Kas (+) Rp13.000.000,00

		10	Membayar beban listrik sebesar Rp750.000,00. Jawaban: Kas (-) Rp750.000,00 Beban listrik (-) Rp750.000,00
		12	Membayar beban telepon Rp500.000,00. Jawaban: Kas (-) Rp500.000,00 Beban telepon (-) Rp500.000,00
		14	Menerima pendapatan jasa sebesar Rp15.000.000 baru dibayar Rp7.000.000,00 sisanya dibayar kemudian. Jawaban: Kas (-) Rp7.000.000,00 Piutang (+) Rp8.000.000,00 Pendapatan jasa (+) Rp15.000.000,00
		17	Meminjam uang di Bank sebesar Rp24.000.000,00. Jawaban: Kas (+) Rp24.000.000,00 Utang bank (+) Rp24.000.000,00
		20	Membeli perlengkapan Rp6.000.000,00. Jawaban: Perlengkapan (+) Rp6.000.000,00 Kas (-) Rp6.000.000,00

		25	Menerima pendapatan jasa Rp15.000.000,00. Jawaban: Kas (+) Rp15.000.000,00 Pendapatan jasa (+) Rp15.000.000,00
		26	Membeli peralatan Rp9.000.000,00 secara tunai. Jawaban: Peralatan (+) Rp9.000.000,00 Kas (-) Rp9.000.000,00
		29	Membayar gaji karyawan Rp17.000.000,00. Jawaban: Kas (-) Rp17.000.000,00 Beban gaji (-) Rp17.000.000,00
		31	Memperoleh pendapatan Jasa Rp12.500.000,00. Jawaban: Pendapatan jasa (+) Rp12.500.000,00 Kas (+) Rp12.500.000,00

F. Refleksi

1. Pemandu Aktivitas Refleksi Siswa

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran setelah peserta didik mempelajari materi akuntansi dan membuat kesimpulan materi pertemuan tersebut. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengarahkan peserta didik untuk menjawab beberapa pertanyaan refleksi di buku siswa. Pertanyaan yang dapat diajukan sebagai berikut.

- a. Apakah kalian bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru?
- b. Kalian telah belajar tentang akuntansi. Manfaat apa yang kalian dapatkan setelah mempelajari bab ini?
- c. Apakah ilmu yang kalian peroleh dari materi ini bisa kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

2. Refleksi Guru

Setelah Bapak/Ibu Guru membaca buku panduan khusus materi akuntansi keuangan dasar.

- a. Apakah buku panduan khusus materi akuntansi bisa membantu Bapak/Ibu Guru dalam proses pembelajaran?
- b. Apakah langkah-langkah pembelajaran yang direkomendasikan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas?.
- c. Apakah aktivitas pembelajaran yang disajikan bisa diterapkan untuk peserta didik yang Bapak/Ibu ajar?
- d. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran? Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi permasalahan tersebut?

G. Pengayaan

Beberapa alternatif yang bisa dikerjakan oleh peserta didik secara individu maupun kelompok.

1. Carilah laporan keuangan suatu perusahaan selama 3 tahun terakhir! Kalian bisa mencari datanya dari website perusahaan tersebut!
2. Analisis laporan keuangan perusahaan tersebut, apakah memperoleh keuntungan atau kerugian?

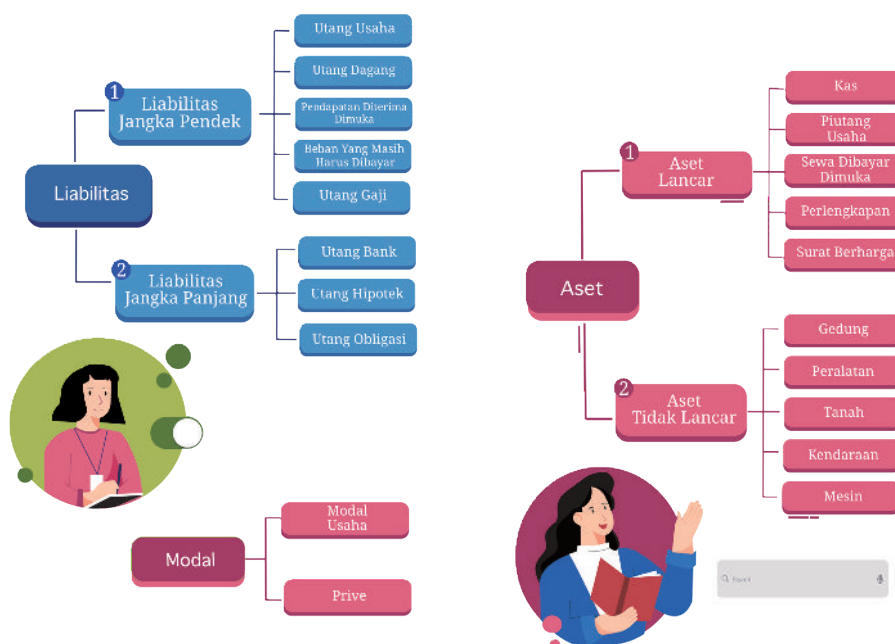
3. Apabila kondisi keuangan perusahaan memperoleh keuntungan atau laba, mengapa dalam kurun waktu tersebut perusahaan mengalami keuntungan? Jelaskan penyebabnya!
4. Apabila kondisi keuangan menunjukkan kondisi rugi, mengapa hal tersebut bisa terjadi? Apa strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan? Bisakah kalian memberikan argumen atau masukan untuk perusahaan tersebut?

Lampiran Jawaban Lembar Aktivitas

Lembar Aktivitas 2

Petunjuk

1. Lembar aktivitas ini dikerjakan secara individu.
2. Kelompokkan jenis-jenis akun di bawah ini sesuai dengan kelompoknya!





Lembar Aktivitas 3

Petunjuk

1. Kerjakan aktivitas ini secara mandiri!
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada setiap kolom jawaban yang dianggap benar!

Keterangan

A = Aset	L = Liabilitas	E = Ekuitas
P = Pendapatan	B = Beban	

No.	Nama Akun	A	L	E	P	B
1.	Kas	☒	☐	☐	☐	☐

No.	Nama Akun	A	L	E	P	B
2.	Pendapatan diterima dimuka	☐	☒	☐	☐	☐
3.	Beban yang masih harus dibayar	☐	☒	☐	☐	☐
4.	Kendaraan	☒	☐	☐	☐	☐
5.	Beban gaji	☐	☐	☐	☐	☒
6.	Beban bunga	☐	☐	☐	☐	☒
7.	Pendapatan sewa	☐	☐	☐	☒	☐
8.	Gaji yang masih harus dibayar	☐	☒	☐	☐	☐
9.	Sewa diterima dimuka	☐	☒	☐	☐	☐
10.	Prive	☐	☐	☒	☐	☐
11.	Akumulasi penyusutan kendaraan	☒	☐	☐	☐	☐
12.	Modal pemilik	☐	☐	☐	☒	☐
13.	Beban penyusutan	☐	☐	☐	☐	☒
14.	Piutang usaha	☒	☐	☐	☐	☐
15.	Asuransi dibayar dimuka	☒	☐	☐	☐	☐
16.	Laba penjualan kendaraan	☐	☐	☒	☐	☐
17.	Utang hipotek	☐	☒	☐	☐	☐

No.	Nama Akun	A	L	E	P	B
18.	Hak paten	☒	☐	☐	☐	☐
19.	Perlengkapan kantor	☒	☐	☐	☐	☐
20.	Pendapatan bunga	☐	☐	☐	☒	☐

Lembar Aktivitas 4

Ibu Dewi Susanti membuka usaha laundry yang bernama “Susanti Laundry”. Berikut ini merupakan transaksi yang terjadi pada bulan April 2021.

Tgl.	Transaksi	Pengaruh transaksi				
		A	L	E	P	B
3	Ibu Dewi memulai usaha <i>laundry</i> dengan menginvestasikan dana sebesar Rp27.000.000,00 dan peralatan untuk sebesar Rp9.000.000,00.	+		+		
5	Dibayar beban iklan untuk melakukan promosi sebesar Rp2.500.000,00.	-				-
7	Dibeli perlengkapan tambahan sebesar Rp6.000.000,00. Baru dibayar Rp4.500.000,00. Sisanya akan dibayar kemudian.	+ / -	-			
8	Menerima pendapatan jasa dari kegiatan operasionalnya sebesar Rp3.200.000,00.	+			+	

Tgl.	Transaksi	Pengaruh transaksi				
		A	L	E	P	B
12	Dibayar angsuran pembelian peralatan yang dilakukan pada tanggal 7.	-	-			
14	Telah diselesaikan pekerjaan cuci pakaian untuk pelanggan yang bernama Ibu Hanin sebesar Rp250.000,00. Jumlah tersebut difakturkan untuk ditagih.	+			+	
17	Ibu Dewi mengambil uang dari kas <i>laundry</i> untuk kepentingan pribadi sebesar Rp800.000,00	-		-		
20	Diterima pembayaran dari pelanggan yang bernama Ibu Hanin yang terjadi pada tanggal 14.	+ / -				
23	Diterima pendapatan dari pelanggan sebesar Rp5.750.000,00	+			+	
24	Dibayar gaji karyawan sebesar Rp1.500.000,00	-				-

Lembar Aktivitas 5

Soal Bagian 1

Jawaban latihan persamaan dasar akuntansi “**Salman Tour and Travel**”

Namira Beauty									
Persamaan Dasar Akuntansi									
Periode Agustus 2022									
(dalam ribuan rupiah)									
Tanggal	Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang	Modal	Pendapatan	Beban	Keterangan	
Agustus 1	67000				67000				
2	3000					3000			
	70000								
5	-400						-400		
	-200						-200		
	69400						-600		
11	-3900	3900							
	65500								
12	5500					5500			
	71000					8500			
13			10300	10300					
	71000								
15	500					500			
	71500					9000			
16	-4000		4000						
	67500		14300						
20			3000	3000					
			17300	13300					
25	-3600						-3600		
	63900								
27	3500					3500			
	67400	3900	17300	13300	67000	12500	-4200		
Total		88600				88600			

Soal Bagian 2

Jawaban latihan persamaan dasar akuntansi “Namira Beauty”

Namira Beauty								
Persamaan Dasar Akuntansi								
Periode Agustus 2022								
(dalam ribuan rupiah)								
Tanggal	Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang	Modal	Pendapatan	Beban	Keterangan
Agustus 1	67000				67000			
2	3000					3000		
	70000							
5	-400						-400	
	-200						-200	
	69400						-600	
11	-3900	3900						
	65500							
12	5500					5500		
	71000					8500		
13			10300	10300				
	71000							
15	500					500		
	71500					9000		
16	-4000		4000					
	67500		14300					
20			3000	3000				
			17300	13300				
25	-3600						-3600	
	63900							
27	3500					3500		
	67400	3900	17300	13300	67000	12500	-4200	
Total		88600				88600		

Lembar Aktivitas 7

Bagian 1

Berdasarkan persamaan dasar akuntansi “**Salman Tour and Travel**”, berikut adalah laporan keuangannya:

a. Laporan posisi keuangan

Salman Tour and Travel Laporan Posisi Keuangan Periode September 2021			
Aset		Liabilitas	
Aset Lancar		Liabilitas jangka pendek	Rp100.000.000,00
Kas	Rp117.550.000,00	Jumlah liabilitas	
Perlengkapan	Rp12.000.000,00		
Piutang	Rp2.000.000		
Jumlah aset lancar	Rp131.550.000,00	Ekuitas	Rp114.550.000,00
Aset tidak lancar			
Peralatan	Rp83.000.000,00		
Jumlah aset tidak lancar	Rp83.000.000,00		
Total aset	Rp214.550.000,00	Total liabilitas + ekuitas	Rp214.550.000,00

b. Laporan laba rugi

Adapun laporan laba rugi Salman Tour and Travel sebagai berikut.

Salman Tour and Travel Laporan Laba/Rugi Periode September 2021		
Pendapatan Jasa	Rp5.000.000,00	
Pendapatan Jasa	Rp6.000.000,00	
Pendapatan Jasa	Rp4.000.000,00	
Pendapatan Jasa	Rp15.000.000,00	
Jumlah pendapatan		Rp30.000.000,00
Beban		
Beban Sewa	Rp10.000.000,00	
Beban Listrik	Rp450.000,00	
Beban Gaji	Rp5.000.000,00	
Jumlah Beban		Rp15.450.000,00
Laba		Rp14.550.000,00

Bagian 2

Berdasarkan persamaan dasar akuntansi “**Namira Beauty**”, berikut adalah laporan keuangannya.

c. Laporan posisi keuangan

Namira Beauty Laporan Posisi Keuangan Periode Agustus 2022			
Aset		Liabilitas	
Aset lancar		Liabilitas jangka pendek	Rp13.300.000,00
Kas	Rp67.400.000,00	Jumlah liabilitas	
Perlengkapan	Rp3.900.000,00		
Jumlah aset lancar	Rp71.300.000,00	Ekuitas	Rp75.300.000,00
Aset tidak lancar			
Peralatan	Rp17.300.000,00		
Jumlah aset tidak lancar	Rp17.300.000,00		
Total aset	Rp88.600.000,00	Total liabilitas + ekuitas	Rp88.600.000,00

d. Laporan laba rugi

Adapun laporan laba rugi “**Namira beauty**” sebagai berikut.

Namira Beauty Laporan Laba/Rugi Periode September 2022		
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	Rp3.000.000,00	
Pendapatan Jasa	Rp5.500.000,00	
Pendapatan Jasa	Rp500.000,00	
Pendapatan Jasa	Rp3.500.000,00	
Jumlah pendapatan		Rp12.500.000,00
Beban		
Beban listrik	Rp400.000,00	
Beban air	Rp200.000,00	
Beban gaji	Rp3.600.000,00	
Jumlah Beban		Rp,4.200.000
Laba		Rp8.300.000,00

Lembar Aktivitas 8

A. Laporan Posisi Keuangan

Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Kota Sukabumi
Laporan Neraca/Posisi Keuangan
Periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022
(Dalam Rupiah)

Komponen	2021	2020
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	1.878.495.241	1.368.157.579
Deposito berjangka	3.700.000.000	3.700.000.000
Piutang usaha	30.942.440.726	28.376.571.606
Akumulasi penyisihan piutang	(12.401.749.723)	(11.962.088.394)
Piutang non air	391.646.998	373.455.848
Piutang lain-lain	325.861.765	501.444.510
Persediaan	638.767.244	518.945.714
Pembayaran dimuka	1.563.663.847	1.715.621.731
Jumlah Aset Lancar	27.039.126.098	25.592.108.594
Aset Tidak Lancar		
Aset tetap		
Nilai perolehan aset tetap	71.448.421.950	68.793.694.889
Akumulasi penyusutan aset tetap	(32.067.785.377)	(30.524.610.657)
Akumulasi penurunan nilai		
Jumlah aset tetap	39.380.636.572	38.269.084.232
Aset tidak lancar lainnya		
Aset dalam penyelesaian	-	23.761.000
Uang jaminan	4.389.000	4.389.000
Beban ditangguhkan	522.640.600	1.446.158.100

Jumlah aset tidak lancar lainnya	527.029.600	1.474.308.100
TOTAL ASET	66.946.792.270	64.335.500.926

Komponen	2021	2020
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha	513.893.053	449.575.503
Beban yang masih harus dibayar	156.287	20.123.421
Titipan uang tunai	19.527.098	19.527.098
Utang pajak	349.170.037	3.630.452
Utang jangka panjang jatuh tempo	-	-
Jumlah liabilitas jangka pendek	882.746.475	492.856.474
Liabilitas jangka panjang		
Kewajiban imbalan pasca kerja	1.596.171.564	1.871.318.977
Utang kendaraan jangka panjang	137.557.000	268.585.000
Cadangan dana kesejahteraan pegawai	2.825.000	2.825.000
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.736.553.564	2.142.728.977
Ekuitas dan Cadangan		
Modal Pemerintah Daerah	70.806.707.702	69.806.707.702
Penyertaan Pemerintah YBDS	522.640.600	522.640.600
Modal hibah	630.281.326	630.281.326
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	177.492.268	177.492.268
Laba belum dibagikan	(9.954.102.949)	(11.986.665.774)
Laba rugi tahun berjalan	2.144.473.284	2.549.459.353
Jumlah Ekuitas & Cadangan	64.327.492.231	61.699.915.475
Total Liabilitas dan Ekuitas	66.946.792.270	64.335.500.926

Berikan kesimpulan berdasarkan data laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Sukabumi tersebut!

1. Jumlah aset lancar mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 5,65%. Secara umum total aset mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 4,05%.
2. Untuk liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 79,10%. Sedangkan liabilitas jangka panjangnya mengalami penurunan sebesar 18,96%.
3. Adapun untuk ekuitas mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,26%.
4. Nilai total ekuitas dan liabilitas PDAM Kota Sukabumi mengalami kenaikan sebesar 4,05%.

B. Laporan Laba Rugi

**Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Kota Sukabumi
Laporan Laba/Rugi
Periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022
(Dalam Rupiah)**

Komponen	2021	2020
Pendapatan		
Pendapatan Usaha		
Pendapatan penjualan air	22.661.254.775	23.453.575.170
Pendapatan non air	1.381.203.690	1.437.017.734
Pendapatan Non Usaha		
Pendapatan lain-lain	520.099.868	163.218.296
Total Pendapatan	24.562.558.333	25.053.811.200
Beban		
Beban Operasional		

Beban pegawai	10.584.724.775	11.717.682.151
Beban energi	740.974.800	754.202.500
Beban kimia	352.181.250	602.179.875
Beban kompensasi air baku	443.840.896	173.694.650
Beban pemeliharaan	1.154.896.609	1.023.555.842
Pemakaian bahan pembantu	3.831.000	-
Beban penyusutan aset tetap	1.543.174.720	1.400.885.122
Beban penyisihan piutang	459.303.774	173.575.605
Beban umum dan administrasi	6.536.152.104	6.453.755.819
Jumlah beban operasional	21.819.079.929	22.299.531.564
Beban Non Operasional		
Beban Non Operasional	69.442.028	204.820.282
Total Beban	21.888.521.956	22.504.351.846
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK	2.674.036.377	2.549.459.354
Pajak Badan usaha	529.563.093	-
LABA/RUGI SETELAH PAJAK	2.144.473.284	2.549.459.354

Berikan kesimpulan berdasarkan data laporan laba rugi Perusahaan Daerah Air Minum Kota Sukabumi tersebut!

1. Total pendapatan Tahun 2021 lebih kecil dibandingkan dengan Tahun 2020. Persentase penurunannya adalah sebesar 1,97%.
2. Nilai beban operasional mengalami penurunan, sedangkan nilai beban non operasional mengalami kenaikan. Sehingga secara keseluruhan, nilai beban mengalami penurunan sebesar 2,73%.
3. Nilai pendapatan lebih besar dibandingkan nilai bebannya, sehingga PDAM Kota Sukabumi memperoleh laba. Adapun laba sebelum pajak tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Akan tetapi untuk laba setelah pajak, mengalami penurunan sebesar 15,88%.

Lembar Aktivitas 9

Pertanyaan

1. Mengapa nilai pendapatan PLN mengalami kenaikan pada periode semester I-2022?

Petunjuk Jawaban :

Hal tersebut disebabkan karena penjualan listrik meningkat dari 125,49 TWh pada semester I-2021 menjadi 133,87 TWh pada semester I-2022. Ini juga yang membuat penjualan listrik naik 7,2% (yoy) menjadi Rp150,6 triliun. Sehingga ketika terjadi kenaikan penjualan listrik, maka laba PLN pun juga mengalami kenaikan.

2. Apabila PLN mengalami laba, kebijakan apa yang sebaiknya diterapkan? Berikan argumen kalian!

Petunjuk Jawaban :

PLN bisa memperluas usahanya, memberikan bantuan listrik lebih banyak untuk masyarakat tidak mampu.

Jawaban ini bisa dikembangkan sendiri oleh peserta didik.

Lembar Aktivitas 10

1. Lakukan pengamatan atau wawancara di kantin sekolah!
2. Ajukan pertanyaan tentang pendapatan yang diterima setiap harinya, dan juga untuk pengeluarannya!

Tanggal	Rincian	Nominal
Senin, 5 Desember 2022	Penerimaan hasil jualan	Rp500.000,00
	Pembelian barang	Rp120.000,00

No.	Nama Barang	Stok	Harga Jual

- Setelah, transaksi satu minggu terpenuhi, silakan buat persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangannya dalam bentuk sederhana.

Glosarium

- Active debate* : Merupakan kegiatan adu pendapat atau argumentasi antara dua pihak atau lebih yang dilakukan secara individu maupun kelompok.
- Aktiva : Nama lain penyebutan untuk harta atau aset yang merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.
- Akuntan : Orang bekerja di bidang akuntansi.
- Akuntansi : Merupakan ilmu yang mencatat, menganalisis, dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.
- Alur tujuan pembelajaran : Alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang serupa dengan apa yang dikenal selama ini sebagai “silabus”, yaitu untuk *perencanaan* dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun.

APBD	: Rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang berisi daftar sistematis dan terperinci yang memuat rencana penerimaan dan pengeluaran daerah selama satu tahun anggaran.
APBN	: Rencana keuangan tahunan pemerintahan negara Indonesia yang disetujui oleh <i>Dewan Perwakilan Rakyat</i> yang berisi daftar sistematis dan terperinci yang memuat rencana penerimaan dan <i>pengeluaran negara</i> selama satu tahun anggaran.
<i>Asia-Pacific Economic Cooperation</i> (APEC)	: Kerja sama ekonomi negara-negara di kawasan Asia Pasifik yang bertujuan mengukuhkan pertumbuhan ekonomi dan mempererat komunitas negara-negara di Asia Pasifik.
<i>Association of South East Asian Nation</i> (ASEAN)	: Organisasi kerja sama negara-negara yang berada di wilayah Asia Tenggara.
Bea	: Pungutan negara atas barang impor yang bertujuan untuk membatasi masuknya barang impor dalam rangka melindungi produk dalam negeri.

Beban (<i>expense</i>)	:	Merupakan uang yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatan operasionalnya.
Bilateral	:	Kerja sama internasional yang melibatkan dua negara.
Capaian pembelajaran	:	Kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari fase pondasi pada PAUD. Jika dianalogikan dengan sebuah perjalanan berkendara, capaian pembelajaran memberikan tujuan umum dan ketersediaan waktu yang tersedia untuk mencapai tujuan tersebut (fase).
<i>Card sort</i>	:	Merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang memunculkan keaktifan peserta didik dengan cara menyortir kartu atau memilih kartu.
<i>Concept sentence</i>	:	Model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu berisi beberapa kata kunci kepada peserta didik, kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf.

<i>Crowd funding</i>	: Kegiatan mengumpulkan modal dengan cara penggalangan atau donasi dana melalui lembaga khusus.
Cukai	: Pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu yang mempunyai sifat atau karakteristik yang ditetapkan dalam Undang-Undang Cukai.
<i>Direct instruction</i>	: Model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan bertahap.
Diskriminasi harga	: Memberlakukan harga jual produk yang berbeda untuk satu negara dengan negara lain.
<i>Dumping</i>	: Menjual barang dengan harga yang murah ke negara lain dan menjual harga yang tinggi di dalam negeri.
Ekonomi digital	: Kegiatan ekonomi menggunakan teknologi digital atau internet.
Ekspor	: Kegiatan menjual barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri.

- Example non example* : Merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Bertujuan untuk mendorong peserta didik belajar berpikir kritis dengan memecahkan masalah yang termuat dalam gambar yang disajikan.
- Fintech* : Inovasi teknologi dari perusahaan jasa keuangan untuk meningkatkan berbagai aspek pelayanan keuangan.
- Fintech* : Perusahaan yang melakukan inovasi di bidang jasa keuangan dengan sentuhan teknologi modern. FinTech merupakan salah satu alternatif berinvestasi yang menghadirkan pilihan mengakses layanan jasa keuangan secara praktis, efisien, nyaman, dan ekonomis.
- Heckscher-Ohlin : Teori perdagangan internasional yang mengemukakan bahwa suatu negara akan mengekspor komoditi yang produksinya memerlukan lebih banyak faktor produksi yang relatif melimpah dan murah, dan dalam waktu bersamaan akan mengimpor komoditi yang produksinya memerlukan lebih banyak faktor produksi yang relatif langka dan mahal di negara tersebut.

Impor	:	Kegiatan membeli barang dari negara lain atau membeli barang atau jasa dari pasar global.
Indeks pembangunan manusia	:	Indeks yang mengukur kualitas manusia.
Indeks pembangunan manusia	:	Indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).
<i>International Labour Organization (ILO)</i>	:	Merupakan organisasi buruh internasional yang berada di bawah naungan PBB.
<i>International Monetary Fund (IMF)</i>	:	Merupakan organisasi internasional yang bertanggung jawab dalam mengatur sistem finansial global dan menyediakan pinjaman kepada negara anggotanya untuk membantu mengatasi masalah dalam neraca pembayaran masing-masing negara.
Investor	:	Merupakan individu atau perusahaan yang menanamkan modalnya di perusahaan lain dengan harapan keuntungan.
Kerja sama antar regional	:	Kerja sama internasional yang melibatkan beberapa negara dalam satu kawasan dengan beberapa negara di kawasan lain.

Kerja sama regional	:	Kerja sama yang dilakukan oleh dua negara atau lebih dalam satu kawasan.
Kreditur	:	Orang yang memberikan pinjaman kepada orang lain.
Kuota	:	Pembatasan jumlah barang yang diimpor atau barang yang diekspor dengan tujuan mencukupi persediaan barang di dalam negeri.
<i>Language of business</i>	:	Menunjukkan bahwa istilah akuntansi merupakan bahasa bisnis karena ilmu akuntansi digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
Laporan keuangan	:	Merupakan catatan atas berbagai informasi keuangan badan usaha yang mendeskripsikan baik tidaknya kondisi suatu badan usaha.
<i>Meaningful instructional design</i>	:	Disebut juga model pembelajaran <i>meaningful learning</i> yang merupakan strategi dasar dari pembelajaran konstruktivistik. Sederhananya, model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kebermanaknaan belajar dan efektivitas dengan cara membuat kerangka kerja-aktivitas secara konseptual kognitif-konstruktivis.

Merkantilisme	:	Merupakan salah satu teori perdagangan internasional yang menyatakan bahwa kemakmuran suatu negara dilihat dari besarnya kepemilikan logam mulia, melakukan lebih banyak ekspor dibandingkan dengan impor.
<i>Micro financing</i>	:	Disebut juga pendanaan usaha mikro. Merupakan pendanaan modal kerja produktif yang ditujukan kepada pengusaha mikro tanpa jaminan.
Modal	:	Merupakan salah satu sumber dana perusahaan dari pemilik perusahaan maupun pemegang saham.
Multilateral	:	Bentuk kerja sama internasional yang melibatkan beberapa negara di dunia tanpa memandang batas tertentu.
Neraca pembayaran	:	Suatu catatan ringkas dan sistematis dari semua transaksi ekonomi internasional yang melibatkan suatu negara dengan negara lain dalam kurun waktu tertentu.
Neraca perdagangan	:	Merupakan catatan yang berisi tentang nilai barang dan jasa yang diekspor maupun diimpor oleh suatu negara.

Neraca transaksi berjalan	:	Merupakan catatan neraca yang terdiri neraca perdagangan barang maupun jasa, penghasilan, dan transfer berjalan.
Neraca transaksi modal dan finansial	:	Merupakan catatan transaksi modal yang meliputi modal jangka pendek maupun jangka panjang.
<i>Number head together</i> (NHT)	:	Suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisah antara anggota kelompoknya dan setiap anggota kelompok diberikan nomor yang berbeda.
<i>Open ended learning</i>	:	Disebut juga pembelajaran terbuka yang merupakan proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat tujuan dan keinginan individu dibangun dan dicapai secara terbuka.
Otorisasi	:	Fungsi APBN yang berarti bahwa anggaran negara menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan, sehingga setiap kegiatan yang berdasar dari APBN dapat dipertanggungjawabkan karena berlandaskan hukum.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	:	Pajak atas bumi dan atau bangunan yang dimiliki atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan.
Pajak Penghasilan (PPh)	:	Pajak yang dibebankan pada pribadi atau badan atas penghasilan yang diperoleh dalam satu tahun pajak.
Pajak Pertambahan Nilai (PPn)	:	Pajak yang dikenakan dalam proses produksi maupun distribusi terhadap konsumsi barang atau jasa kena pajak.
Pajak	:	Pungutan yang dilakukan oleh pemerintah (pusat/daerah) terhadap wajib pajak tertentu berdasarkan undang-undang. Pemungutannya dapat dipaksakan tanpa ada imbalan langsung bagi pembayar pajak.
Pasiva	:	Terdiri dari utang dan modal.
<i>Peer to peer lending</i>	:	Layanan pinjam meminjam dana bagi individu/usaha yang membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan.

Pembangunan ekonomi	:	Proses yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi baik kualitatif maupun kuantitatif yang mengukur semua aspek yang mencakup orang-orang di suatu negara menjadi lebih kaya, lebih sehat, berpendidikan lebih baik, <i>dan memiliki akses</i> yang lebih besar ke perumahan berkualitas baik.
Pendapatan per kapita	:	Ukuran atau pendapatan yang diperoleh per orang di suatu negara atau wilayah.
Perdagangan internasional	:	Kegiatan untuk tukar menukar barang dan jasa yang melibatkan dua negara atau lebih dengan tujuan mencari <i>keuntungan</i> .
Persamaan dasar akuntansi	:	Merupakan sistematisasi pencatatan yang menggambarkan suatu hubungan pada perusahaan yaitu meliputi pengaruh transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan yang meliputi aset dengan <i>sumber dananya</i> .

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)	:	Organisasi internasional terbesar di dunia yang diikuti oleh 193 negara anggota. Organisasi internasional antar pemerintah ini bertujuan untuk menjaga perdamaian dan keamanan internasional, membina hubungan persahabatan antar bangsa, dan membangun kerja sama internasional.
Pertumbuhan ekonomi	:	Peningkatan produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dari waktu ke waktu dan diukur dengan peningkatan total output suatu negara.
Produk domestik bruto	:	Nilai total dari semua barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam suatu negara selama periode waktu tertentu.
Retribusi	:	Pungutan yang dilakukan oleh pemerintah daerah berdasarkan undang-undang dimana manfaatnya dapat dirasakan langsung.

<i>Role play</i>	: Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk praktik menempatkan diri mereka dalam peran-peran dan situasi yang akan meningkatkan kesadaran terhadap nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan mereka sendiri dan orang lain. Disebut juga sebagai aktivitas pembelajaran dengan memainkan peran orang lain.
Stabilisasi	: Fungsi APBN yang berarti bahwa anggaran pemerintah menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian.
<i>Student facilitator explanation</i>	: Salah satu pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi.
Subsidi	: Pemberian bantuan kepada pengusaha untuk bisa menekan biaya produksi sehingga bisa menetapkan harga yang bersaing.
Tarif	: Klasifikasi barang dan pembebanan bea masuk dan bea keluar yang dinyatakan dalam bentuk persentase atau nilai mata uang tertentu.

- Teori Harrod-Domar : Teori yang menyatakan terdapat hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi dengan rasio tabungan, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi berhubungan negatif dengan rasio capital-output.
- Teori keunggulan komparatif : Suatu negara akan menghasilkan dan kemudian mengekspor suatu barang yang memiliki *comparative advantage* terbesar dan mengimpor barang yang memiliki *comparative disadvantage*, yaitu suatu barang yang dapat dihasilkan dengan lebih murah dan mengimpor barang yang kalau dihasilkan sendiri memakan ongkos yang besar. Artinya, dua negara akan tetap melakukan pertukaran melalui perdagangan internasional walaupun salah satu negara mempunyai semua keunggulan.

- Teori keunggulan komparatif : Suatu negara akan menghasilkan dan kemudian mengekspor suatu barang yang memiliki comparative advantage terbesar dan mengimpor barang yang memiliki comparative disadvantage, yaitu suatu barang yang dapat dihasilkan dengan lebih murah dan mengimpor barang yang kalau dihasilkan sendiri memakan ongkos yang besar. Artinya, dua negara akan tetap melakukan pertukaran melalui perdagangan internasional walaupun salah satu negara mempunyai semua keunggulan.
- Teori keunggulan mutlak : Teori keunggulan mutlak mengungkapkan pertukaran terjadi di antara dua negara jika setiap negara memiliki keunggulan dalam memproduksi barang tertentu. Artinya setiap negara akan memperoleh manfaat perdagangan internasional karena melakukan spesialisasi produksi dan mengekspor barang jika negara tersebut memiliki keunggulan mutlak, serta mengimpor barang jika negara tersebut memiliki ketidakunggulan mutlak.

Teori klasik	: Analisis proses dari pertumbuhan ekonomi menjadi pokok pemikiran para ekonom klasik. Dimana, pembagian kerja, akumulasi modal, dan juga keuntungan dari perdagangan internasional dipandang sebagai faktor utama pertumbuhan ekonomi.
Teori Scumpeter	: Teori yang menyatakan bahwa inovasi dari pengusaha atau wirausahawan berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
<i>Think pair and share</i>	: Model pembelajaran kooperatif yang memberi peserta didik waktu untuk berpikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain.
<i>Think talk write</i>	: Strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa dengan lancar.
<i>Time token</i>	: Model pembelajaran ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar peserta didik tidak mendominasi pembicaraan atau bahkan diam sama sekali. Strategi pembelajaran ini dapat diterapkan dengan cara guru memberikan kupon berbicara dengan waktu 30 detik/ kupon kepada setiap peserta didik.

UMKM	:	Usaha mikro kecil dan menengah merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.
<i>United Nations Children's International Emergency Fund</i> (UNICEF)	:	Dikenal dengan Dana Anak Perserikatan Bangsa-Bangsa. organisasi ini merupakan badan khusus PBB yang ditujukan untuk membantu upaya nasional meningkatkan kesehatan, gizi, pendidikan dan kesejahteraan umum anak-anak.
<i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i> (UNESCO)	:	Organisasi di bawah naungan PBB yang bertanggung jawab untuk mempromosikan perdamaian, keadilan sosial, hak asasi manusia, dan keamanan nasional.
Utang	:	Merupakan kewajiban atau sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu.
<i>World bank</i>	:	Lembaga internasional yang memberikan bantuan pembiayaan dan nasihat keuangan kepada negara yang membutuhkan.

<i>World Health Organization (WHO)</i>	:	Merupakan lembaga yang berada di bawah naungan PBB yang bertanggung jawab terhadap persoalan kesehatan publik internasional.
<i>World Trade Organization (WTO)</i>	:	Organisasi perdagangan dunia yang bertujuan untuk membuat perdagangan antar negara semakin terbuka dengan penurunan bahkan peniadaan hambatan tarif maupun non tarif.
<i>Problem solving</i>	:	Suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan.
Profil pelajar Pancasila	:	Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila

- Teori keunggulan mutlak : Teori keunggulan mutlak mengungkapkan pertukaran terjadi di antara dua negara jika setiap negara memiliki keunggulan dalam memproduksi barang tertentu, artinya setiap negara akan memperoleh manfaat perdagangan internasional karena melakukan spesialisasi *produksi* dan mengekspor barang jika negara tersebut memiliki keunggulan mutlak, serta mengimpor barang jika negara tersebut memiliki ketidakunggulan mutlak.
- Two stay two stray* : Sistem pembelajaran berkelompok dengan tujuan agar peserta didik saling bekerja sama, bertanggung jawab, *saling membantu memecahkan masalah*, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Model pembelajaran ini juga melatih peserta didik untuk bersosialisasi dengan baik.

Daftar Pustaka

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kamalia, Rahmi Tsalis, dkk. 2016. *Efektivitas Model Pembelajaran Debat untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat*. Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi, Volume 2 No. 1, Halaman 39-46.
- Nande, Marcel, dkk. 2021. *Penerapan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan Model Pembelajaran Cooperative Script*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 3 Nomor 2, Halaman 396-403.
- Penerapan model pembelajaran MID berorientasi mind mapping untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII C SMP Negeri 4 Seririt. <https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/2822/1426>. Diakses pada 25 Agustus 2022.
- Pengaruh Model Student Facilitator and Explaining (SFE) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Bayang. http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/113170/pdf_1 Diakses Pada 25 Agustus 2022.

Satrio, Wicaksono Sudarman, dkk. 2021. *Penerapan Pembelajaran MEA (Means-End Analysis) Berbantuan Schoology Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Derivat, Volume 8 No.1 Juli 2021 ISSN: 2549-2616.

Shoimin, Aris. 2020. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruz Media.

Daftar Kredit Gambar

Gambar 1.1: Yuniar, Angga, 2015. *Kegiatan Produksi di Sebuah Pabrik*. Diakses melalui <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4249962/industri-garmen-nasional-tetap-berproduksi-di-tengah-pandemi-corona> pada tanggal 5 Oktober 2022.

Gambar 2.2: Kedubes AS/Liputan 6, 2019. *Kantor Kedutaan AS untuk Indonesia di Jakarta*. Diakses melalui <https://www.liputan6.com/global/read/3916763/gedung-baru-kedubes-as-usung-konsep-ramah-lingkungan-dan-kolaborasi-seni> pada tanggal 5 Oktober 2022.

Indeks

A

Active debate 208
Aktiva 149, 208
Akuntan 148, 208
Akuntansi 5, 8, 13, 145, 146,
151, 176, 208, 227, 228
Alur tujuan pembelajaran 208
APBD 6, 7, 8, 10, 11, 100, 115,
116, 117, 119, 125, 130,
133, 139, 140, 141, 143,
209
APBN 6, 7, 8, 10, 11, 100, 105,
115, 116, 117, 118, 121,
122, 123, 124, 125, 127,
129, 130, 131, 132, 135,
136, 137, 138, 139, 140,
141, 142, 143, 144, 209,
216, 218
Asia-Pacific Economic Cooper-
ation 109, 209
APEC 109, 209
Association of South East
Asian Nation 108, 209
ASEAN 108, 209

B

Badan Pusat Statistik 31, 101
Bea 64, 77, 209
Beban
expense 155, 169, 175, 180,
181, 182, 183, 187, 188,
193, 194, 195, 196, 198,
199, 209
Bilateral 109, 209
Brainstorming 62, 65, 70, 148

C

Capaian pembelajaran 210
Card sort 19, 149, 210
Concept sentence 63, 210

Connecting, organizing, re-
flecting and extending
CORE 64
Cooperative integrated, read-
ing and composition 20
Cukai 136, 210

D

Direct instruction 150, 211
Diskriminasi harga 64, 211
Diskusi 63, 64, 65, 66
Drilling 150, 151
Dumping 64, 211

E

Ekonomi digital 39, 40, 52, 58,
211
Ekspor 77, 89, 90, 211
European Economic Commu-
nity
EEC 111
Example non example 66, 211

F

Fintech 30, 211, 212

H

Harta 149, 151, 155
Heckscher-ohlin 212

I

Impor 89, 90, 113, 212
Indeks pembangunan manu-
sia 57, 212
International Labour Organi-
zation
ILO 109, 212

International Monetary Fund
IMF 82, 108, 213
Investor 213

K

Kerja sama antar regional 213
Kerja sama regional 213
Kreditur 179, 213
Kuota 64, 213

L

Language of business 148, 213
Laporan keuangan 158, 161,
213

M

Make a match 66, 148
Meaningful instructional de-
sign 214
Merkantilisme 63, 214
Modal 151, 155, 169, 170, 180,
181, 188, 197, 214
Multilateral 109, 214

N

Neraca pembayaran 7, 60, 80,
215
Neraca perdagangan 80, 90,
107, 215
Neraca transaksi berjalan 66,
215
Neraca transaksi modal dan
finansial 66, 215

O

Open ended learning 66, 215

P

Pair check 150, 151
Pajak 117, 127, 132, 133, 135,
136, 137, 138, 140, 144,

199, 216

Pajak penghasilan
PPH 138
Peer teaching 151
Pembangunan ekonomi 27,
37, 51, 52, 217
Pendapatan per kapita 217
Perdagangan internasional
72, 87, 217
Persamaan dasar akuntansi
217
Perserikatan Bangsa-Bangsa
PBB 108, 110, 217
Pertumbuhan ekonomi 51, 52,
56, 218
Problem solving 66, 151, 222
Produk domestik bruto 218
Profil pelajar Pancasila 3, 222
Project based learning 151

R

Refleksi 16, 54, 100, 140, 141,
183
Retribusi 119, 218
Role play 218

S

Snowball throwing 67
Student facilitator explanation
218
Subsidi 64, 219

T

Tarif 64, 219
Teknologi ii, iii
Teori keunggulan komparatif
219, 220
Teori keunggulan mutlak 220,
223
Think pair and share 62, 221
Think talk write 221
Time token 22, 62, 148, 221
Two stay two stray 223

U

UMKM 16, 55, 143, 221

Unesco 222

Unicef 221

Utang 151, 155, 170, 171, 172,
180, 182, 189, 196, 197,
222

W

World bank 94, 222

World health organization

WHO 222

World trade organization 94

Profil Penulis



Nama lengkap : Yeni Fitriani, S.Pd., Gr
Email : yenifitriani2017@gmail.com
Instansi : SMA Al Wildan Islamic School
Alamat Instansi : Jalan Layar 4 No.8 Kelapa Dua Tangerang
Bidang Keahlian : Ekonomi

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. SMA Negeri 2 Moro (2015-2016)
2. SMA Negeri 10 Bandung (2017)
3. SMA Insan Cendekia Madani (2018-2019)
4. SMA Al Wildan Islamic School (2019 – Sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 - Pendidikan Ekonomi - Universitas Pendidikan Indonesia - (2010 – 2014)
2. Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi - Universitas Pendidikan Indonesia (2017)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Buku Siswa Ekonomi Kelas XI (2021)
2. Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XI (2021)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Industri Kreatif Subsektor Kerajinan Keramik (2014)
2. Penggunaan *Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation* dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 10 Bandung (2017)

Profil Penulis



Nama lengkap : Aisyah Nurjanah, S.Pd., Gr
Email : buaisyahekonomi@gmail.com
Instansi : SMAN 4 Jakarta
Alamat Instansi : Jl. Batu 3 No. 3 Gambir, Jakarta Pusat
Bidang Keahlian : Ekonomi

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir) :

1. Guru SMPN 2 SATAP Durai (2015-2016)
2. Guru SMA Assalaam, Bandung (2018-2020)
3. Guru Alfa Centauri, Bandung (2019-2020)
4. Guru SMAN 4 Jakarta (2021 – Sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 - Pendidikan Ekonomi, UPI (2010)
2. Pendidikan Profesi Guru - Pendidikan Ekonomi, UPI (2017)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Buku Siswa Ekonomi Kelas XI (2021)
2. Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XI (2021)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (2014)
2. Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya Peserta Didik Pada Pelajaran Ekonomi Kd. 3.3. Menganalisis Permasalahan Ketenagakerjaan Dalam Pembangunan Ekonomi Melalui Penerapan Teknik *Send A Problem* (2017)

Profil Penelaah

Nama lengkap : Dr Regina Niken Wilantari S.E, M.Si
Email : reginanikenw.feb@unej.ac.id
Instansi : Universitas Jember
Alamat Instansi : Jl Kalimantan No 37 Jember
Bidang Keahlian : Ilmu Ekonomi
Google Scholar : <https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=bO26tAEAAAAJ>

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 : Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (1993 -1997)
2. S2 : Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1998 -2000)
3. S3 : Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Padjajaran Bandung (2006 – 2011)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

Indonesian Taxation, Triple Nine Communication Press Singapore, 2021

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

Additive mixed modeling of impact of investment, labor, education and information technology on regional income disparity: An empirical analysis using the statistics Indonesia dataset, Data in Brief, Volume 45,2022,<https://doi.org/10.1016/j.dib.2022.108619>.

Profil Penelaah

Nama lengkap : Fiktor Piawai, S.Pd., M.E.
Email : fiktorpiawai@gmail.com
Instansi : PT. Quipper Edukasi Indonesia
Alamat Instansi : Gedung Wirausaha, *7th floor*, Jalan H.R. Rasuna
Said Kav. C5, Setiabudi, Jakarta, Indonesia, 12920
Bidang Keahlian : Teknologi Pendidikan (Ekonomi)

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

PT. Quipper Edukasi Indonesia (2014 s.d. sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 Pendidikan Akuntansi, Universitas Pendidikan Indonesia (2007 - 2011)
2. S-2 Ilmu Ekonomi konsentrasi Keuangan Perbankan, Universitas Trisakti (2019 – 2021)

Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi dan/ atau dinilai (10 tahun terakhir):

1. Cambridge IGSCE and O Level Economics (2nd Edition) Workbook - Hodder Education (2020)
2. Cambridge International As & A Level Economics - Cambridge University Press (2020)
3. Cambridge International As & A Level Economics Student Book - Hodder Education (2020)
4. Cambridge International As & A Level Economics Revision Guide – Hodder Education (2020)
5. Buku Siswa Ekonomi Kelas XI (2021)
6. Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XI (2021)

Profil Penyunting

Nama lengkap : Ria Nita Fatimah, S.E
Email : fatimahria@gmail.com
Bidang Keahlian : Ilmu Ekonomi

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. 2019-2022, HRD di CV. Citra Pustaka, Sukoharjo.
2. 2016-2018, kepala editor di CV. Citra Pustaka, Sukoharjo.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

2005-2008, S1 Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Ensiklopedia Kekayaan Laut Indonesia. PT. Jepe Press Media Utama.
2. Ensiklopedia Hasil Tambang Indonesia. PT. Jepe Press Media Utama.
3. Mari Mengenal Bumbu Nusantara – Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi dan/atau dinilai (10 tahun terakhir):

1. Budaya Melayu Riau untuk SMP. PT. Inti Prima Aksara.
2. Teks Pendamping Buku Siswa Tematik Tema 1 s.d. Tema 8. CV. Citra Pustaka Sukoharjo.
3. Teks Pendamping Buku Guru Tematik Tema 1 s.d. Tema 8. CV. Citra Pustaka Sukoharjo.

Profil Ilustrator

Nama lengkap : Febrilia Syahputri
Email : febriliasyahputri@gmail.com
Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Illustrator Freelance Buku Anak

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):

Dodo si Paus Biru, Wonderland Publisher 2021

Informasi Lain dari Ilustrator:

Tautan Portofolio : https://instagram.com/febriliasyahputri_
https://www.behance.net/febriliasyahputri_
<https://dribbble.com/FebriliaSyahputri>

Profil Desainer

Nama Lengkap : Muhammad Nichal Zaki
E-mail : nichal.zaki@gmail.com
Instansi : Penerbit Alinea (penerbitalinea.com)
Alamat Instansi : Semarang
Bidang Keahlian : Desainer sampul dan tata letak isi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Pendiri dan Pemimpin Redaksi Penerbit Alinea (penerbitalinea.com) (2020-sekarang)
2. Pemimpin Redaksi Penerbit Genesis (2018-2020)
3. *Freelance* Editorial Designer di Buku Mojok (2015)
4. *Freelance* Editorial Designer di Bentang Pustaka (2014-2017)
5. *Freelance* Cover Designer di Mizan Pustaka (2015-2016)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta (2014)

Judul Buku yang Dilayout atau Didesain dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Balada Gathak Gathuk*. Bentang Pustaka (2016)
2. *Mati Ketawa ala Refotnasi*. Bentang Pustaka (2016).
3. *Surat Terbuka Kepada Pemilih Jokowi Sedunia*. Buku Mojok (2015).
4. *Sekolahnya Manusia*. Kaifa (2016).

Informasi Lain:

Tautan Portofolio: nichalzaki.myportfolio.com